





## DINAMIKA

## Asean minta penguatan yuan

BANGKOK: Asosiasi Negara-negara Se-Asia Tenggara (Asean) diperkirakan menekan China dalam pertemuan tingkat kepala negara (KTT) di Hanoi, Vietnam, pekan ini agar Beijing bersedia memperkuat nilai yuan.

Tekanan untuk mengapresiasi yuan diperkirakan masuk dalam pembahasan perdagangan yang mendominasi agenda KTT Asean pada 28-30 Oktober 2010.

KTT akan diselingi dengan pertemuan Asia Timur yang dihadiri Menteri Luar Negeri Amerika Serikat Hillary Clinton, Perdana Menteri China Wen Jiabao, dan para pemimpin dari Jepang, Korea Selatan, Selandia Baru, Rusia, dan 10 anggota Asean.

“China akan lebih bersedia mendengar Asean ketimbang AS dan Jepang,” kata Chalongphob Sussangkarn, mantan Menteri Keuangan Thailand, kemarin. (BLOOMBERG/DEA)

## DPID bukan pos anggaran baru

JAKARTA: Kementerian PPN/Bappenas menyatakan alokasi dana penyesuaian infrastruktur daerah (DPID) sebesar Rp7,7 triliun dalam UU APBN 2011, bukan merupakan pos anggaran baru.

Deputi Bidang Pengembangan Regional dan Otonomi Daerah Bappenas Max Hasudungan Pohan, kemarin mengatakan APBN Perubahan 2010 sebenarnya menampilkan pos anggaran tersebut.

Dalam UU No. 2/2010 tentang APBN-P 2010, anggaran itu dikemas dengan nama yang berbeda dalam Pasal 20 Ayat 7 tentang dana Rp5,5 triliun untuk penguatan infrastruktur dan prasarana daerah. (BISNIS/ACA)

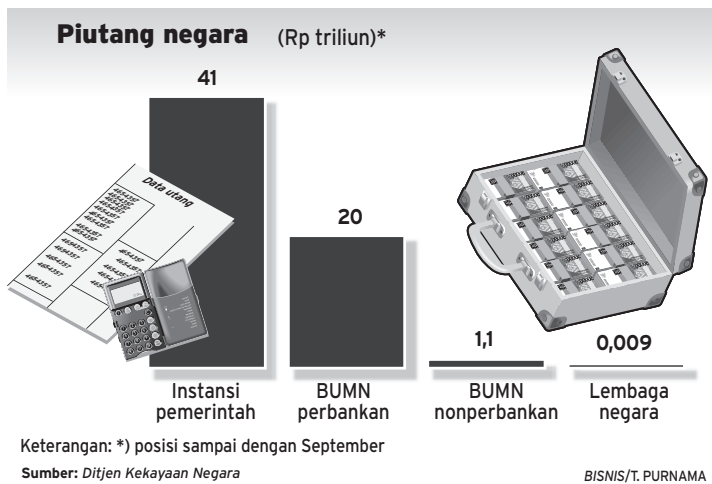
## JAKARTA: Ditjen Kekayaan Negara akan memfokuskan penagihan piutang kepada 158.000 debitur dalam 4 tahun ke depan dengan target nominal lebih dari Rp62 triliun.

Soepomo, Direktur Piutang Negara Direktorat Jenderal Kekayaan Negara Kementerian Keuangan, mengungkapkan total piutang yang tercatat di Panitia Urusan Piutang Negara (PUPN) per September 2010.

“Kami ditugaskan Menteri Keuangan untuk menuntaskan (piutang) itu sampai 2014. Jadi selama 4 tahun ke depan kami sudah harus selesaikan piutang-piutang tadi,” ujarnya dalam Dialog Interaktif Pengurusan dan Pengelolaan Piutang Negara dan Piutang Daerah di Jakarta, kemarin.

Dia mengharapkan ada kerja sama yang baik dari perusahaan pe-lat merah, kementerian/lembaga, dan pemerintah daerah yang menyerahkan piutangnya ke PUPN dalam penagihannya.

Kerja sama itu, kata Soepomo,



terutama diperlukan untuk penagihan piutang dari para obligor eks Badan Penyelesaian Perbankan Nasional (BPPN) yang merupakan piutang terbesar yang tercatat di instansi negara.

Menurut dia, piutang BUMN yang dilimpahkan ke PUPN tersebut merupakan piutang yang tercipta sebelum 2006. Adapun piutang baru, setelah tahun tersebut, menjadi tanggung jawab BUMN untuk penyelesaiannya sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 33/2006 tentang Tata Cara Penghapusan Piutang Negara/Daerah.

“Tidak semua piutang negara bisa diselesaikan dengan baik-baik. Kalau kementerian/lembaga

atau pemda, dan BUMN tidak bisa menyelesaikan sendiri, perlu cari sarana hukum negara a.l. surat paksa, penyitaan, pemblokiran, pencegahan ke luar negeri, dan paksa badan,” paparnya.

### Melarikan diri

Soepomo mengungkapkan sudah ratusan debitur yang dicegah untuk ke luar negeri. Adapun untuk hukum paksa badan (*gijzel-ing*), meski anggarannya sudah disediakan, belum ada debitur yang dikenakan karena sebagian besar melarikan diri atau masuk dalam daftar pencarian orang (DPO).

“Sudah banyak yang kami lakukan, tetapi paksa badan belum per-

nah dilakukan karena belum ada yang pantas untuk kami jadikan percobaan paksa badan. Anggarannya ada tapi belum dilakukan karena orangnya sudah DPO, sudah tidak ada. *Nah*, anggarannya itu tidak banyak karena hanya untuk menangkap mereka dan menipikan dia dipenjara,” katanya.

Soepomo menyebutkan debitur yang laik dikenakan paksa badan adalah debitur yang mampu membayar utang, tetapi tidak beriktikad baik untuk membayarnya.

Debitur nakal tersebut, katanya, biasanya sengaja menyembunyikan kekayaannya atas nama orang lain atau di luar negeri. “Harta di luar [negeri] banyak sekali. Kami belum menemukan kekayaannya itu. Kekayaannya disembunyikan,” ujarnya.

Untuk bisa menagejanya, Soepomo mengatakan pihaknya akan bekerja sama dengan Kementerian Luar Negeri yang menempatkan atasnya di 109 kantor perwakilan di seluruh dunia. Apabila upaya keras tersebut tidak juga menuai hasil, pemerintah dimungkinkan untuk melakukan penghapusan sebagian piutang negara.

“Untuk penghapusan piutang sudah dilakukan sesuai dengan PP No.33/2006, tetapi belum banyak. Pada hakikatnya penghapusan tersebut ditetapkan oleh pe-

jabat yang berwenang,” kata Soepomo.

Dia menjelaskan pejabat yang berwenang melakukan penghapusan piutang sampai dengan Rp10 miliar adalah menteri keuangan, Rp10 miliar-Rp100 miliar merupakan wewenang presiden, dan lebih dari Rp100 miliar harus persetujuan kepala negara dan DPR.

Direktur Treasury, Financial Institution, dan Special Asset Management PT Bank Mandiri Tbk Thomas Arifin melaporkan pengembalian piutang yang diserahkan pihaknya ke Direktorat Jenderal Kekayaan Negara (DJKN) sejak 2001 hingga Juni 2010 rata-rata 1,8%.

Di luar pengembalian piutang itu, Bank Mandiri tetap melakukan pengejaran atas kewajiban-kewajiban debitur yang macet mengingat upaya pengembalian dari DJKN terbilang rendah.

“Kesulitannya kalau melakukan sendiri adalah negosiasi harus tergantung kepada kooperatif atau tidaknya nasabah. Hanya DJKN yang bisa melakukan penekalan ke luar negeri dan paksa badan. Kami hanya berorientasi pada penghapusan piutang. Kalau memang benar bisa dibuktikan, bahwa piutang itu layak dihapuskan,” imbuhnya. (agust.supriadi@bisnis.co.id)

### ‘Saudara Tua’ kembali... (Sambungan dari Hal. 1)

Pembangunan sistem konektivitas semata dipandang tidak menyelesaikan masalah, karena itu harus diikuti dengan upaya menghidupkan berbagai sentra ekonomi yang selain kaya akan potensi sumber daya alam, juga memiliki *magnitude* pergerakan ekonomi berskala nasional.

### Enam koridor

Jadilah konsep koridor ekonomi—yang terbagi dalam enam koridor dan tiga fase—yang diberi titel Indonesia Economic Development Corridors (IEDC). (Lihat tabel) *Nah*, konsep inilah yang kemudian dijual a.l. ke Saudara Tua. Pertimbangannya adalah, menurut Muhammad Lutfi, Duta Besar Indonesia untuk Kerajaan Jepang. Negeri Sakura memiliki kepentingan strategis untuk melindungi investasinya di Indonesia.

Beberapa fakta yang melatarbelakangi kerja sama baru ini relevan dengan strategi tersebut. Total akumulasi investasi Jepang di Indonesia selama dua dekade terakhir menduduki peringkat tertinggi, sebanyak 1.907 proyek dengan nilai US\$21,6 miliar, jauh di atas Singapura (1.224 proyek, US\$17,37 miliar), Inggris (555 proyek, US\$8,81 miliar), dan AS (446 proyek, US\$7,53 miliar).

Selain itu, Indonesia merupakan pemasok LNG terbesar bagi Jepang, meliputi 20% kebutuhan domestik negeri itu. Indonesia juga pemasok kedua terbesar batu bara ke Jepang setelah Australia. Jadi, kedua bangsa memiliki kepentingan strategis untuk tetap melanjutkan kerja sama, dan hal itu terlihat jelas dari perhatian pemerintah maupun kalangan dunia usaha Jepang.

Contoh sederhana, selama proses dialog kedua negara 12-16 Oktober, Indonesia mengirimkan sejumlah delegasi tingkat tinggi yang dipimpin oleh Menko Perekonomian M. Hatta Radjasa. Anggota delegasi itu a.l. Menteri Perindustrian Mohamad S. Hidayat, Menteri Perdagangan Mari Elka Pangestu, Menteri ESDM Darwin Z. Saleh, Kepala BKPM Gita Wirjawan, Wakil Menhub Bambang Susantono, serta Ketua Kadin Indonesia Suryo B. Sulisto yang disertai sejumlah pelaku usaha nasional. Tak ketinggalan tentu saja Dubes Muhammad Lutfi.

Sedangkan dari Jepang hadir Wakil Senior Menteri Ekonomi, Perdagangan, dan Industri (METI) Tadahihiro Matsushita, Menteri Pertanian, Infrastruktur, Transportasi, dan Turismo (MLIT) Sumio Mabuchi, serta Ketua Keidanren Hiromasa Yonekura.

### Fase pertama

Walhasil, dari pembicaraan tersebut, Jepang dan Indonesia sepakat kerja sama fase pertama megaprojek baru senilai US\$52,9 miliar untuk menyipakan pengembangan infrastruktur pada koridor ekonomi Sumatra Timur-Barat Laut Jawa (ESNWJ).

Tidak semua kebutuhan dana investasi megaprojek itu berasal dari kocek Pemerintah Jepang, tapi kedua negara sepakat memberikan kesempatan bagi masyarakat maupun dunia usaha ikut membiayai proyek itu dengan skema *public private partnership*.

Rencana implementasi megaprojek tersebut merupakan bagian dari penyiapan enam koridor pengem-

Koridor Pengembangan Ekonomi Indonesia (IEDC)						
Fase	Koridor	Pusat ekonomi (hub)	PDRB (US\$ miliar)		Sektor andalan	Prioritas infrastruktur
			2008	2030		
1	ES-NWJ	Medan, Pekanbaru, Jambi, Palembang, Lampung, Serang, Jakarta	74	273	Sawit, karet, batu bara	Pelabuhan, Jalan Tol, KA, Kelistrikan
2	Northern Java	Jakarta, Bandung, Semarang, Surabaya	178	770	Bahan Pangan, Tekstil, Alat Transportasi	Pelabuhan, Jalan Tol, Kelistrikan
	Kalimantan	Pontianak, Palangkaraya, Banjarmasin, Samarinda	20	80	Miqas, Sawit, Batubara, Perikanan, Kayu, Karet	Jalur KA, Pelabuhan, Sungai, Jalan Tol
3	Sulawesi	Manado, Gorontalo, Kendari, Mamuju, Makassar	11	70	Bahan Pangan, Perikanan, Tambang Nikel	Irigasi, Pelabuhan, Kelistrikan
	EJ-B-NT	Surabaya, Denpasar, Mataram	baa	baa	baa	baa
	Papua	Manokwari, Jayapura	baa	baa	baa	baa

Keterangan:  
- Jakarta dan Surabaya diapikan sebagai Megahub  
- baa: belum ada data

bangkan ekonomi Indonesia (IEDC) yang mencakup sebagian besar wilayah Indonesia, terutama untuk mendorong pertumbuhan ekonomi daerah dan meningkatkan sistem konektivitas nasional. Keempat koridor ekonomi yang akan dikembangkan berikutnya adalah Kalimantan dan Sulawesi Barat (masuk dalam fase kedua), serta Jatim-Bali-Nusa Tenggara, dan koridor Papua (fase ketiga).

Di atas kertas, megaprojek baru bernilai ratusan miliar atau bahkan triliunan dolar AS tersebut cukup kompleks untuk diwujudkan. Pertanyaannya kemudian adalah apakah program tersebut dapat berkesinambungan, mengingat di negeri ini terdapat pemoe bahwa ganti pemerintahan, berganti pula strategi kebijakan. Rupanya, pemerintah sudah menyiapkan jawabannya.

Menko Hatta Radjasa yakin bahwa siapa pun yang akan memimpin Indonesia pasca-SBY, “dia pasti akan membutuhkan cetak biru ini...Terlebih lagi, rancangan tersebut sudah dijadikan agenda nasional jangka panjang.”

Dalam kesempatan sarapan pagi di Imperial Hotel—hotel langganan petinggi Indonesia jika menyelenggarakan program kenegaraan di Tokyo—Hatta juga berargumen bahwa melihat nilai strategis dan kepentingan jangka panjang program tersebut, Pemerintah Jepang akan senantiasa mendukung.

Menurut M. Lutfi, dukungan kuat Jepang terjadi karena Jepang menyadari kerja sama mereka dengan China akhir-akhir ini surut karena persoalan politik. “Demikian halnya dengan Thailand yang situasinya politiknya kurang kondusif, menjadikan mereka lebih memilih Indonesia. Hal itu tampak dari perubahan peringkat investasi Jepang di Indonesia yang memasuki angka biru,” ujarnya.

Pendapat Lutfi diperkuat oleh Takashi Nakayama, Presdir Japan External Trade Organization (Jetro). Menurut dia, selain konsumsi domestik maupun produk domestik bruto Indonesia yang cenderung naik, populasi kelompok usia kerja yang sangat besar, dua kali populasi anak-anak dan lanjut usia, merupakan indikasi pasar yang sehat. Peluang terjadinya peningkatan pendapatan,turnnya, sangat besar.

Guna mempercepat pelaksanaan IEDC, kedua pemerintah sepakat mengutamakan empat program prioritas yaitu, *pertama*, kerja sama

sektor ketenagalistrikan, *kedua*, alih teknologi untuk mendorong pengembangan emisi gas rumah hijau, *ketiga*, mengenalkan inisiatif komunitas pintar, dan *keempat*, mempercepat pelaksanaan program yang tercakup dalam rencana pengembangan Metropolitan Priority Area senilai US\$7 miliar.

### Regional hub

Tak pelak lagi, melalui program MPA Jakarta akan disulap sebagai *regional hub*. Untuk itu beberapa kendala besar harus dibenahi terlebih dahulu, misalnya percepatan pengembangan infrastruktur dan meningkatkan iklim investasi.

Paket proyek *pertama* dalam program MPA terdiri dari pembangunan pelabuhan baru, akses jalan, peningkatan kawasan industri di Jakarta Timur, dan penambahan pasokan energi (listrik dan gas).

Adapun paket *kedua* berupa sistem transportasi massal yang lebih efisien, terutama yang memberikan kontribusi langsung bagi kebutuhan logistik industri agar dapat lebih efisien. Termasuk di dalamnya, ungkap Hatta, “kita harus bicara pembangunan MRT [*mass rapid transit*] dan *double double-track* untuk kereta api di Jabodetabek.”

Paket proyek *ketiga*, berupa pengembangan baru bandar udara mengingat kapasitas bandara di Jakarta dan sekitarnya sudah kelebihan beban.

“Sedangkan paket proyek *keempat* dan *kelima* masing-masing adalah sistem pemasokan air industri dan manajemen limbah. Kedua paket terakhir ini adalah bukti konkret untuk mewujudkan program *green industry*,” ujar Hatta.

Melihat besarnya skala proyek MPA tersebut, lanjutnya, akan berimplikasi pada ketersediaan dana untuk pembiayaan dan swasta—melalui program *public private partnership*—tentu diharapkan ikut mengambil peran besar.

Program IEDC dengan MPA sebagai proyek prioritasnya itu semestinya dijalankan dengan konsisten dan berkesinambungan. Dibutuhkan ketegasan, kecepatan, dan keberanian dalam pengambilan keputusan untuk membereskan sejumlah agenda, baik dari sisi ekonomi maupun politik, untuk mewujudkan rancangan besar menuju percepatan kesejahteraan bangsa. Beranikah Susilo Bambang Yudhoyono dan Boediono mewujudkan? (ahmad.djauhar@bisnis.co.id)

**6<sup>th</sup> Indonesian Palm Oil Conference & 2011 Price Outlook**  
Sustainable Palm Oil: Benefits to the Socio-Economic Development

**Platinum Sponsor :**

**Gold Sponsor :**

**Welcome Cocktail Sponsor :** • PT Bursa Berjangka Jakarta  
**Luncheon Sponsor :** • PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

**Silver Sponsor :**

**Golf Tournament Sponsor :** • PT Cipta Usaha Sejati

**CONFERENCE**

**Keynote speakers**

Hatta Rajasa, Coordinating Minister of Economic Affairs of The Republic of Indonesia  
Mari Elka Pangestu, Minister of Trade of The Republic of Indonesia  
Suswono, Minister of Agriculture of The Republic of Indonesia

**DAY 1 - Thursday, 2 Dec 2010**

**Sustainable Palm Oil Industry and Economic Development**

- Alan Oxley, World Growth (Sustainability, Poverty Alleviation and Oil Palm Development: Challenges and the Way Forward)
- Umar Juoro, CIDES (The Impact of Palm Oil Development on Economic Growth)
- Tim Wilson/ Institute of Public Affairs (The Role of Palm Oil in Producing Country Economy including Social Development)

**Sustainable Palm Oil Industry,Regional Development and Greenhouse Gas Emission**

- Dato Sabri Ahmad, Felda Global Venture (Sustainable Palm Oil Production : Greening The Global Fat and Oil Supplies)
- Rosediana Suharto, Indonesian Palm Oil Commission (Carbon Footprint and GHG Emission in Oil Palm Plantation)
- Simo Honkanen, Neste Oil (How Palm Oil Can Meet REDD Requirements)
- Dodik Ridho Nurrochmat, Bogor Agricultural University (Challenges to Assess Land-Use Changes and Reductions in Greenhouse Gas Emissions)

**DAY 2 - Friday, 3 Dec 2010**

**Fats & Oils : Supply and Demand**

- Wang Yinji, COFCO (China Vegetable Oil Market : Trends and Prospects for Palm Oil)
- Adrian Bell, Terra Food ( Suisse ) S.A. (Russia and CIS : Current Trends in the Palm Oil Market)
- Ambono Janurianto, PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. (Indonesian Palm Oil Market : Challenges & Opportunities)
- Dorab E Mistry, Godrej International Ltd. (Short and Long Term Price Forecasting for Palm Oil and Lauric Oil)

**Price Trend and Forecasting**

- Chris de Lavigne, Frost & Sullivan Inc.(Prospect of World Biofuel Market)
- Thomas Mielke, Oil World (Supply and Demand for Palm Oil & Lauric Oil : Trends and Future Prospect)
- James Fry, LMC International (Palm Oil & Lauric Oil : Lessons Learned in 2010 and Forecasts in 2011)

**Delegates are also welcome to participate :**

- Sponsorship
- Golf Tournament : 1 December, 2010
- Pan Pacific Nirwana Bali Golf Club, Jl. Raya Tanah Lot, Kediri, Tabanan Bali
- Exhibition : 2 - 3 December 2010

**Conference Fee**

Registration		Rate	
		IDR	USD
Normal Rate Up to 23 Nov 2010	GAPKI member	4.000.000	
	Non member	5.000.000	550
Onsite After 23 Nov 2010		6.000.000	450

Media Partner : **SAWIT**

For further information and registration, Please Contact

IPOC Secretariat  
GAPKI Office at Sudirman Park Rukan Blok B No.18  
Jln. K.H. Mas Mansyur Kav.35, Jakarta Pusat  
Tel : +6221-57943871 Fax: +6221-57943872  
Attn: Ajeng +62 812-1064 2992  
Website : www.gapkiconference.org

To be confirmed



# The Heart of Retail Therapy



**Indonesia's largest listed Property Developer**

Leaders in: Large Scale Integrated Development • Property and Portfolio Management  
• Healthcare • Retail Malls • Urban Development • Hotels and Hospitality

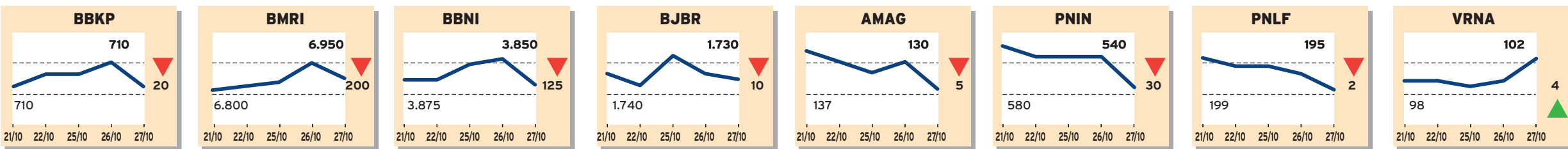
[www.lippokarawaci.co.id](http://www.lippokarawaci.co.id)



**LIPPO GROUP**

**Impacting Lives**





## MEDIASI

### Lucky pimpin BI Bandung

BANDUNG: Lucky Fathul Aziz Hadibrata dilantik menjadi Pemimpin Bank Indonesia Bandung menggantikan Yang Ahmad Rizal yang diangkat menjadi staf ahli Gubernur BI Bandung Perbankan.

Lucky Fathul sebelumnya menjabat Kepala Perwakilan Kantor perwakilan BI New York periode 2007 hingga 2010.

Gubernur BI Darmin Nasution kemarin menyatakan posisi PBI Bandung cukup strategis karena Jabar merupakan wilayah penyangga Jakarta. (BISNIS/K35/02)



Lucky Fathul Aziz Hadibrata

### Laba bersih BTPN naik 117%

JAKARTA: PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk (BTPN) meraih laba bersih mencapai Rp 577,5 miliar pada kuartal III 2010, naik 117% dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu sebesar Rp266,2 miliar.

Ongki W. Dana, Wakil Direktur Utama BTPN, kemarin mengatakan laba itu ditopang oleh kredit yang tumbuh 58%. mencapai Rp21,8 triliun, dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu sebesar Rp 13,8 triliun.

Dia memaparkan dana pihak ketiga BTPN mencapai Rp24,5 triliun, tumbuh 47% dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu sebesar Rp16,6 triliun. (BISNIS/07)

### Peringkat *bond* Bank Panin AA

JAKARTA: Fitch Ratings kemarin menetapkan peringkat AA (idn) terhadap obligasi senior bertenor 5 tahun yang diterbitkan oleh PT Bank Pan Indonesia Tbk senilai Rp540 miliar.

Selain itu, obligasi subordinasi perseroan senilai Rp2,46 triliun dengan tenor 7 tahun ditetapkan peringkatnya pada level A+(idn).

Bank Panin menunjuk PT CIMB Securities Indonesia, PT Evergreen Capital, PT Indo Premier Securities, dan PT Mandiri Sekuritas, sebagai penjamin emisi. (BISNIS/MMH)

# Asing incar produk investasi bank

## BI dorong tambahan instrumen finansial

OLEH HENDRI T. ASWORO  
Bisnis Indonesia

**JAKARTA: Aliran dana asing mulai memasuki produk investasi perbankan dalam negeri sejalan dengan tingginya imbal hasil yang diberikan.**

Fenomena tersebut mendorong tingkat kepercayaan pemodal asing kepada perbankan nasional.

Salah satu bank yang menerima berkah aliran dana asing adalah PT Bank Mandiri Tbk melalui penempatan ke produk Mandiri Management Investasi.

Direktur Bank Mandiri Budi Gunadi Sadikin mengungkapkan saat ini ada dana asing sekitar Rp100 miliar yang masuk dalam produk investasi Bank Mandiri.

"Mereka masuk dalam instrumen *money market*, kami ada reksa dana dan pasar uang," ujarnya, kemarin.

Menurut dia, fenomena itu adalah tren positif, karena menunjukkan kepercayaan asing dalam menempatkan dana ke instrumen keuangan perbankan Indonesia.

"Saya ingin menunjukkan konteks Indonesia di investor luar negeri. *Nggak* pernah kebayang ada orang mau investasi produk finansial selain saham," tuturnya.

Tingginya rentang suku bunga acuan dalam negeri dengan luar negeri, jelasnya, memicu pemodal asing untuk menempatkan dana di produk keuangan nasional. Namun,

lanjutnya, di sisi lain hal itu menunjukkan tingkat risiko di Indonesia menurun.

"Karena di sana [luar negeri] dolar Amerika Serikat suku bunganya 1%. Padahal di sini 6,5% dengan rupiah terus menguat, kita sudah menguat sekitar 5%, jika itu ditambah bisa jadi 12%, padahal di sana suku bunga cuma 1%," tambahnya.

Hingga kuartal III/2010 Bank Mandiri membukukan dana kelola produk investasi, baik investor lokal maupun asing sebesar Rp20 triliun, naik 40% jika dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu.

Budi Gunadi mengatakan kenaikan dana kelolaan itu lebih besar dari target yang ditetapkan perseroan tahun ini. Bahkan lebih besar dari pertumbuhan industri sekitar 25%.

"Target kami sebenarnya 16%, tetapi sudah terlewati," ujarnya.

Direktur PT Bank CIMB Niaga Tbk Handoyo Soebali mengatakan biasanya para investor asing hanya masuk ke produk bank yang relatif aman, seperti sertifikat Bank Indonesia atau sukuk.

Menurut dia, jika ada investor yang mengalihkan penempatan dana pada produk perbankan seperti reksa dana atau *money market*, merupakan strategi untuk mendapatkan imbal hasil tinggi dengan risiko yang terjaga.

"Kalau ada investor asing masuk ke produk bank lainnya, mereka adalah *risk taker* yang mengharapkan *return* lebih tinggi."

Berbeda dengan Bank Mandiri, Direktur Keuangan dan Perencanaan BRI Ahmad Baiquni mengatakan fenomena aliran dana asing belum

sampai masuk pada instrumen keuangan perseroan. Namun, sambungunya, BRI menerima dana dari sejumlah perusahaan asing.

"Jumlahnya *sih* masih normal. Tetapi, memang ada perusahaan asing yang menempatkan dana seperti ke pada simpanan deposito."

### Upaya BI

Gubernur Bank Indonesia Darmin Nasution menyatakan bank sentral mendorong pemerintah dan perusahaan swasta meningkatkan instrumen finansial dengan menerbitkan obligasi atau menawarkan saham terbatas (*rights issue*) untuk menyerap aliran dana asing (*capital inflow*) yang masuk ke pasar keuangan dalam negeri.

Darmin mengatakan *capital inflow* perlu tempat untuk memarkirkan dananya. Dia mengungkapkan munculnya instrumen finansial baru akan meningkatkan kapitalisasi pasar, walau tidak akan terlalu cepat.

"Ini [mendorong penerbitan obligasi dan *rights issue*] sebetulnya bukan wilayah kewenangan BI, tapi kami akan mengomunikasikannya kepada pemerintah," ujarnya.

Dia mengakui Indonesia memerlukan *capital inflow* mengingat masih rendahnya tingkat simpanan nasabah di negeri ini.

"Tetapi kalau *capital inflow* terlalu banyak juga merepotkan. Apalagi jika disimpan di instrumen yang spekulatif."

Di sisi lain, lanjutnya, BI menyiapkan kebijakan untuk mengendalikan kerasnya arus *capital inflow*. (02/K35) (hendri.asworo@bisnis.co.id)

# Penurunan provisi dongkrak laba BCA

HENDRI T. ASWORO  
Bisnis Indonesia

JAKARTA: PT Bank Central Asia (BCA) Tbk pada kuartal III/2010 mendulang kenaikan laba dari penurunan pencadangan meski pendapatan bunga bersih menurun jika dibandingkan dengan kinerja pada periode yang sama tahun lalu.

Bank yang dikendalikan oleh Djarum Group itu membukukan laba sebesar Rp6,11 triliun, naik sebesar 20% jika dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu Rp5,09 triliun.

Kenaikan laba itu berbanding terbalik dengan pendapatan bunga bersih yang merosot sebesar 13,6% menjadi Rp9,48 triliun dari periode yang sama tahun sebelumnya Rp10,97 triliun.

Laba BCA masih terselamatkan oleh penurunan pencadangan sebesar 94% dari periode sebelumnya Rp2,25 triliun menjadi Rp135 miliar.

BCA pada 2008 menaikkan provisi hingga 351,6%, jauh di atas rata-rata industri perbankan nasional.

Direktur Utama BCA D.E. Setijoso membenarkan penurunan provisi mendorong peningkatan laba perseroan. Namun, sambungunya, pengurangan provisi sesuai dengan ketentuan bank sentral.

"Provisi kami sesuaikan dengan kebutuhan, pada

2010 lebih rendah dari 2009 a.l. ada ketentuan PSAK [pernyataan standarisasi akuntansi keuangan] bisa dilakukan dalam jumlah terbatas," ujarnya, kemarin.

Wadit BCA Jahja Setia-atmadja mengatakan margin bunga bersih (*net interest margin*/NIM) menurun.

"NIM kami tahun lalu 6,6% sekarang 5,5% memang penurunan tapi secara umum *bottom line* positif. Saya kira situasi sekarang 5,5% bisa bertahan."

### Laba OCBC NISP

Selain itu, PT Bank OCBC NISP Tbk mencatatkan kenaikan laba bersih sebesar 20% per 30 September 2010 menjadi Rp370,4 miliar dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu sebesar Rp309,9 miliar.

Presiden Direktur Bank OCBC NISP Parwati Surjadaja mengatakan pertumbuhan laba bersih ini didorong oleh kenaikan pendapatan bunga bersih dan menurunnya beban bunga.

Dia menjelaskan rasio kredit terhadap simpanan (*loan to deposit ratio*/LDR) mencapai 78,5% dibandingkan dengan 76,5% pada periode yang sama tahun sebelumnya. Menurut dia, OCBC NISP menggelar ekspansi kredit sehingga tumbuh sebesar 27% dari Rp 19,9 triliun menjadi Rp25,2 triliun. (07/M. MUNIR HAIKAL)



BISNIS/ENDANG MUCHTAR

**LABA MENINGKAT:** Presiden Direktur PT Bank Central Asia Tbk (BCA) Djoehana Emir Setijoso (*kedua kanan*) menjawab pertanyaan wartawan dalam paparan kinerja perseroan di

Jakarta, kemarin. BCA membukukan laba sebesar Rp6,11 triliun pada kuartal III/2010, naik 20% jika dibandingkan dengan kinerja pada periode yang sama tahun lalu Rp5,09 triliun.

# Bank syariah bermodal US\$1 miliar hadir di Malaysia

BLOOMBERG

KUALA LUMPUR: Sejumlah lembaga keuangan dari Asia dan Timur Tengah secara bersama akan membentuk sebuah bank syariah skala besar, dengan modal sedikitnya US\$1 miliar (Rp8,9 triliun) yang akan beroperasi di Malaysia.

Gubernur bank sentral Malaysia (Bank Negara Malaysia/BNM) Zeti Akhtar Aziz mengungkapkan pihaknya akan menerbitkan izin bagi bank syariah baru tersebut sebelum akhir tahun ini.

Namun, dia tidak bersedia menyebutkan nama perusahaan yang bergabung membentuk bank syariah itu.

"Izin akan dikeluarkan oleh bank sentral paling lambat tahun depan," ujarnya, kemarin.

Zeti menjelaskan tujuan pembentukan bank syariah skala besar itu adalah menciptakan pemain besar yang dapat memobilisasi dan mengintermediasi volume dana yang besar untuk bisnis di seluruh dunia.

"Saat ini, kami [Malaysia] punya banyak institusi keuangan syariah, tetapi mereka tidak punya skala [dana besar]. Bank syariah yang

baru akan mampu memfasilitasi penerbitan sukuk yang lebih besar," terangnya.

Zeti menambahkan motivasi pemberian izin bagi bank syariah tersebut adalah untuk memperbaiki jaringan bank sentral dengan sistem keuangan lainnya di dunia dan memfasilitasi aktivitas perdagangan dan investasi.

"Kami telah meliberalisasi pasar [syariah] agar ada banyak penerbitan berdenominasi mata uang asing. Ini akan memfasilitasi agar pasar ini berkembang pesat."

### Pionir keuangan syariah

Negara yang banyak mengimpor tenaga kerja dari Indonesia itu mulai menjadi pionir keuangan syariah dengan pengoperasian tiga bank syariah pertama pada 3 dekade lalu.

Mengacu data *Bloomberg*, Malaysia menguasai 60% dari total pasar sukuk di dunia yang bernilai US\$130 miliar.

Otoritas setempat telah memberikan fasilitas penghapusan pajak dan berbagai insentif lainnya untuk menarik institusi keuangan global, termasuk Aberdeen Asset Management Plc dan Franklin Templeton Investments untuk memperkuat Ma-

aysia sebagai *hub* keuangan syariah global di Asia.

Ibu kota negara tersebut, Kuala Lumpur, telah menjadi markas besar bagi Islamic Financial Services Authority, lembaga keuangan syariah berstandar global dengan aset senilai US\$1 triliun.

Lembaga tersebut pada pekan ini mendirikan International Islamic Liquidity Management Corp. penerbit instrumen syariah jangka pendek untuk membantu bank-bank syariah mengelola dana lebih baik.

Pada Juni, bank sentral mengeluarkan izin untuk lima bank asing termasuk di dalamnya National Bank of Abu Dhabi, PJSC, dan PT Bank Mandiri. Mereka juga memberikan izin bagi empat operator takaful atau asuransi syariah pada September lalu.

Izin tersebut merupakan bagian dari rencana pemerintah yang diumumkan pada tahun lalu untuk menarik investasi asing.

Laporan ekonomi tahunan Kementerian Keuangan tertanggal 15 Oktober menyebutkan aset perbankan syariah di Malaysia per akhir Juli 2010 menyentuh US\$109 miliar atau 337,6 miliar ringgit. (DEWI ASTUTI)



Berkat dukungan Anda selama ini, kami berhasil meraih pencapaian kinerja yang baik dalam memperkokoh posisi sebagai bank pilihan utama masyarakat. Kepercayaan Anda memungkinkan BCA untuk meningkatkan perannya bagi perekonomian Indonesia.

Terima kasih atas kesetiaan Anda.

No	POS - POS	BANK		KONSOLIDASI	
		Total Diakui 30 Sep 2019	Total Diakui 30 Sep 2020	Total Diakui 30 Sep 2019	Total Diakui 30 Sep 2020
<b>I. TAGIHAN KOMITMEN</b>		<b>3.518.976</b>	<b>2.224.234</b>	<b>3.578.976</b>	<b>2.234.234</b>
1	Garansi pinjaman yang belum dicairkan			160.000	10.000
a	Rupiah			160.000	10.000
b	Valuta asing				
2	Posisi pembelian spot dan derivatif yang masih berjalan	3.518.976	2.224.234	3.518.976	2.224.234
<b>II. KEWAJIBAN KOMITMEN</b>		<b>74.685.824</b>	<b>44.855.380</b>	<b>73.934.524</b>	<b>44.712.287</b>
1	Garansi kredit kepada nasabah yang belum dicairkan	8.128.424	38.838.524	8.292.885	38.914.721
a	BUMK	8.128.424	38.838.524	8.292.885	38.914.721
1	Committed	4.061.747	4.061.747	4.061.747	4.061.747
2	Uncommitted	4.066.677	4.066.677	4.066.677	4.066.677
a	Rupiah	3.675.429	3.675.429	3.675.429	3.675.429
b	Valuta Asing	396.248		396.248	
3	Unclassified				
a	Rupiah		800.937		800.937
b	Valuta Asing		811.852		811.852
4	Uncommitted		19.265		19.265
5	Uncommitted	81.365.077	33.927.387	81.231.118	37.983.784
a	Committed	81.365.077	33.927.387	81.231.118	37.983.784
b	Uncommitted				
2	Kelembagaan kredit kepada bank yang belum dicairkan	578.397	58.337	578.397	57.853.741
a	Committed	578.397	58.337	578.397	57.853.741
b	Uncommitted				
1	Rupiah	578.397		578.397	
2	Valuta Asing				
3	Unclassified		89.377		71.878
a	Rupiah		87.022		69.524
b	Valuta Asing		2.354		2.354
4	Unclassified LC yang masih berjalan	3.859.582	3.128.913	3.859.582	3.128.913
a	LC lain lain	3.064.716	2.581.695	3.064.716	2.581.695
b	LC jaminan negosiasi	794.866	547.218	794.866	547.218
5	Posisi penjualan spot dan derivatif yang masih berjalan	2.403.860	2.816.715	2.403.860	2.816.715
1	Selanjuta				
<b>III. TAGIHAN KONTINGENSI</b>		<b>126.373</b>	<b>106.373</b>	<b>126.126</b>	<b>107.775</b>
1	Garansi yang diberikan	14.070	13.076	14.070	13.076
a	Rupiah	10.180	11.964	10.180	11.964
b	Valuta Asing	3.890	1.094	3.890	1.094
2	Kelembagaan bunga piutang persampungan	112.157	92.280	114.054	94.767
a	Bunga kredit yang diberikan	108.844	90.030	110.731	91.441
b	Bunga lainnya	3.323	3.316	3.323	3.316
<b>IV. KEWAJIBAN KONTINGENSI</b>		<b>6.635.380</b>	<b>3.927.488</b>	<b>6.638.897</b>	<b>3.927.778</b>
1	Garansi yang diberikan	6.635.383	3.927.488	6.638.897	3.927.778
a	Selanjuta	1.334.617	3.254.774	9.738.985	3.255.006
b	Valuta Asing	1.500.914	872.713	1.500.912	872.713
2	Selanjuta				


© 2006 The Authors  
Journal compilation © 2006 Blackwell Publishing Ltd


INFORMASI LAINNYA  
© & 2008

[illegible]

© 2004 Blackwell Publishing Ltd *Journal of Internal Medicine* 255: 103–110

Tidak Disetujui		30 September 2009 (Tidak Disetujui)			
PWA yang ditentang		KOPN		PWA yang ditentang	
Uraian	Khusus	Individu	Kolektif	Uraian	Khusus
188.042			201.654	201.654	
417			669	669	
94.831	174.281		661.130	92.290	105.120
38.422	32				
1.214.753	833.776		116.865	37.434	16.434
20.507	1.797		2.185.746	1.024.908	881.314
			180.013	15.643	28.060

  
**D.E. Setijoso**  
Presiden Direktur

  
**Jahja Setiaatmadja**  
Wakil Presiden Direktur





**OLEH R. FITRIANA**  
*Bisnis Indonesia*

Penunjukan itu ditetapkan melalui Kepmenakertrans No. 209/MEN/IX/2010.

KPPU (Komisi Pengawas Persaingan Usaha) juga mengusulkan bentuk konsorsium tidak dipergunakan, dan diubah menjadi *joint insurance* yang melalui proses penetapan terbuka.

Menurut Komisiner KPPU Erwin Syahril, penunjukan konsorsium asuransi TKI tunggal tersebut hampir ditolak oleh

semua orang yang berhubungan dengan penempatan dan perlindungan TKI.

“KPPU akan terus melakukan berbagai diskusi sebelum membereskan kesimpulannya, dan ujarnya sesuai menyampaikan hasil evaluasi KPPU tentang asuransi TKI, kemarin.

Sebelumnya KPPU mengkaji praktik perlindungan TKI melalui sistem asuransi dengan penunjukan konsorsium di era

Menakertrans Erman Soeparno: Dia meminta Menakertrans Muhaimin Iskandar untuk mengubah kebijakannya yang menentukan konsorsium tunggal asuransi TKI, karena berpotensi menjadi perkara.

Sementara itu, Halomoan Hutapea, Ketua Bidang Hukum dan Organisasi Asjaspac (Asosiasi Jasa Penempatan Asia-Pasifik), menuturkan demi hukum dan keadilan bagi dunia

usaha, Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) segera melakukan penyelidikan, penyidikan, dan pemeriksaan. Proses tersebut dilakukan karena seluruh berkas syarat-syarat dokumen permohonan yang diterima tim seleksi dari Menakertrans dan Konsorsium Asuransi Proteksi TKI dapat dilakukan dalam waktu yang tidak terlalu lama.

konsorsium asuransi TKI memiliki kantor cabang minimal di 15 daerah embarkasi/debakasi dan memiliki deposito jaminan Rp2 miliar tidak dipenuhi.”

Selain itu, PT ACAR menyewakan jaminan deposit atas nama Menakertrans sebesar Rp2 miliar pada 14 September 2010 atau 8 hari setelah ditetapkan sebagai ketua konsorsium asuransi TKI dan 47 hari sejak penutupan penyampaian dokumen

permohonan sebagai penyelenggara asuransi TKI, yakni pada 28 Juli 2010.

Plt. Dirjen Pembinaan Pemempatan Tenaga Kerja Kementrans Sumarno menyatakan meski tidak melalui tender atau lelang dalam menetapkan satu konsorsium asuransi Proteksi TKI, seleksi tetap dilakukan terbuka dan melalui verifikasi ketat dan lengkap.

(fitri@bisnis.co.id)













Jl. Ir. H. Juanda III 7-9 Jakarta 10120 • Telp. (021) 231-4567 (hunting) • Fax. (021) 351-7660 • [www.bankdki.co.id](http://www.bankdki.co.id) • [www.bankdkisyariah.co.id](http://www.bankdkisyariah.co.id)





**BEIJING: Produsen baja di China, produsen terbesar dunia, diperkirakan terus memangkas produksi karena pembatasan energi dan penghentian produksi pabrik untuk perawatan tahunan.**

Produksi harian di pabrik-pabrik baja negara itu rata-rata 1,59 juta ton selama 20 hari pertama bulan ini, dibandingkan dengan 1,62 juta ton pada bulan lalu, ungkap analis *UC361.com* Hu Yanping mengutip data China Iron & Steel Association, kemarin.

Sejumlah provinsi termasuk Hebei, Shandong dan Zhejiang, yang mulai membatasi energi bagi pabrik baja bulan lalu diperkirakan berdampak pada pasok sekitar 10% hingga akhir tahun ini. Jiangsu Shagang Group Co, produsen baja swasta terbesar di China, dan sejumlah pabrik lain juga akan melakukan perawatan selama kuartal keempat.

Sumber: China Iron & Steel Association BLOOMBERG/HL/ADI PURDIYANTO

AKSELERASI

Tira Austenite genjot produksi

SURABAYA: PT Tira Austenite Tbk memproyeksikan produksi produk industrial, seperti elektroda las, naik hingga 25%, sementara utilisasi pabrik perunggu yang saat ini masih 50% akan digenjut hingga mencapai kapasitas terpasang.

Direktur Utama PT Tira Austenite Sri Meitono Purbowo mengatakan pihaknya optimistis permintaan peralatan penunjang industri itu akan terus meningkat, meskipun pasar domestik diserbu produk China.

“Pasar industri masih berpatokan pada kualitas produk, bukan sekadar harga murah. Itu sebabnya, Tira yang pasar utamanya industri tetap optimistis penjualan tumbuh 20%-30%,” katanya kemarin. *(BISNIS/DW)*

Ford perkuat layanan purnajual

JAKARTA: Ford Motors menyiapkan 40.000 jenis suku cadang di gudang miliknya di Sunter, Jakarta Utara.

Presiden Direktur PT Ford Motor Indonesia Will Angove mengatakan stok komponen itu diharapkan meningkatkan loyalitas konsumen dan mendorong penjualan Ford.

“Layanan purnajual adalah faktor yang sangat penting untuk mendorong penjualan,” katanya pada peluncuran Ford Peace of Mind (POM), kemarin. *(BISNIS/11)*

Sabic jajaki proyek petrokimia

Investasi diperkirakan capai US\$6 miliar

OLEH RUDI ARIFFIANTO  
*Bisnis Indonesia*

**JAKARTA: Saudi Basic Industries Corporation (Sabic) menajaki kemungkinan untuk membangun kompleks petrokimia di Indonesia dengan perkiraan kapasitas minimal 300.000 barel per hari.**

Sekretaris Jenderal Asosiasi Industri Aromatik, Olefin & Plastik Indonesia (INAPlas) Fajar AD Budiyo mengatakan pimpinan perusahaan Sabic sudah berkunjung ke Indonesia guna menajaki kemungkinan pendirian kilang.

Sabic juga dijadwalkan bertemu dengan Menteri Perindustrian M. S. Hidayat dan Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal Gita Wirjawan untuk membicarakan kemungkinan investasi itu.

“INAPlas dan para pemain hilir industri plastik nasional sudah bertemu dengan pihak Sabic. Kami memaparkan kondisi industri petrokimia di Indonesia dan mereka terlihat sangat antusias. Hasil diskusi tersebut akan dibawa ke kantor pusat Sabic dan menurut jadwal mereka akan bertemu dengan Menperin dan Kepala BKPM untuk menajaki kemungkinan investasi,” ungkapnya kemarin.

Sabic merupakan salah satu pemasok polimer impor di Indonesia sehingga pendirian kilang di Tanah Air merupakan upaya mendekati pasar.

Akhir tahun lalu, pemain utama industri petrokimia dunia itu menggandeng Sinopec untuk mengoperasikan kilang petrokimia berkapasitas 3,2 juta ton per tahun dengan investasi US\$2,7 miliar di China.

“Kalau Sabic tertarik investasi di Indonesia, seharusnya akan berupa kilang kompleks yang merupakan paket dari produk bahan bakar dan petrokimia. Untuk mencapai keekonomian proyek, setidaknya kapasitasnya 300.000 barel per hari, yang kira-kira perlu investasi sekitar US\$6 miliar,” kata Fajar.

Sabic merupakan perusahaan Arab Saudi kedua yang menajaki kemungkinan investasi pembangunan kilang di Indonesia.

Rencana Saudi Aramco

Saudi Aramco yang merupakan pemasok minyak mentah utama untuk PT Pertamina itu juga sedang membahas kemungkinan masuk ke dalam proyek kilang di Tuban, Jawa Timur, dan Cilegon, Banten.

Saudi Aramco akan digandeng oleh Pertamina dan PT Chandra Asri untuk membangun proyek kilang berkapasitas 300.000 barel per hari di atas lahan Chandra Asri di Cilegon.

Sebelumnya Chandra Asri juga dikabarkan siap berkolaborasi dengan Pertamina, National Iranian Oil Refining and Distribution (NIORDC), dan Petrofield untuk membangun proyek kilang Bojonegara (Banten Bay) yang berlokasi di atas lahan PT Pelindo II.

Selain perusahaan dari Arab Saudi, baru-baru ini perusahaan Korea Selatan yakni Honam Petrochemical Corp mengka-

ji untuk membangun kilang petrokimia di Indonesia. Honam berencana untuk membangun kilang etilena dengan kapasitas 450.000 ton per tahun dengan investasi yang diperkirakan sekitar US\$500 juta.

Industri petrokimia nasional saat ini membutuhkan insentif fiskal berupa pemotongan pajak serta insentif untuk mendorong investasi dalam pembangunan kilang

di dalam negeri.

Insentif tersebut diperlukan untuk memasok kebutuhan nafta (bahan baku industri petrokimia) yang seluruhnya selama ini masih diimpor dari luar negeri.

Sebagai catatan, impor nafta sepanjang 2010 diproyeksikan mencapai 2,08 juta ton dengan nilai US\$ 1,66 miliar. Angka tersebut melonjak 30% dibandingkan dengan impor 2009 senilai US\$1,02 miliar.

Fajar mengatakan peningkatan produktivitas industri petrokimia lokal bisa segera terealisasi apabila pemerintah memberikan kepastian iklim usaha di sektor itu dengan menerbitkan berbagai insentif fiskal dan nonfiskal. *(rudi.ariffianto@bisnis.co.id)*

Resources Jaya ekspansi pabrik pemurnian CO2

OLEH RUDI ARIFFIANTO  
*Bisnis Indonesia*

JAKARTA: PT Resources Jaya Teknik Management Indonesia (RMI) menginvestasikan sekitar US\$50 juta untuk mengembangkan pabrik pemurnian karbon dioksida (CO2) dan pabrik pengembangan volume tembakau berbasis CO2 cair di Cilegon, Banten.

Untuk pabrik pengembangan volume tembakau berbasis CO2 cair, RMI akan memanfaatkan teknologi *dry ice expanded tobacco* (DIET) milik Aircodiet, perusahaan asal Denmark. Untuk kerja sama tersebut, kedua perusahaan menandatangani nota kesepahaman penggunaan teknologi DIET kemarin.

Presiden Direktur RMI Rohmad Haidiwijoyo mengatakan perusahaan telah membangun pabrik purifikasi CO2 dengan memanfaatkan gas buang PT Krakatau Steel di Cilegon, Banten, pada 2009 dengan investasi US\$11 juta. Pabrik itu menggunakan teknologi dari Union Engineering, Denmark.

“Hasil produksi pabrik itu berupa CO2 cair yang memenuhi standar *food grade*. Kapasitas produksinya 3 ton per jam dengan konsumen utama pabrik minuman berkarbonasi, dengan tingkat serapan yang sangat baik,” katanya sesuai penandatanganan kerja sama, kemarin.

Berdasarkan pengalaman itu, RMI akan mengembangkan dua pabrik pemurnian CO2 baru dengan kapasitas 6 ton per jam. Investasi untuk pabrik unit 2 dan 3 itu diperkirakan Rp150 miliar atau US\$15 juta.

“Produksi CO2 cair dari unit baru ini 40% akan dipasok untuk minuman berkarbonasi, 20% untuk es kering bagi keperluan perikanan yang permintaannya terus meningkat, dan 40% untuk pengembangan volume tembakau dengan teknologi DIET,” jelasnya.

Rohmad menerangkan perusahaan menggandeng Aircodiet, anak perusahaan Union Engineering, untuk pengembangan teknologi DIET. RMI akan membeli secara putus teknologi ini senilai US\$20 juta atau sekitar Rp175 miliar.

GM produksi 10.000 unit Volt

OLEH SITI MUNAWAROH  
*Bisnis Indonesia*

SHANGHAI: General Motors Corp, produsen mobil terbesar di Amerika Serikat, akan memproduksi mobil listrik andalannya, Chevrolet Volt, sebanyak 10.000 unit pada 2011 dan ditargetkan mencapai 40.000 unit pada 2012.

Produksi mobil ramah lingkungan itu seiring dengan tingginya animo konsumen terhadap produk yang akan membuka segmen baru di pasar otomotif global tersebut.

Produksi perdana Volt akan dilakukan di pabrik GM di Hamtramck, Detroit, AS, pada November. Pada tahap awal, Volt hanya akan dipasarkan untuk pasar AS dan proses distribusi akan dimulai pada akhir bulan depan.

Di AS, kendaraan roda empat berbentuk sedan yang disebut sebagai Extended-Range Electric Vehicle (E-REV) ini banderol US\$41.500 per unit.

“Produksi perdana Volt akan kami lakukan pada awal November dan segera didistribusikan pada akhir bulan itu. Volume produksi 2011 rencananya 10.000 unit dan akan dinaikkan hingga 40.000 unit pada 2012,” kata Vice President

Vehicle Engineering GM International Operations (GMIO) Steve L. Clarke.

Dia mengungkapkan rencana itu di sela-sela uji kemudi Chevrolet Volt dalam rangkaian agenda bertema *Driving Sustainability Mobility* di Shanghai, China, Selasa.

Setelah dirilis di AS, GM akan memasarkan Volt ke sejumlah negara, termasuk China dan Eropa, pada 2011. Untuk memperkuat penetrasi Volt, GM juga memperkenalkan mobil listrik ini di Korea Selatan.

Steve menegaskan GM akan bekerja sama dengan beberapa pemerintahan negara tujuan ekspor, khususnya terkait dengan masalah infrastruktur dan regulasi (insentif penunjang). Dia mengakui Pemerintah China cukup mendukung penetrasi mobil ramah lingkungan.

Namun demikian, Director Marketing Vehicle Sales and Marketing GMIO Sharon Nishi menjelaskan Volt belum akan dipasarkan di Indonesia dalam waktu dekat.

“Fokus kami di Indonesia saat ini adalah membesarkan merek Chevrolet. Kami akan terus mengembangkan jaringan dan menggandakan pangsa pasar Chevrolet, atau bahkan menjadi lebih besar lagi,” katanya.

Innalillahi Wa Inna Ilaihi Roji'un

Segenap Komisaris, Direksi dan Staff Bank Mayapada

Mengucapkan turut berduka cita sedalam-dalamnya atas meninggalnya :

Dra. Hj. Titiek Isdayati

Direktur Muda Bank Mayapada

Pada hari Selasa, 26 Oktober 2010, dalam usia 54 tahun

Semoga amal dan ibadah almarhumah diterima di sisi Allah SWT dan keluarga yang ditinggalkan diberi kekuatan dan ketabahan. Amin

Kami yang berduka cita:

Segenap Komisaris, Direksi dan Staff

**BANK MAYAPADA**  
Melayani dengan Komitmen

Turut Berduka Cita

atas meninggalnya :

Dra. Hj. Titiek Isdayati

Direktur Muda Bank Mayapada

Pada hari Selasa, 26 Oktober 2010, dalam usia 54 tahun

Semoga amal dan ibadah almarhumah diterima di sisi Allah SWT dan keluarga yang ditinggalkan diberi kekuatan dan ketabahan. Amin

Kami yang berduka cita:

DR. Tahir, MBA & Keluarga

**BANK MAYAPADA**  
Melayani dengan Komitmen



### Pertamina Geothermal alokasikan belanja modal US\$300 juta

JAKARTA: PT Pertamina Geothermal Energy (PT PGE), anak usaha PT Pertamina mengalokasikan belanja modal (*capital expenditure/capex*) perusahaan sebesar US\$300 juta untuk 2011.

Direktur Utama PGE Abadi Poernomo mengungkapkan belanja modal untuk tahun depan memang naik sekitar 50% atau US\$100 juta lebih besar dibandingkan dengan alokasi capex tahun ini sebesar US\$200 juta.

"Capex kita tahun depan itu sekitar US\$300 juta untuk mengebor sekitar 30 sumur panas bumi," tutur dia se usai menghadiri Seminar Menuju Kemakmuran Energi, kemarin.

30 sumur pengeboran

27 sumur pengeboran

Capex US\$300 juta

US\$200 juta

Belanja modal dan pengeboran PT Pertamina Geothermal Energy

Sumber: PGE

BISNIS/NTI/ADI PURDIYANTO

## EKSPLORASI

### BBM dipasok ke Mentawai

JAKARTA: PT Pertamina menjamin ketersediaan pasokan bahan bakar minyak (BBM) di Kepulauan Mentawai, Sumatra Barat pascagempa bumi berkekuatan 7,2 skala Richter disertai gelombang tsunami yang melanda kawasan tersebut pada Senin (25 Oktober) malam.

Vice President Corporate Communication Pertamina Mochamad Harun mengungkapkan perseroan berupaya memenuhi ketersediaan pasokan BBM di Mentawai melalui satu agen premium dan minyak solar (APMS) dan dua agen minyak tanah.

Terkait dengan pasokan listrik, Direktur Utama PT PLN Dahlan Iskan mengungkapkan sudah mengirimkan sebanyak empat unit genset, masing-masing berkapasitas 5 kV untuk membantu melistriki wilayah tersebut. (BISNIS/NTI)

# DPR: Inalum tidak perlu diaudit

Negosiasi dijadwalkan mulai pekan ini

BISNIS INDONESIA

JAKARTA: Anggota DPR meminta Ernst & Young tidak mengambil sikap strategis dalam mengaudit kinerja keuangan PT Indonesia Asahan Aluminium (Inalum).

Menurut anggota Komisi VII DPR dari Fraksi Partai Persatuan Pembangunan M. Romahurmuziy, audit Inalum sebenarnya tidak diperlukan, kecuali diminta perusahaan di Indonesia yang akan mengakuisisi pabrik pengolahan aluminium tersebut.

Penunjukan Ernst & Young sebagai auditor Inalum karena diminta pihak Jepang yang telah mengajukan perpanjangan kontrak kepada Pemerintah Indonesia. Selain itu, lanjutnya, audit finansial juga tidak cukup karena yang dibutuhkan adalah audit operasional.

Romy menambahkan banyak sumber daya manusia maupun kantor akuntan publik (KAP) domestik yang sama memadainya sebagai auditor Inalum.

"Keberpihakan pemerintah kepada KAP domestik sangat penting, agar tidak menimbulkan kecurigaan bahwa Inalum akan diperpanjang kepada perusahaan Jepang," ujarnya seperti dikutip dari *Antara*, kemarin.

Anggota Komisi VII DPR lainnya Dito Ganinduto dari Fraksi Partai Golkar menuturkan apa pun hasil audit Ernst & Young, pemerintah harus tegas menolak usulan Jepang memperpanjang kerja sama pengelolaan Inalum.

Audit tersebut hanya untuk mengetahui nilai kompensasi pascapenghentian kerja sama pengelolaan Inalum dengan Jepang. "Pemerintah tidak mempunyai keharusan memakai hasil audit tersebut," kata Dito.

Saat ini, Ernst & Young masih melakukan audit laporan keuangan Inalum. Se-

Kepemilikan saham di Inalum (%)	
Pemerintah Indonesia	41,1
Nippon Asahan Aluminium	58,9
• Pemerintah Jepang (JBIC)	50
• 12 Sogoshosha/swasta Jepang	50

Sumber: Berbagai sumber, diolah

telah audit selesai, Pemerintah Indonesia dan investor Jepang akan melakukan negosiasi kelanjutan kerja sama pengelolaan Inalum yang dijadwalkan mulai pekan ini.

Kesepakatan menggelar perundingan tersebut dicapai saat Menteri Perindustrian M.S. Hidayat berkunjung ke Jepang, 14 Oktober 2010.

Dalam kunjungan tersebut, Hidayat bertemu Senior Vice Minister of Ministry Economy, Trade, and Industry Jepang Tadahiro Matsusita.

Menurut Romy, pemerintah perlu menunjukkan nasionalisme ekonominya dengan menyerahkan sepenuhnya pengelolaan Inalum kepada BUMN. "Kita punya BUMN seperti PT Aneka Tambang Tbk dengan SDM yang bagus-bagus, dan tata kelolanya juga sudah teruji, karena sudah menjadi perusahaan terbuka."

### 2 Opsi

Direktur Eksekutif Indonesian Resources Studies (Ires) Marwan Batubara juga mendesak pemerintah mengambil alih Inalum.

Menurut dia, sudah saatnya Inalum dikelola bangsa sendiri dan tidak diperpanjang lagi kontrak kerja sama pengelolaannya dengan Jepang.

Berdasarkan catatan *Bisnis*, di Inalum, Nippon Asahan Aluminium (NAA) menguasai 58,9% saham, sedangkan Pemerintah RI memiliki 41,1%. Saham NAA dikuasai 50% oleh Japan Bank for International Cooperation (JBIC) dan 50% milik 12 perusahaan Jepang. Kontrak NAA akan berakhir pada 2013. (ZUFRIZAL) (redaksi@bisnis.co.id)

# Energi Mega incar produksi 2 lapangan gas tahun ini

BISNIS INDONESIA

JAKARTA: PT Energi Mega Persada Tbk menargetkan lapangan Segat, Riau dan lapangan Pagerungan Utara, Jawa Timur bisa mulai produksi pada akhir 2010.

Head of Investor Relation PT Energi Mega Persada Tbk Herwin Hidayat mengungkapkan jelang akhir tahun ini atau awal 2011 pihaknya berharap bisa mendapatkan tambahan produksi gas dari lapangan Segat yang ada di Blok Bentu PSC sebesar 20 juta—30 juta kaki kubik gas per hari.

"Produksi minyak dari lapangan Pagerungan Utara, Kangean PSC diharapkan sekitar 5.000—7.000 barel per hari. Karena kami memiliki kepemilikan 50% di Kangean, maka kami akan mendapatkan setengah dari produksi itu," ujar Herwin kepada *Bisnis*, kemarin.

Adapun, pada Blok Kangean, EMP memiliki 50% kepemilikan hak partisipasi bersama dengan Mitsubishi Corporation dan Japan Petroleum Exploration Co. Ltd yang masing-masing memiliki 25%.

Dia enggan menyebutkan berapa angka produksi harian pihaknya untuk gas dan

minyak sampai hari ini. Bulan lalu, Herwin sempat menyebutkan kalau rerata produksi minyaknya sekitar 15.000—20.000 barel per hari.

Terkait dengan perkembangan akuisisi pembelian 10% kepemilikan hak partisipasi di Blok Masela, Herwin mengatakan kalau prosesnya masih terus berjalan.

Dia menjelaskan saat ini akuisisi tersebut masih dalam tahap finalisasi *joint operation agreement* (JOA) dengan Inpex Masela Ltd selaku pengelola blok tersebut.

"Target closing akuisisi atas 10% Blok Masela diharapkan selesai akhir November 2010. Kami optimistis rencana ini akan segera selesai. Sebab dana untuk pembelian 10% di Blok Masela sebesar US\$100 juta sudah tersedia karena sudah dialokasikan perusahaan dari dana hasil *rights issue* Februari 2010."

Herwin menjelaskan total cadangan gas di Blok Masela mencapai 18,5 triliun kaki kubik, sedangkan untuk cadangan minyak mencapai 333 juta barel. Berdasarkan rencana Energi Mega Persada, perusahaan ini bakal mengoperasikan blok tersebut mulai 2016. (io)

# PLN berpeluang raih biaya sambung Rp1 triliun

OLEH NURBAITI

Bisnis Indonesia

JAKARTA: Program Gerakan Sehari Sejuta Sambungan yang dilakukan secara serempak di sejumlah daerah di Tanah Air oleh PT Perusahaan Listrik Negara diperkirakan menambah pendapatan perseroan paling sedikit Rp1 triliun.

Direktur Utama PLN Dahlan Iskan mengungkapkan selain mempercepat penyambungan listrik masyarakat yang sudah lama masuk dalam daftar tunggu PLN, program tersebut juga membawa dampak positif bagi keuangan perseroan.

"Kalau saja diambil rata, setiap pelanggan membayar Rp1 juta, paling tidak, ada sekitar Rp1 triliun tambahan pendapatan PLN untuk sejuta penyambungan baru tersebut," tutur dia, kemarin.

Menurut dia, perusahaan listrik pelat merah itu sudah sejak sebulan terakhir mempersiapkan infrastruktur, termasuk jaringan dan meteran untuk menyukseskan Gerakan Sehari Sejuta Sambungan terse-

but. "Jadi, hari ini secara serempak, sejuta pelanggan baru sudah mendapatkan listrik."

Dahlan mengakui program penyambungan listrik baru itu memang diprioritaskan bagi para calon pelanggan yang sudah lama masuk dalam daftar tunggu, terutama yang berada di wilayah Jawa-Bali.

Pasalnya, jelas dia, sistem kelistrikan di wilayah Jawa-Bali sudah lebih dari cukup, sehingga keandalan sistemnya tetap terjaga. Hanya saja, dia menambahkan, untuk daerah terpencil masih harus menunggu sampai terbentuknya jaringan sistem di daerah tersebut.

"Masyarakat yang di luar Jawa juga tidak perlu berkecil hati karena program ini nantinya tetap akan kita lanjutkan pada April atau Mei tahun depan."

Untuk wilayah Jakarta Raya dan Tangerang, General Manager PLN Disjaya Tangerang Purnomo Willy mengungkapkan tambahan pendapatan dari Gerakan Sehari Sejuta Sambungan itu diperkirakan sekitar Rp36,75 miliar.



Direksi BRINGIN LIFE dengan para Pengurus Asosiasi Petani Kelapa Sawit Indonesia (APKASINDO) berfoto bersama usai penandatanganan kesepakatan kerjasama dilaksanakan.

## BRINGIN LIFE JALIN KERJASAMA DENGAN APKASINDO UNTUK PARA PETANI PERKEBUNAN

PT. Asuransi Jiwa BRINGIN JIWA SEJAHTERA (BRINGIN LIFE) menandatangani Nota Kesepahaman Kerjasama (MoU) dengan Asosiasi Petani Kelapa Sawit Indonesia (APKASINDO) dalam bentuk program asuransi BRINGIN DANARENCANA Agri yang merupakan program jaminan persiapan dana peremajaan tanaman perkebunan yang ditujukan bagi para petani kelapa sawit di Indonesia, khususnya di Sumatera Utara. Penandatanganan yang dilaksanakan di Medan Sumatera Utara pada 22 Oktober 2010 lalu tersebut dilakukan langsung oleh Direktur Utama BRINGIN LIFE Sultan Hamid dan Ketua Umum APKASINDO Anizar Simanjuntak dengan disaksikan oleh Direktur Pemasaran BRINGIN LIFE Trihadi Deritanto, Direktur Teknik BRINGIN LIFE Sugeng Sudibjo, Pengurus Pusat dan Sekjend DPP APKASINDO Asmar Arsyad, Pengurus DPW APKASINDO Sumut, Pengurus DPD se-Sumut serta Para Pengurus KUD di Sumut yang menjadi anggota APKASINDO.



Direktur BRINGIN LIFE Sultan Hamid tukar menukar dokumen kesepakatan kerjasama dengan Ketua Umum APKASINDO Anizar Simanjuntak.

Dalam Nota Kesepahaman tersebut tujuannya manfaat program ini bagi para petani perkebunan (kelapa sawit) yakni kemudahan untuk mempersiapkan diri guna melakukan peremajaan terhadap kebun kelapa sawit yang dimiliki oleh para petani pada 15-20 tahun mendatang, disamping, program ini juga memberikan perlindungan jiwa bagi para petani apabila terjadi musibah yang tidak diinginkan (meninggal dunia) namun manfaat yang telah disepakati akan tetap diterima pada saat jatuh tempo.

Di usianya ke-23 di tahun ini, BRINGIN LIFE, sebagai salah satu perusahaan asuransi jiwa nasional terbesar di Indonesia telah hadir di 42 kantor penjualan konvensional dan 6 kantor penjualan syariah yang tersebar di seluruh Nusantara. Selain produk individu seperti BRINGIN DANA RENCANA Agri tersebut diatas, BRINGIN LIFE juga memiliki produk Korporasi, Syariah serta DPLK (Dana Pensiun Lembaga Keuangan). Informasi BRINGIN LIFE lebih lanjut hubungi: 021-5261260 (hunting). (ADV)



Dirgahayu **23<sup>th</sup>**  
28 Oktober (1987 - 2010)

**BRINGIN LIFE**

*Terima kasih atas dukungan, kepercayaan dan kerjasama Anda pada Kami...*



Kantor Pusat :  
Graha Irama Lt. 5, 7 dan 15  
Jl. HR Rasuna Said Blok X-1 Kav. 1-2 Jakarta 12950  
Telp : (021) 526 1260, 526 1261  
Fax : (021) 526 1258, 526 1472  
<http://www.bringinlife.co.id>

**BRINGIN LIFE**  
ASURANSI JIWA • KESEHATAN • PENSUN





# Life! PROPERTI



## Ke Jakarta ku kan kembali...

**Kembali ke kota atau *back to city*, bisa jadi merupakan salah satu alternatif untuk menghindari berbagai masalah di Jakarta. Tinggal di tengah kota Jakarta menjadi idaman semua warga yang mencari nafkah di Ibu Kota.**

**M**emilih hunian di Jakarta memang memerlukan pertimbangan yang cermat dan tidak mudah. Sebab, hal ini sangat berkaitan dengan jarak tempuh dari rumah ke lokasi kerja.

Penyediaan sarana transportasi dan infrastruktur Ibu Kota yang masih buruk membuat warga yang tinggal di pinggiran harus berjuang ekstra untuk mencapai pusat kota.

Belum lagi jika banjir. Perjalanan dari rumah di kota-kota satelit ke pusat Jakarta bisa menjadi sesuatu yang sangat melelahkan.

Menurut pengamat kebijakan publik dari UI Andrinof Chaniago, warga yang tinggal di kota penyangga seperti Depok, Tangerang, Bekasi, dan Bogor harus mengeluarkan 40% dari penghasilannya untuk biaya transportasi.

"Tinggal di pinggiran tidak efektif dan tidak produktif. Tetapi masyarakat kelas menengah ke bawah tidak diberikan banyak pilihan tinggal di tengah kota," ujarnya saat menyampaikan sebuah survei mengenai pola tinggal masyarakat sekitar Ibu Kota.

Wakil Menteri Pekerjaan Umum Hermanto Dardak menyatakan fungsi kota satelit sekitar Jakarta sebagai kota mandiri belum berfungsi dengan baik dalam mengurangi beban Ibu Kota.

Akhirnya warga yang tinggal di ping-



giran Ibu Kota tetap mencari pekerjaan di Jakarta karena minimnya penyediaan lapangan kerja di daerah pinggiran.

Menurut Hermanto, pindah dari pinggiran dan kembali tinggal di tengah kota merupakan salah satu cara menghindari kemacetan dan dapat meningkatkan kualitas hidup.

Menurut dia, sebagai kota inti pembangunan di Jakarta sudah saatnya di arahkan ke hunian vertikal.

Semua hunian horizontal harus direvitalisasi menjadi bangunan tinggi yang bisa menampung lebih banyak penduduk. Pengembangan kota-kota mini (*compact city*) atau konsep superblok bisa mengurangi beban.

"Saya kira, *compact city* yang dibangun oleh pengembang di Jakarta akan menjadi tren dan salah satu alternatif dalam menghindari masalah di Jakarta," ujarnya dalam sebuah seminar mengenai tata ruang perkotaan yang lebih baik.

### Kota mini

Kota mini adalah istilah untuk sebuah wilayah kecil yang mampu menampung banyak orang dan mampu me-

enuhi semua kebutuhan dasar para penghuninya, mulai dari pekerjaan, hiburan, belanja, pendidikan dan kesehatan.

Warga tidak perlu berjalan jauh hanya berjalan kaki untuk menuju lokasi-lokasi tersebut.

Konsep kota mini, kata dia, sebenarnya sudah dikembangkan sejak lama di Jakarta. Kawasan-kawasan seperti Mega Kuningan dan pusat bisnis Sudirman atau Sudirman Central Business District (SCBD) merupakan salah satu wilayah yang masuk kategori *compact city*.

Belakangan, konsep ini semakin disempurnakan oleh beberapa developer dengan membangun kawasan-kawasan superblok.

Sedikitnya ada 10 superblok yang tengah di bangun di Jakarta. Sayang sebagian masih agak tersendat karena proyek yang dibangun umumnya untuk pasar kelas atas. Sayangnya lagi, sebagian besar juga membidik pasar kalangan atas.

Warga kalangan menengah ke bawah tetap harus berpikir keras untuk membeli hunian vertikal di Jakarta. Memang

ada beberapa proyek apartemen dengan harga miring yang di bangun di Jakarta. Contohnya Kalibata City, Kebagusan City, dan Pancoran Riverside.

Semuanya merupakan apartemen-apartemen yang dibangun pada saat program rumah susun sederhana milik (rusunami) bersubsidi dimulai pada 2008. Harganya cukup terjangkau sekitar Rp180 juta.

Menurut Direktur Marketing Agung Podomoro Group Indra W. Antono, tren beralihnya sebagian warga untuk kembali tinggal di pusat kota semakin tinggi. Jika semula warga berduit membeli apartemen untuk gaya hidup atau disewakan kepada ekspatriat, sekarang justru untuk ditempati.

"Paling gampang lihat lampu apartemen kalau malam hari, sekarang yang terang semakin banyak. Itu tandanya penghuni semakin banyak," ujar Indra.

Menurut Indra, sebagian penghuni apartemen adalah keluarga yang sudah mempunyai rumah di Serpong, Karawaci, Bekasi, Bogor, hingga Bandung namun bekerja di Jakarta. Mereka tinggal di apartemen pada saat hari kerja, namun kembali ke rumahnya setiap akhir pekan.

Namun, pola hidup seperti itu tentunya hanya bisa dilakukan warga dengan penghasilan berlebih.

Warga dengan penghasilan pas-pasan akan sulit memiliki dua hunian sekaligus. Kalau harus memilih salah satu, sebagian besar warga kelas menengah memilih membeli rumah horizontal atau *landed houses* di pinggiran meskipun dengan risiko macet tadi.

Sebagian warga masih kesulitan menyesuaikan budaya hidup di rumah vertikal atau apartemen. Ini yang masih menjadi kendala juga.

Pemerintah harusnya ikut turun tangan melakukan kampanye budaya hidup bersama dalam satu bangunan gedung.

Kampanye yang dilakukan pengembang melalui berbagai promosi saja tidak akan cukup menarik minat warga kelas menengah untuk tinggal di apartemen dengan fasilitas yang serba terbatas itu.

## Apa kata mereka tentang hunian ideal?

### Agus J. Alwie

Managing Director  
Unit Usaha PT Bakrieland Development, Tbk  
untuk Rasuna Epicentrum.

"Hunian *vertical* merupakan solusi yang tepat untuk menjawab masalah kebutuhan hunian yang layak di kota besar seperti Jakarta ini, apalagi jika berlokasi di kawasan superblok terpadu ditengah kota yang dilengkapi dengan semua fasilitas untuk tinggal dan beraktivitas seperti: Gedung perkantoran, *shopping mall*, hotel, rumah sakit, tempat ibadah, fasilitas rekreasi dan olahraga, dsb. Dengan konsep hunian vertikal di kawasan superblok terpadu juga banyak hal positif lainnya dapat diperoleh seperti: kawasan hunian yang terencana baik, lengkap dan nyaman, ruang terbuka hijau yang memadai, tingkat polusi yang rendah, kemana-mana dekat sehingga lebih banyak waktu dapat diberikan untuk keluarga." Seperti halnya Rasuna Epicentrum yang memang suatu kawasan tempat tinggal, berkarya atau berinvestasi yang sangat menjanjikan.

### Jopy Rusli

Direktur PT Lippo Karawaci Tbk,  
B Arch dan MBA Real Estate dari USA. Berpengalaman dalam pembangunan Urban Development spt Lippo Village dan juga Integrated Resort Development di Kemang Village.

"Hunian yang ideal tentu lebih dari sekedar bangunan untuk memenuhi kebutuhan primer tapi terdiri dari rumah ideal dan lingkungan ideal yang memenuhi kebutuhan *lifestyle* dimana nilai-nilai kehidupan berkeluarga sangat dijunjung tinggi.

Rumah Ideal: Aman: di Kemang Village Residences, *security layer* sampai 6 lapis dan dijaga 24 jam seminggu oleh petugas keamanan yang terlatih tapi tetap nyaman bagi penghuni dengan *Smart Lifestyle Card*. Nyaman : Utilitas yang *eco friendly* dengan adanya *water and sewer treatment plan*.

Aktualisasi Diri: Estat perumahan seperti Mediterranean di Lippo Village didesain hampir sama namun berbeda.

Lingkungan Ideal: Sehat: Hijau, *Free Smoking Environment*. Terawat: ada *Town Management Division* yg profesional. Kedekatan: dengan pusat-pusat pendidikan, belanja, olahraga dan kesehatan, makanan dan *entertainment*.



## Hotel Santika BSquare - Sepinggan Airport Balikpapan Layanan Mobilitas Pebisnis

Dalam mengembangkan bisnisnya, Santika Indonesia Hotels & Resorts selalu membangun jaringannya di banyak kota besar Indonesia.

Sebagai jaringan hotel nasional yang mengelola hotel bintang-2, bintang-3, dan bintang-4 yang tersebar di kota-kota bisnis dan daerah wisata eksotis di Indonesia, sampai pertengahan tahun 2010, Santika Indonesia Hotels & Resorts telah memiliki 31 hotel yang tersebar di 19 kota di Indonesia yaitu Jakarta, BSD City - Serpong, Bogor, Bandung, Cirebon, Jogja, Malang, Semarang, Surabaya, Bali, Manado, Makassar, Ambon, Banjarmasin, Balikpapan, Pontianak, Palangkaraya, Bangka dan Pekanbaru. Dan hingga akhir tahun 2010 direncanakan masih akan membuka 2 hotel lagi di Jakarta dan Bali.

Dengan tiga brand, yaitu : Hotel Santika Premiere (Bintang 4), Hotel Santika (Bintang 3), dan Amaris Hotel (Bintang 2), Santika Indonesia Hotels & Resorts tersebar di berbagai wilayah Indonesia dengan keunikan tersendiri, misalnya tampilan gedung, makanan yang di suguhan, serta suasana lingkungan yang ditimbulkan. Meskipun demikian, tiap-tiap hotel memiliki kesamaan kualitas sarana dan pelayanan yang berstandar internasional.

Pengembangan jaringan bisnis yang paling akhir adalah Hotel Santika BSquare-Sepinggan Airport Balikpapan. Santika Indonesia Hotels & Resorts melihat Balikpapan merupakan kota dengan bisnis bertebaran di tiap sudut kotanya. Bisnis perdagangan, pertambangan, kehutanan, dan lainnya. Santika Indonesia Hotels & Resorts ingin menjadi penunjang

bisnis terhadap mobilitas yang tinggi dari aktifitas bisnis itu sendiri. Para pebisnis akan mencari akses termudah dan tercepat dalam rangka urusan bisnisnya yang salah satunya dalam hal akomodasi. Hotel Santika BSquare-Sepinggan Airport Balikpapan mempunyai kemudahan akses akomodasi dengan letaknya yang langsung di terminal B Bandar Udara Sepinggan - Kalimantan Timur. Jadi Hotel Santika BSquare-Sepinggan Airport Balikpapan merupakan satu-satunya hotel yang memiliki akses langsung dengan bandara.

Bersama BSquare Mall dalam satu gedung, membuat Hotel Santika BSquare-Sepinggan Airport Balikpapan menjadi hotel bernilai entertainment, dan kemudahan akomodasi maupun transportasi bagi para tamu.



Nilai tambah bisnis yang diberikan oleh Hotel Santika BSquare-Sepinggan Airport Balikpapan adalah layanan *City Check In*, kemudahan dalam melakukan proses *check in* bagasi kedalam pesawat tanpa harus menunggu antrian yang panjang semakin memudahkan para tamu.

Dengan 137 kamar, ruang meeting yang mampu menampung hingga 200 orang, *Coffee shop*, dan juga *High-speed internet access*

Untuk informasi lebih lanjut dapat menghubungi :  
Corporate Marketing Office  
Jl Melawai VII No 6-8, Kebayoran Baru - JAKARTA  
Phone : 021-2700027, Fax : 021-2700350  
Email : [marketing@santika.com](mailto:marketing@santika.com)  
Web : [www.santika.com](http://www.santika.com)

## DINAMIS. NYAMAN

Akan dibuka 2010:  
Legian - Bali | Mangga Dua Square - Jakarta

PUSAT RESERVASI: Ph: (62-21) 270 0027, Fax: (62-21) 270 0350  
E-mail: [reservation@santika.com](mailto:reservation@santika.com)

[www.santika.com](http://www.santika.com) | [www.amarishotel.com](http://www.amarishotel.com)

PROMOSI KHUSUS MULAI DARI:

Amaris Hotel Panglima Polim - Jakarta	Rp. 435.000,-
Amaris Hotel Bandara Soekarno-Hatta	Rp. 405.000,-
Amaris Cimanuk - Bandung	Rp. 360.000,-*)
Amaris Hotel Cihampelas - Bandung	Rp. 360.000,-*)
Amaris Hotel Diponegoro - Jogja	Rp. 360.000,-
Amaris Banjar ( Kalimantan-Selatan )	Rp. 360.000,-
Amaris Hotel Panakkukang - Makassar	Rp. 330.000,-
Amaris Hotel Ambon	Rp. 330.000,-
Amaris Hotel Palangkaraya	Rp. 330.000,-
Amaris Hotel Pekanbaru ( 20 Okt 2010 )	Rp. 330.000,-
Amaris Hotel Pemuda-Semarang ( 28 Okt 2010 )	Rp. 330.000,-

Harga diatas sudah termasuk: menginap 1 malam dan sarapan pagi untuk 2 orang  
Berlaku sampai 30 November 2010 • Syarat dan ketentuan berlaku • 21% pajak dan pelayanan  
\*) akhir pekan tidak berlaku

Bisnis Indonesia  
Jumat,  
29 Oktober 2010



KLAUSUL

Sonny gugat Citibank

JAKARTA: Mantan kuasa hukum dan nasabah Citibank N.A., Sonny Singal diketahui melayangkan gugatan ke Citibank di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan atas perbuatan melawan hukum yang dilakukan bank itu.

Gugatan itu terdaftar dengan nomor kepaniteraan No.577/Pdt.G/2010/PN.JKT.Sel tertanggal 20 September 2010. Persidangan akan dilanjutkan pekan depan karena kuasa hukum turut tergugat belum hadir pada persidangan.

Dalam berkas gugatan yang diterima *Bisnis* disebutkan penggugat menggugat Citibank N.A sebagai tergugat dan Maya, mantan karyawan Citibank sebagai turut tergugat.

Sonny yang bertindak untuk diri sendiri sebagai principal dari kantor hukum Singal, Kaligis & Partners mengatakan gugatan itu dilayangkan akibat perkataan kasar dan menyakitkan tergugat saat melakukan penagihan kartu kredit.

Kuasa hukum Citibank, Freddy tidak menjawab pesan singkat dan panggilan telepon *Bisnis*. (*BISNIS/08*)

Gugatan ke Kwik dicabut

JAKARTA: Proses mediasi perkara gugatan Evi Indrayani belum selesai, tetapi mantan dosen Institut Bisnis dan Informatika Indonesia (IBI) ini tidak ingin meneruskan perkara gugatannya terhadap Kwik Kian Gie.

“Hari ini [kemarin] gugatan [terhadap Kwik Kian Gie selaku Ketua Dewan Pembina Yayasan Institut Bisnis Indonesia] sudah dicabut,” ujar Evi, saat ditemui di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat, kemarin.

Evi mengaku mencabut gugatan setelah mengajinya bersama Serikat Pekerja dan para aktivis buruh. Dari hasil kajian, dia melihat Pengadilan Negeri Jakarta Pusat tidak tepat untuk mengadili perkaraanya.

Akan tetapi, terkait langkah selanjutnya, Evi belum bisa memastikannya. “Selanjutnya akan dibicarakan dengan serikat [pekerja] karena persoalan utamanya adalah kebebasan berserikat, kebebasan berpendapat, dan tindakan kesewenang-wenang.”

Dalam gugatan yang terdaftar di bawah registrasi No.389/PDT.G/2010/PN.JKT.PST, Evi Indrayani menuding Kwik Kian Gie telah melakukan perbuatan melawan hukum, terkait dengan keputusan Pemutusan Hubungan Kerja terhadap dirinya.

Penggugat mengklaim mengalami kerugian materiil Rp198,29 juta dan imateriil Rp3,19 miliar, atas tindakan tergugat yang dinilai sewenang-wenang. (*BISNIS/ELH*)

MELAYANGKAN

**GUGATAN:** Seorang nasabah Citibank bertransaksi mempergunakan mesin ATM di Jakarta, belum lama ini. Mantan kuasa hukum dan nasabah Citibank N.A. Sonny Singal diketahui melayangkan gugatan ke Citibank di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan terkait dengan perkataan kasar dan menyakitkan tergugat saat melakukan penagihan kartu kredit.



BISNIS INDONESIA/ENDANG MUCHTAR

Arpeni lolos dari gugatan pailit

Hakim menilai perkara bersifat kompleks dan tidak sederhana

OLEH ELVANI HARIFANINGSIH  
*Bisnis Indonesia*

**JAKARTA: Pengadilan Niaga Jakarta Pusat menolak permohonan pailit yang diajukan oleh Korea Securities Finance Corporation terhadap PT Arpeni Pratama Ocean Line Tbk.**

Hal itu diungkapkan oleh majelis hakim yang terdiri dari Pramodana Kusumah Atmadja, Nirwana, dan Yulman, dalam sidang pembacaan putusan perkara No. 67/PAILIT/2010/PN.NIAGA.JKT. PST, kemarin.

Dalam pertimbangan hukumnya, majelis hakim a.l. berpendapat bahwa permohonan pailit yang diajukan Korea Securities

(pemohon) terhadap Arpeni (termohon) ini pembuktiannya dinilai tidak sederhana sebagaimana yang dipersyaratkan dalam Pasal 8 Ayat 4 UU No. 37/2004 tentang Kepailitan dan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang.

Pasalnya, menurut majelis hakim, dari proses pemeriksaan perkara tidak terungkap dengan terang mengenai eksistensi adanya utang dan kreditur lain, yang pada saat persidangan dibantah oleh Arpeni Pratama (termohon).

Arpeni Pratama merupakan penjamin dari YED 5 S.A., perusahaan yang didirikan berdasarkan hukum negara Republik Panama.

Majelis hakim menilai bahwa perkara ini bersifat kompleks dan pembuktiannya tidak bersifat sederhana, sehingga pembuktian yang rumit ini bukanlah menjadi

wilayah dari Pengadilan Niaga dalam memeriksanya.

Seusai jalannya sidang pembacaan putusan, kuasa hukum PT Arpeni, Benny Ponto, berpendapat bahwa putusan majelis hakim ini sudah tepat, mengingat permohonan tidak melepaskan hak-hak istimewa dan tidak adanya bukti mengenai pembelian dan angsuran atas obligasi yang diterbitkan oleh YED 5 dilakukan oleh Korea Securities.

“Nanti kami pikir-pikir dulu.”

Diperkuat dalil

Di lain pihak, kuasa hukum Korea Securities, Yusfa Perdana, menyebutkan pihaknya masih mempertimbangkan apakah akan menempuh upaya hukum selanjutnya atau tidak. “Nanti kami pikir-pikir dulu,” katanya, seusai sidang, kemarin.

Kepailitan Gunawan berakhir

OLEH ELVANI HARIFANINGSIH  
*Bisnis Indonesia*

JAKARTA: Pengadilan Niaga Jakarta Pusat mengabulkan permohonan yang diajukan tim kurator yang melakukan pengurusan dan pembereisan harta pailit Gunawan Tjandra, untuk mengakhiri kepailitan pengusaha tersebut.

Hal itu diungkapkan oleh ketua majelis hakim Herdy Agustien dalam sidang pembacaan putusan, kemarin. Dengan dikabulkannya permohonan tim kurator ini, maka status pailit yang dijatuhkan pengadilan terhadap Gunawan Tjandra, telah diangkat.

Dalam pertimbangan hukumnya, majelis hakim mendasarkannya pada Pasal 18 UU No. 37/2004 tentang Kepailitan dan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU), yang pada intinya memuat ketentuan bahwa jika harta pailit tidak cukup membayar biaya kepailitan maka pengadilan dapat mencabut pernyataan pailit.

Seusai jalannya sidang, salah satu tim kurator, Bertua Diana Hutapea, menyebutkan bahwa dengan adanya putusan itu maka status kepailitan Gunawan Tjandra telah diangkat, tetapi proses kepailitan ini dapat dilanjutkan lagi sesuai dengan ketentuan UU, jika kelak ditemukan aset-aset yang dapat memenuhi kewajiban kepada kreditur.

Tugas kurator, kata Diana, adalah mendata aset, menjual, dan membayarkannya kepada kreditur.

Jika ternyata debitur memberikan keterangan palsu mengenai asetnya, sambunginya, maka kurator tidak menempuh tindakan untuk hal itu.

Sementara itu, kuasa hukum Gunawan Tjandra, Trifester Yady, menilai putusan majelis hakim itu sudah pantas dan sewajarnya.

“Kurator sudah bekerja

secara profesional. Tidak ada yang direkayasa. Kami sebagai debitur sudah kooperatif,” katanya.

Eksekusi aset

Kuasa hukum Rabobank yang merupakan kreditur Gunawan Tjandra, Ibrahim Senen, enggan memberikan komentar terlalu banyak atas putusan itu, dengan dalih tidak mengendarkan putusan secara langsung.

Akan tetapi, kata Ibrahim, sebagaimana yang disampaikan pihaknya pada saat persidangan, Rabobank berpendapat seharusnya tim kurator melakukan eksekusi terhadap aset yang ditemukan terlebih dahulu, guna dapat memenuhi kewajiban kepada kreditur.

Seperti yang telah diberitakan sebelumnya, PT Bank Rabobank International Indonesia melayangkan permohonan pailit terhadap Gunawan Tjandra yang merupakan penjamin PT Pratama Jarangan Nusantara, yang mempunyai kredit senilai Rp439,099 miliar.

Utang itu, menurut pihak Rabobank, tidak dipenuhi pembayarannya oleh PT Pratama, sehingga langsung ditagih kepada Gunawan Tjandra sebagai penjamin PT Pratama, karena Gunawan melepaskan hak istimewa.

Dalam permohonan pailitnya, pemohon menyertakan enam kreditur lainnya, yakni, PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank Danamon Indonesia Tbk, PT Bank Mega Tbk, The Hongkong Shanghai Bank Corporation (HSBC), dan Citibank Singapore Limited.

Pada pengadilan tingkat pertama, dalam putusan dibacakan ketua majelis hakim Herdi Agustien pada 10 Februari 2010, permohonan pailit yang teregistrasi di bawah No. 74/2009/PAILIT/PN.NIAGA.JKT.PST tersebut, dikabulkan dan sekarang Gunawan Tjandra masih melakukan kasasi ke Mahkamah Agung.

Garuda langgar UU antimonopoli

BISNIS INDONESIA

JAKARTA: Komisi Pengawas Persaingan Usaha (KPPU) memutuskan persetujuan perpanjangan *giveaway* haji oleh PT Garuda Indonesia (Persero) kepada PT Gaya Bella Diantama dan PT Uskarindo Prima untuk periode 2009/2010 dan 2010/2011 melanggar Undang-Undang Persaingan Usaha.

Dalam putusannya, majelis Komisi yang terdiri dari Erwin Syahril sebagai ketua, Ahmad Ramadhan Siregar, dan M. Nawir Messi masing-masing sebagai anggota Komisi, menilai semua terlapor terbukti secara sah dan meyakinkan melanggar Pasal 19 huruf (d) UU No. 5/1999 tentang Larangan Praktik Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat.

Para terlapor dalam perkara itu adalah Garuda (terlapor I), PT Gaya Bella Diantama (terlapor II) dan PT Uskarindo (terlapor III).

“Menghukum terlapor I, II dan III membayar denda Rp1 miliar,” kata Erwin saat membacakan salah satu amar putusannya kemarin.

*Giveaway* adalah paket perlengkapan tas haji berupa koper, tas paspor, label plastik, dan buklet.

KPPU juga menghukum PT Gaya Bella

dan PT Uskarindo tidak mengikuti tender di lingkungan Garuda Indonesia dalam jangka waktu 1 tahun sejak putusan ini berkekuatan hukum tetap.

Selain itu, KPPU memerintahkan agar Garuda mengembalikan kelebihan jumlah pembayaran biaya transportasi khususnya komponen *giveaway* haji (perlengkapan untuk haji) senilai Rp7,13 miliar.

Sebelumnya KPPU menduga terjadi pelanggaran UU Persaingan Usaha dalam tender pengadaan *giveaway* haji yang dilakukan oleh Garuda.

Garuda diduga melakukan penunjukan langsung kepada PT Gaya Bella dan PT Uskarindo atas tender *giveaway* haji periode tahun 2009/2010 dan 2010/2011.

Selain dugaan pelanggaran terhadap Undang-Undang Persaingan Usaha, KPPU juga menduga bahwa Garuda lalai atas perpanjangan kerja sama yang dilakukan maskapai penerbangan itu dengan PT Gaya Bella Diantama dan PT Uskarindo Prima untuk periode tahun 2009/2010 dan 2010/2011.

Erwin mengatakan bahwa kelalaian tersebut karena Garuda mengesampingkan putusan KPPU pada perkara yang sama sebelumnya. “KPPU telah menghukum Garuda untuk tidak melakukan kerja sama atas tender itu.” (08)

Guangxi menangi sengketa merek Yulin

OLEH ELVANI HARIFANINGSIH  
*Bisnis Indonesia*

JAKARTA: Pengadilan Niaga Jakarta Pusat mengabulkan gugatan yang dilayangkan Guangxi Yulin Pharmaceutical Co Ltd, perusahaan farmasi asal China, terhadap seorang pengusaha lokal, terkait dengan sengketa merek Yulin.

“Mengabulkan seluruh gugatan penggugat,” kata Nani Indrawati, ketua majelis hakim yang memeriksa dan mengadili perkara antara Guangxi Yulin melawan Dhalim Soekadanu, saat sidang pembacaan putusan, kemarin.

Dalam pertimbangan hukumnya, majelis hakim berpendapat bahwa merek Yulin yang terdaftar atas nama Dhalim Soekadanu, mempunyai persamaan pada pokoknya dengan merek Yulin milik Guangxi Yulin.

Persamaan tersebut, menurut majelis hakim, dapat dilihat dari adanya unsur-unsur yang menonjol, adanya persamaan bunyi, persamaan jenis barang, kesan tampilan, dan nama badan hukum.

Seusai jalannya sidang, kuasa hukum Guangxi Yulin (penggugat), Trizal Fino, menyambut baik putusan ini. Trizal ber-

pendapat bahwa putusan ini telah sesuai sebagaimana yang telah disampaikan dalam gugatannya.

Di lain pihak, kuasa hukum Dhalim Soekadanu (tergugat), Martin Situ Marbun, menyatakan keberatan atas putusan pengadilan, tetapi dia belum mau berkontes atas putusan ini. Dia juga mengatakan bahwa pihaknya akan mengajukan upaya hukum kasasi.

Sebelumnya, Guangxi Yulin melayangkan gugatan terhadap salah satu pengusaha lokal asal Surabaya, Dhalim Soekadanu, terkait dengan sengketa pendaftaran merek dagang Yulin, yang terdaftar di bawah No.50/MEREK/2010/PN.NIAGA.JKT.PST.

Dalam gugatannya, penggugat meminta pengadilan untuk membatalkan merek Yulin yang terdaftar atas nama tergugat, Daftar No.520557 tertanggal 18 Oktober 2001 dan No.532573 tertanggal 1 Juli 2003, yang didaftarkan untuk melindungi produk yang ada di kelas 5.

Penggugat mengklaim bahwa pihaknya merupakan pemilik, pendaftar, dan pemakai pertama merek dagang Yulin di negara asalnya China dan di negara lain, a.l. untuk jenis barang obat-obatan.

**TOTAL E&P INDONESIA**  
**PENGUMUMAN LELANG**

TOTAL E&P INDONESIA, bertindak sebagai KKKS - BPMIGAS, mengundang rekanan mampu untuk mengikuti pelelangan pada bulan **OKTOBER 2010** dalam bidang pengadaan :

No.	Bidang Pekerjaan/Material	Kualifikasi/Klasifikasi
1	<b>CTB5001420-AK (Limited Call For Tender)</b> BSP OUTDOOR CLEANING SERVICES Sebagai bagian dari pemberdayaan perusahaan lokal, pekerjaan ini akan diproses melalui pelelangan terbatas untuk perusahaan yang berdomisili di sekitar daerah operasi : (Senipah, Handil, Samboja). Daftar peserta lelang yang telah terdaftar adalah: 1. CV.Menara Kutai, 2. PT Mekar Buana Mandiri, 3. CV Wahyuni Utama, 4. CV Putra Mandiri, 5. CV Swarga Duration : 24 months <b>Commitment minimum Domestic Content (TKDN) is 35%</b>	<b>USAHA BESAR (UB)</b> JASA LAINNYA - C.00.05 : Jasa pembersihan, pest control, termite control dan fumigasi
2	<b>CTB5001421-FB</b> PROVISION OF GEOSCIENCES SUPPORT SERVICES (SEDIMENTOLOGIST) Duration : 24 months <b>Commitment minimum Domestic Content (TKDN) is 35%</b>	<b>USAHA MENENGAH</b> JASA LAINNYA - C.00.13 : Penyedia tenaga kerja

**CATATAN :**

- Pendaftaran dapat dilakukan di kantor TOTAL E&P INDONESIA selama jam kerja :
  - Jakarta : UP, Contract Adm. & Service Officer - CRD/C&P (Pukul 08:00 - 11:00 WIB) Plaza Kuningan Menara Utara Lt. 4, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. C11-14
  - Balikpapan : Up. Bid Committee (Pukul 07:30 - 16:30 WITA) Jl. Jend. Sudirman No.37, Klandasan, Balikpapan 76112, Fax No. 0542-53 2424
- Pendaftaran yang dilakukan diluar jam kerja tidak akan diterima.**
- Lampirkan Laporan Keuangan tahun 2009 yang telah diaudit dan salinan SKTPM atau Surat Bukti Penerimaan dokumen untuk process SKTPM. Kalau belum memiliki salinan tersebut, lampirkan :
  - SIUP/SIUJK/SIUPAL
  - Akte Notaris Pendirian Perusahaan dan Akte Perubahannya yang terakhir.
  - SPT-PPh Ps.29 tahun terakhir dan NPWP
  - Salinan PO/Kontrak untuk Barang/Jasa sejenis dengan Bidang Pekerjaan/Material Pelelangan diatas.
- Pendaftaran ditutup tanggal **02 NOVEMBER 2010**
- Persyaratan tiap-tiap Lelang, Pengumuman Lelang dan Pemenang Lelang dapat dilihat di situs internet TOTAL E&P INDONESIA** di alamat : <http://bidcom.total.co.id>
- Calon Peserta Lelang harus menggunakan Formulir Pendaftaran yang baru, yang tersedia di website diatas.**

**PT. PERKEBUNAN NUSANTARA XIII (PERSERO)**  
**KANTOR DIREKSI - PONTIANAK**

**PENGUMUMAN PRAKUALIFIKASI**  
No. : 13.08/Peng/1317/X/2010

Bersama ini kami beritahukan bahwa akan diadakan Pelelangan Umum pekerjaan:

**Pekerjaan Engineering, Procurement, Construction & Commissioning (EPCC) Pembangunan Pabrik Crumb Rubber (CRF) Kapasitas 12.000-18.000 Ton KK/Tahun dengan Turn Key Project di Batulicin - Kalimantan Selatan**

Anggaran : Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2011

Dengan ketentuan sebagai berikut :

- Syarat Prakuualifikasi Peserta Pelelangan antara lain :
  - Rekanan yang terdaftar maupun tidak terdaftar dalam Daftar Rekanan Terseleksi (DRT) PTPN XIII (Persero)
  - Proses prakuualifikasi terbuka untuk perusahaan tunggal atau konsorsium perusahaan yang dibentuk untuk pelaksanaan kontrak. Peserta prakuualifikasi harus berbentuk badan hukum Indonesia baik swasta, BUMN atau gabungan keduanya.
  - Neraca perusahaan tahun 2007, 2008, 2009 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik
  - Akte pendirian perusahaan beserta perubahan-perubahannya
  - Mempunyai Sertifikasi dari Asosiasi yang diakreditasi Pemerintah Kualifikasi Gred 5 s/d 7 Domisili bebas, Klasifikasi : Jasa Instalasi Industri, Pabrik, Mekanikal & Elektrikal, Instalasi Thermal Bertekanan dan Sipil
  - Ijin usaha bidang pekerjaan (SIUJK)
  - Daftar pengalaman telah membangun Pabrik Crumb Rubber (CRF) dengan melampirkan surat perjanjian/kontrak
  - Daftar peralatan yang dimiliki
  - NPWP dan PKP
  - Referensi Bank
  - Dan persyaratan administrasi lainnya
- Persyaratan prakuualifikasi dan formulir isian serta pendaftaran dapat menghubungi :
  - Tempat : Kantor Direksi PT. Perkebunan Nusantara XIII ( Persero ) Jl. St. Abdurrahman No. 11 Pontianak, Kalimantan Barat Telp. 0561-749367, 749368, 749369 Fax. 0561-734422
  - Tanggal : 01 November s/d 03 November 2010
  - Waktu : Pukul 07.00 WIB s/d 15.00 WIB
- Pada saat penyerahan dokumen harus menunjukkan dokumen aslinya

Demikian untuk diketahui.

Pontianak, 28 Oktober 2010  
**PANITIA PELELANGAN**



## Sadar bencana

Gubernur Jakarta Fauzi Bowo menjadi bulan-bulanan di media sosial Internet gara-gara kejengkelan warga menghadapi kemacetan superparah dan banjir yang begitu mudah terjadi di Ibu Kota padahal hujan hanya sebentar.

Pastilah bukan maksud Fauzi Bowo mencuci tangan ketika dia menyoroti kendala pada proyek pengerukan 13 sungai, bagian dari program Jakarta Emergency Dredging Initiative (JEDI). Proyek bernilai Rp1,5 triliun itu hasil kerja sama Pemprov DKI dengan Bank Dunia.

Pengucuran dana tersebut membutuhkan payung hukum dari pemerintah pusat ke pemerintah daerah, berdasarkan PP No. 2/2006 tentang Tata Cara Pengadaan Pinjaman dan atau Penerimaan Hibah serta Penerusan Pinjaman dan atau Hibah Luar Negeri. Penyelesaian teknis pencairan dana rupanya terhambat di Kementerian Hukum dan HAM.

Sayang memang jika program pengerukan sungai terbengkalai hanya karena Kementerian Hukum dan HAM tidak bekerja dengan cepat, mengingat, seperti pengakuan Fauzi, Wakil Presiden bersama Menteri Pekerjaan Umum dan Menteri Perhubungan sudah berkoordinasi dengan Pemprov DKI sejak awal bulan lalu untuk mengatasi banjir dan kemacetan lalu lintas.

Bertindak dengan cepat dan tepat, itulah yang seharusnya menjadi moto pemerintah menghadapi bencana. Sebagian

### TAJUK UTAMA

bencana alam tidak lagi menjadi momok tetapi sudah harus dihadapi dengan tepat. Artinya kita membutuhkan suatu sistem pencegahan dan penanggulangan bencana yang permanen.

Semua daerah rawan bencana perlu memiliki peralatan antisipasi gempa dan tsunami. Kawasan pantai Aceh, Sumatra Barat, dan Mentawai memang telah dipasang alat pemantau gempa dan tsunami, tetapi kabarnya alat di Mentawai rusak sehingga tidak dapat memantau datangnya terjangan ombak besar, Senin lalu.

Bangsa kita perlu dididik merawat peralatan-peralatan canggih yang sangat mahal harganya itu. Perlu ada petugas yang rutin memeriksa kondisi peralatan sehingga jika terjadi kerusakan atau pencurian dapat segera diketahui. Selain itu, tindak tegas pelaku pencurian dan perusakan.

Di level pengambilan keputusan, perlu dipertimbangkan usul Wakil Ketua DPR Priyo Budi Santoso agar pemerintah membentuk lembaga penanggulangan bencana dengan kewenangan sangat kuat, dan bertanggung jawab langsung kepada presiden, sebagai pengganti Badan Nasional Penanggulangan Bencana.

Dengan otoritas sangat kuat maka akan lebih mudah dilakukan koordinasi lintas departemen dan lintas birokrasi, sehingga penanggulangan bencana berjalan lebih cepat. Dengan begitu, jumlah korban dapat ditekan.

Banjir bandang di Wasior, gempa bumi dan tsunami di Mentawai, banjir di Jakarta dan sekitarnya, serta letusan Gunung Merapi, sekali lagi mengingatkan kita tentang pentingnya masyarakat dan pemerintah yang sadar bencana, bahwa kebijakan yang kurang tepat atau terlambat akan memperparah penderitaan manusia.

## Derita Haiti bertambah

Haiti terjangkiti kolera. Musibah tersebut menambah rentetan masalah di tengah kesulitan yang diderita bangsa itu. Menurut informasi Selasa lalu, penyakit kolera menjangkiti 3.000 orang dan membunuh 250 penduduk.

Pemerintah Haiti berharap penyakit yang mendera daerah Artibonite itu tidak menyebar lebih luas. Namun, ketakutan penyebaran sampai ibu kota Portau-Prince terus meningkat.

PBB dan lembaga bantuan dari negara asing segera menanggapi wabah tersebut. Upaya yang dilakukan antara lain mendirikan posko-posko perawatan darurat dan memasok

persediaan air bersih, obat-obatan dan pesan-pesan layanan masyarakat akan pentingnya kewaspadaan dan tetap bersih.

Saat ini warga Haiti sangat membutuhkan apa yang selama ini dijanjikan pemerintah dan masyarakat internasional. Mereka butuh pemondokan, air bersih dan fasilitas kesehatan sehingga bisa kembali mandiri.

- *International Herald Tribune*, 26 Oktober

## Kan hadapi ujian berat

PM Naoto Kan mengalami ujian berat sepanjang masa jabatannya. Hal ini didasari keinginannya untuk menjadikan Jepang sebagai bagian dari pakta perdagangan bebas yang diharapkan mampu memicu pertumbuhan ekonomi dan membuka lapangan kerja. Pertanyaannya, mampukah dia berkomitmen untuk inisiatif tersebut dan membujuk anggota partainya untuk turut ambil bagian?

Kan sebelumnya menyatakan keinginannya untuk ambil bagian dalam kesepakatan Trans-Pacific Partnership (TPP) yang bertujuan membuka zona perdagangan bebas negara-negara Pacific Rim.

Namun keinginannya terganjal oleh anggota parlemen Democratic Party of Japan. Perpecahan atas ide TPP mengingatkan pada hujan kritik yang diterima Kan terhadap ide peningkatan pajak konsumsi pada Juli lalu. Apabila dia sekali lagi membatalkan inisiatifnya, kredibilitas pemerintahannya bisa ambruk yang berujung pada jatuhnya kekuasaannya.

- *The Asahi Shimbun*, 27 Oktober

# Hasrat studi banding tahan banting

Muhibah anggota DPR sudah sedot anggaran Rp170,351 miliar

OLEH JANPATAR SIMAMORA  
Staf pengajar Fakultas Hukum  
Universitas HKBP Nommensen

**Hasrat mempertontonkan besarnya kekuasaan kembali ditunjukkan oleh politisi Senayan.**

Sikap kritis publik yang terus bergelora dalam mengingatkan pemerintah—terkait dengan kelalaian untuk mengedepankan kepentingan masyarakat—ternyata tidak mampu menjadi pelajaran berharga bagi para wakil rakyat untuk mengubah lakon buruk mereka.

Kendati sikap kritis publik untuk saat ini hanya dialamatkan kepada pemerintah, mestinya para anggota DPR juga perlu becemin terhadap kinerja mereka. Yang terjadi justru sebaliknya.

Para wakil rakyat mewariskan watak boros, kurang bertanggung jawab dalam menjalankan tugas dan tingginya hasrat untuk mengeruk pundit-pundi keuangan negara untuk keuangan pribadi.

Para wakil rakyat periode sekarang ini memang lihai memperjuangkan kepentingan pribadi, sementara ketika berurusan dengan nasib rakyat banyak, mereka sikap acuh tak acuh.

Info terbaru yang membuat rakyat kian miris melihat gelagat yang dipertontonkan para anggota DPR adalah rencana Badan Kehormatan DPR untuk melakukan studi banding ke Yunani dengan agenda pembelajaran

masalah etika di parlemen.

Dalih pemilihan Yunani sebagai sasaran studi banding karena negara itu diklaim memiliki pengalaman yang cukup panjang dalam mengaplikasikan sistem ketatanegaraan, khususnya terkait dengan kinerja parlemen.

Sebelumnya, kalangan legislatif juga sudah berulang kali mengagendakan rencana studi banding dengan dalih pembelajaran. Keberangkatan anggota DPR menuju Afrika Selatan dengan agenda mempelajari masalah kepramukaan di negeri itu juga telah menjadi perdebatan panjang.

Namun, hasrat untuk melakukan tur manca negara tetap saja dipelihara dan

menjangkiti kinerja DPR tidak pernah mampu ditunjukkan ke publik. Tidak adanya kesadaran dalam mewujudkan transparansi terkait dengan aktivitas studi banding DPR juga menjadi sinyal awal bahwa betapa kinerja parlemen selama ini hanya sekadar akal-akalan belaka.

Pada saat yang bersamaan dana negara yang dibutuhkan untuk mewujudkan seluruh tur mancanegara para wakil rakyat

menyedot anggaran Rp170,351 miliar.

Lalu bagaimanakah DPR mampu mempertanggungjawabkan penggunaan dana sebesar itu kepada publik?

Pengalaman bangsa ini menunjukkan bahwa dari sekian lama—sejak ditradisikannya studi banding ke luar negeri hingga saat ini—belum mampu menunjukkan kontribusi signifikan, khususnya terkait dengan kinerja parlemen.

Kepekaan DPR hanya bangkit dan begitu sen-



bahkan kian tumbuh subur

**Akal-akalan**

Data yang dirilis Pusat Studi Hukum dan Kebijakan (PSHK) menyebutkan sepanjang 2004-2009, para legislator sudah melakukan studi banding sebanyak 143 kali. Dari sekian banyak ajang tur yang digulirkan, hanya sekitar ketiga laporan yang dipublikasikan sebagai bentuk pertanggungjawaban.

Artinya, kontribusi rutinitas studi banding yang selama ini

yang terhormat amatlah besar.

Data yang pernah dipublikasikan Forum Indonesia untuk Transparansi Anggaran (Fitra) menyebutkan kunjungan kerja DPR ke luar negeri sudah

ditif ketika berurusan dengan segala bentuk sumber pemasukan secara finansial.

Menelusuri berbagai bentuk dan model rutinitas yang memakan dana negara, selalu saja mengemuka dan menjadi santapan harian para wakil rakyat. Uang negara seolah hanya diperuntukkan bagi seluruh rutinitas tanpa makna yang sering digulirkan dari Senayan.

Mempelajari watak dan perilaku parlemen Yunani, Afrika Selatan dan negara-negara lain tidak lagi terbentur dalam sekat geografis yang sangat berjauhan. Semua informasi dan kemajuan yang ada di berbagai negara di dunia dalam sekejap akan bisa diendus dengan menerapkan kecanggihan teknologi.

Oleh karena itu, terlalu munafik kalau hanya dengan alasan studi banding demi mendapatkan informasi yang dibutuhkan harus merelakan dana negara hingga ratusan miliar rupiah.

Apalagi kalau hanya mempersoalkan etika parlemen, maka tidak ada urgensinya harus melangkahkan kaki jauh-jauh menuju Yunani. Kalau DPR mau lebih beretika, dengan memahami dan mendalami seluruh makna yang tertuang dalam Pancasila sebagai dasar negara, bisa dipastikan bahwa bangsa ini akan jauh lebih beretika di-bandingkan dengan bangsa lain.

Tingginya hasrat untuk melakukan studi banding ke luar negeri tanpa dibarengi dengan kontribusi nyata bukanlah cerminan sikap dari yang dicita-citakan sesuai dengan makna yang tersirat dalam Pancasila.

Perilaku wakil rakyat yang teramat lihai untuk memperjuangkan seluruh agenda studi banding patut dimaknai sebagai bentuk perilaku menyimpang dari harapan bangsa ini.

Kalau saja kelihaihan dan kebrilisan gagasan para legislator dalam menggulirkan rutinitas studi banding diberdayakan untuk mengendus setiap persoalan yang menimpa masyarakat luas, penghormatan sebagai wakil rakyat sekaligus pahlawan publik wajar dialamatkan ke DPR.

Namun, kalau perilaku tahan banting dan kebal kritikan hanya mengemuka ketika terkait dengan urusan studi banding, sepatutnya wakil rakyat melepaskan segala atribut kekuasaan sebelum rakyat sendiri yang harus melepaskannya melalui berbagai gerakan mosi tidak percaya.

### “ VERBATIM ”



**“Ada tarik-menarik di internal Kejagung.”**

Ketua Transparansi Internasional **Todung M. Lubis** soal kesimpangsiuran deponeering kasus Bibit-Chandra.



**“Ruang terbuka hijau masih kurang 10%.”**

Wakil Menteri PU **Hermanto Dardak** mengenai buruknya sistem drainase di wilayah perkotaan.

Surat-surat harus dilengkapi dengan identitas pribadi

### Korban bencan alam menunggu Presiden

Kunjungan Presiden Susilo Bambang Yudhoyono ke China (tepatnya ke Kota Shanghai) untuk menyaksikan penandatanganan 26 nota kesepahaman terbilang penting. Dalam kunjungan tersebut, Presiden SBY juga berbicara dalam forum bisnis Indonesia-China dan mendatangi Shanghai Expo. Kemudian kunjungan Presiden berlanjut ke Vietnam untuk menghadiri KTT ke-17 Asean.

Kunjungan kenegaraan yang seharusnya berakhir 30 Oktober 2010, dipercepat karena terjadinya beberapa bencana alam di dalam negeri. Setibanya di Tanah Air, Presiden akan meninjau korban gelombang tsunami di Mentawai Sumbang dan korban letusan Gunung Merapi di Sleman, DI Yogyakarta.

Musibah gelombang tsunami menghantam Kepulauan Mentawai Senin lalu. Gelombang dengan tinggi sekitar 3 meter menyapu permukiman penduduk yang terletak di pinggir pantai.

Sesaat sebelumnya gempa dengan kekuatan 7,2 skala Richter melanda kepulauan tersebut. Sampai saat ini, jumlah korban diperkirakan mencapai 113 orang, sedangkan korban hilang dilaporkan mencapai ratusan jiwa.

Untuk musibah akibat letusan Gunung Merapi, telah memakan korban lebih banyak dibandingkan letusan yang terjadi pada 2006. Sebanyak 25 jenazah korban letusan gunung tersebut kini berada di Rumah Sakit Sardjito, Yogyakarta.

Para pengungsi korban bencana letusan Gunung Merapi di desa Gulon, Muntilan, Magelang mencapai 2.138 orang. Mereka ditampung masing-masing di Balai Desa

Gulon, SMP I Salam, SD Negeri I Gulon, Aula Dusun Dangean Gulon.

Sikap Presiden SBY untuk mempercepat kunjungan ke luar negeri perlu diberikan acungan jempol. Karena dalam posisi yang dilematis, Presiden lebih mementingkan rakyatnya yang sedang kesusahan dan meninggalkan urusan kenegaraannya ke KTT Asean di Vietnam.

Walaupun kunjungan Presiden ke Vietnam di tujuan untuk membuka serta memulihkan usaha Indonesia dalam perekonomian dunia. Sekarang para korban musibah menantikan kedatangan Presiden.

Hasrul Harahap  
Jl. Warakas III No. 25  
RT 001/03, Tg Priok  
Jakarta Utara

### Waspadai pelemahan peran TNI/Polri

Belum lama ini ada pemberitaan di media massa tentang video berdurasi 1 menit berjudul *Indonesian army attacking West Papuan civilians in highland region*, di mana terlihat sejumlah orang yang memakai seragam TNI melakukan kekerasan pada warga Papua.

Mengingat kejadiannya sudah berlangsung lama dan baru dibuka setelah 6 bulan kemudian, maka hal itu perlu dikaji kebenarannya, terutama terhadap pihak yang menggugat video tersebut pertama kali.

Untuk itu, TNI harus melakukan penyelidikan dan pengecekan tentang berita tadi. Kenapa baru muncul sekarang dan apa motif di balik penayangan video tersebut?

Apa mungkin dengan terjadinya berbagai isu ataupun konflik di beberapa daerah, munculnya berita tadi merupakan skenario

asing untuk memperburuk citra Indonesia di mata dunia?

Menurut hemat saya, gencarnya pemberitaan media dalam negeri yang cenderung memberitakan hal-hal negatif dan adanya pelanggaran HAM dilakukan TNI dan Polri, sehingga dunia pun ikut-ikutan menyoroti setiap persoalan bangsa Indonesia.

Hal itu menjadi indikasi pihak asing untuk memperkeruh suasana dengan tujuan membuat TNI dan Polri semakin lemah sehingga bisa dimanfaatkan.

Untuk itu, masyarakat diminta tidak gampang terprovokasi dan serta-merta menyalahkan TNI dan Polri. Mari kita galang persatuan dan kesatuan. Isu ini menjadi sensitif bila dimanfaatkan oleh gerakan yang menamakan dirinya separatist maupun jaringan internasional mereka.

Kita mengharap jangan sampai ada celah baru untuk serangan opini negatif bagi pemerintah ataupun TNI dengan pemberitaan melakukan tindakan melanggar HAM.

Padaahal, semenjak reformasi di tubuh TNI telah ditekankan bahwa aspek penegakan HAM dalam setiap penugasan operasi—termasuk di Papua yang tergolong daerah rawan konflik—menjadi hal yang perlu dilaksanakan.

Dengan telah dilakukannya penyelidikan oleh pihak TNI atas kejadian sebenarnya, ternyata ditemukan memang ada prajurit yang terlibat dan bersalah. Sesuai komitmen, pemerintah maupun Panglima TNI akan menindak tegas mereka yang melanggar disiplin tadi sesuai aturan hukum yang berlaku. Tentu langkah ini merupakan keinginan TNI untuk menegakkan HAM. Kita tunggu hasilnya!

Eddy Hutagaol  
Kmp. Muara Bahari  
Tanjung Priok, Jakut

Kritik, saran, dan komentar bisa disampaikan melalui surat ke redaksi *Bisnis Indonesia* atau e-mail: [redaksi@bisnis.co.id](mailto:redaksi@bisnis.co.id)

### Bisnis Indonesia

Fahmi, Lahyanto Nadie, Martin Sihombing, M. Rochmad Purboyo, M. Sarwani, M. Yunan Hilmi, Nono Budiono, Rustam Agus, Setyardi Widodo, Sutarno, Suwanto Oemar, Wisnu Wijaya, Zufrizal, Y. Bayu Widagdo. **Manajer Sekretariat Redaksi:** Indyah Sutrinriningrum. **Asisten Redaktur:** Algooth Putranto, Aprika Rani Hernanda, Arif Pitoyo, Bambang Supriyanto, Bastanul Siregar, Elsa Refianti, Fahmi Achmad, Gajah Kusumo, Junaidi Halik, Lufri Zaenudin, Moh. Fathkhul Maskur, Muhammad Munir Haikal, Rahayuningsih, Sylviana Pravita R.K.N., Taufik Wisastra, Tomy Sasangka, Yayan Indrayana, Yeni H. Simanjuntak, Yusran Yunus. **Staff Redaksi:** Achmad Aris, Afrilyanto, Agus Supriadi, Anugerah Perkasa, Arif Gunawan Sulistyono, Asep Dadan Muhanda, Bambang P. Jatmiko, Berliana Elisabeth, Dewi Astuti, Diena Lestari, Elvani Harifaningsih, Erna Sari Ulina Girsang, Erwin Tambunan, Fajar Sidik, Fita Indah Maulani, Hendri T. Asworo, Herry Suhendra, Hendra Wibawa, Hilda Sabri Sulistyono, Irsad, Irvin Avriano, John A. Oktavieri, Linda Teti Silintoga, Maria Yuliana B., Mia Chitra Dinisari, M. Tahir Saleh, Mutha Ginting Munthe, Nana Oktavia Musliana, Nurbaiti, Nurudin Abdullah, Rahmayulis Saleh, Ratna Ariyanti, Raydion, Reni Effita Hendry, R. Fitriana, Roni Yuniarto, Rudhi Arifianto, Sepudin, Siti Munawaroh, Theresia Diyah Wulandari, Tri Dirgantara Pamenan, Tulurji, Yusuf Waluyo Jati. **Perwakilan Bandung:** Asep Mh. Mulyana (Manajer), Hilman Hidayat (Asisten Redaktur), Muhammad Sufyan. **Makassar:** M. Noor Korompot (Manajer), Kwan Men Yon (Asisten Redaktur). **Medan:** Melvin A. Sebayang (Manajer), Master Sihotang. **Samarang:** Edy Barlianto (Manajer), Endot Brilliantono, Rahmat Suljanto. **Surabaya:** Galih Prakoso (Manajer), Samantha Ardiansyah (Asisten Manajer Pemasaran), Marlina A. Jobs (Asisten Redaktur), Bambang Sutedjo (Koordinator Malang), Dwi Wahyuni, Wahyu Darmawan. **Batam & Pekanbaru:** Suyono Saputra (Manajer). **Foto:** Andry T. Kurniady, Dedi Gunawan, Endang Muchtar, Kelik Taryono, Melly Riana Sari, Yayus Yuswoprihanto. **Artisik:** Adi Purdiyanto, Agus Taufik Ridho, Fitriyana Pulungan, Tutun Purnama.

**Ekonomi/ Kepala Bisnis Indonesia Intelligence Unit:** Rofikoh Rokhim. **Manajer Produksi:** Andri Trisuda. **Manajer Media Digital:** Deriz Syahpatria Syarief. **Penerbit:** PT Jurnallindo Aksara Grafika, **Direksi:** Lulu Terianto (Direktur Utama), Ahmad Djauhar, Endy Subiantoro, **Alamat Kantor:** Wisma Bisnis Indonesia, Lt. 5-8, Jl. KH Mas Mansyur No. 12A, Karet Tengsin, Tanah Abang, Jakarta Pusat 10220. **Telepon:** (021) 57901023 (hunting). **Faks:** redaksi: (021) 57901025, Pemasaran: (021) 57901024. **Perusahaan:** (021) 57901028. **Rekening bank:** PT Jurnallindo Aksara Grafika, BCA cab. Wisma Asia 084-303.757-4; PT Jurnallindo Aksara Grafika, Bank Mandiri cab. Wisma Bisnis Indonesia 121-009.009999-9; PT Jurnallindo Aksara Grafika, Bank BNI (\$) cab. Kramat 10528868. **Kantor Perwakilan:** Jawa Timur, Jl. Opak No. 01 Surabaya, Telp. (031) 5670748, Fax. (031) 5675853. Malang, Pertokoan Sarangan Jl. Sarangan No. 1 a Malang, Telp. (0341) 402727, (0341) 480630, Fax. (0341) 402728. Denpasar Jl. Suli No. 119 Blok B-3 Denpasar 80233 Telp. 0361-7446604, Fax. (0361) 261067. Jawa Tengah, Jl. Sompok Baru No. 79 Semarang, Telp. (024) 8442852, Fax. (024) 8454527. Jawa Barat, Jl. Buah Batu No. 46B, Bandung 40261 Telp. (022) 7321627, 7321637, 7321698, Fax. (022) 7321680. Sumatra Utara, Kompleks Istana Bisnis Center, Medan Maimun Jl. Brigjend. Katamsu No. 6, Medan, Telp. (061) 4554121/4553035 Fax: (061) 4553042. Riau, Jl. Pepaya No. 42, P. Karam Sukajadi, Pekanbaru 28127, Telp. (076) 7048307, Fax (076) 40335. Batam, Kompleks Ruko Mahkota Raya Blok C No.8 Batam Centre - Batam Telp: (0778) 748 3156 / Fax (0778) 748 3154, Indonesia Timur, Jl. Metro Tanjung Kudat Blok GTC Makassar GA-9 No.16, Telp: (0411) 814203 Fax: (0411) 814253. Balikpapan, Balikpapan Superblock, Jl. Jend. Sudirman Stal Kuda Blok A/18, Balikpapan Telp. (0542) 7213507, Fax. (0542) 7213508. **Harga langganan:** P. Jawa Rp117.000/bulan, luar Jawa Rp117.000/bulan. **Tarif Iklan:** Display Rp33.500/mm kolom, berwarna Rp50.500/mm kolom, iklan laporan keuangan Rp20.000/mm kolom, berwarna Rp33.500/mm kolom, baris Rp19.000/minimum 3 baris. **ISSN 0215-2045.** **Surat izin:** SK Menpen No; 017/SK/Menpen/SIUPP/A/7/1985, 4 Desember 1985, Anggota SPS No. 116/1985/11/A/2002, terbit 7 kali seminggu.

Wartawan *Bisnis Indonesia* selalu dibekali tanda pengenal dan tidak diperkenankan menerima atau meminta imbalan apa pun dari nara sumber berkaitan dengan pemberitaan.



KRONIKA

Ada rivalitas di Kejaksaan

JAKARTA: Anggota Komisi III DPR mende-sak Presiden Susilo Bambang Yudhoyono se-gera melantik jaksa agung yang baru karena lembaga itu dinilai telah menjadi ajang rivali-tas para jaksa untuk menjadi orang nomor satu di Gedung Bundar, di samping muncul-nya potensi jaksa ‘bermain-main’ dengan se-jumlah kasus.

Anggota Komisi III DPR Ahmad Yani me-ngatakan rivalitas para jaksa di lembaga itu terlihat dari komentar yang dikeluarkan insti-tusi Kejaksaan Agung terkait nasib dua pim-pinan Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) Bibit S. Rianto-Chandra M. Hamzah.

Menurut dia, komentar Jaksa Agung Mu-da Pidana Khusus (Jampidsus) M. Amari yang menyatakan Kejaksaan Agung mene-tapkan *deponeering* atas kasus Bibit-Chan-dra yang kemudian dibantah oleh Pelaksana Tugas Jaksa Agung, Darmono, menunjuk-kan ada yang tidak beres di dalam institusi itu. *(BISNIS/JAO)*

‘Banyak tokoh muda karbitan’

JAKARTA: Pengamat politik dari Uni-versitas Paramadina Gun Gun Heryanto me-nilai semakin banyaknya politik nepotisme dalam parlemen dengan ‘mengarbit’ kader-nya menunjukkan adanya deligitimasi peran politik pemuda dalam kekuasaan.

“Dalam pemilu, banyak yang tidak lahir se-cara natural melainkan dikarbit yang mewa-kili geneologis politik tertentu,” ujarnya dalam Dialog Kenegaraan, Sumpah Pemuda dan Ancaman NKRI di gedung Dewan Perwakilan Daerah kemarin.

Direktur Eksekutif The Political Literacy Institute (Policy) itu memberikan contoh ada seorang politisi yang ditarik masuk dalam suatu partai yang dibangun oleh ke-luarganya.

Selanjutnya, yang bersangkutan langsung menjadi pengurus inti dewan pimpinan pusat partai tertentu tanpa mengalami kaderisasi secara alami. *(BISNIS/12)*

Rl targetkan raih 4 emas di Asian Games

BISNIS INDONESIA

JAKARTA: Komite Olah-raga Nasional Indonesia (KONI) menargetkan perolehan empat medali emas dari 21 cabang da-lam Asian Games XVI. Se-mantara itu, PB Persatuan Tenis Seluruh Indonesia (Pelti) merogoh dana se-besar Rp800 juta untuk menggelar Pekan Olah-raga Tenis Nasional.

Ketua Umum KONI Pu-sat Rita Subowo meng-ungkapkan target terse-but diharapkan dapat di-sumbang dari delapan cabang olahraga unggulan yaitu boling, karate, ang-kat besi, bulu tangkis, wushu, voli pantai, atletik dan *dragon boat*.

"Dari delapan cabang empat itu paling tidak kita bisa memperoleh empat medali emas," papar Rita kepada *Bisnis* kemarin.

Boling diharapkan mampu mengulang prestasi sebelumnya dengan satu medali emas di Asi-an Games 2006 di Doha, Qatar. Dari wushu dan karate, atlet yang diproyeksikan meraih emas masing-masing adalah Lindsweel dan Jintar Si-manjuntak.

Untuk angkat besi, ter-dapat nama *lifter* putra Eko Yuli Irawan, sedang-kan bulu tangkis diharap-kan menyumbangkan emas dari ganda putra dan ganda campuran.

Dari atletik, dua nomor unggulan adalah jarak pendek putra Suryo Agung Wibowo dan ma-raton, Triyaningsih.

Kontingen Indonesia di Asian Games terdiri dari 219 atlet dan 72 ofisial. Mereka dijadwalkan ber-tolak pada 10 November 2010 menuju Guangzhou, China.

**Sumbangan pengurus**

Di tempat yang sama, Sekjen PB Pelti Soebron-to Laras mengungkapkan para pengurus organisasi tenis itu telah mengum-pulkan dana untuk pe-nyelenggaraan Pekan Olahraga Tenis Nasional yang mencapai Rp800 ju-ta.

Dana tersebut diguna-kan untuk membeli me-dali para juara dan per-baikkan infrastruktur lapa-ngan tenis Kemayoran yang dijadwalkan meng-gelar 1.155 pertandingan untuk 6 kelompok.

"Dana untuk ini Rp800 juta-an dan berasal dari kas kita masing-masing," ujar Soebronto kemarin.

Soebronto mengatakan selama ini Pelti memang kesulitan dana. Selain anggaran yang dikucur-kan pemerintah minim, minat terhadap tenis di Indonesia juga jarang. "Sponsor pun dari teman-teman kita, seperti Garu-dafood, yang menyumb-angkan bingkisan." (15)

**TERTUTUP DEBU VULKANIK:** Suasana Desa Kinahrejo, Cangkringan, Sleman, Yogyakarta, di sekitar lereng Gunung Mera-pi yang tertutup debu vulka-nik masih terlihat porak po-randa, kemarin. Walaupun gunung tersebut telah erup-si, Pusat Vulkanologi dan Mi-tigasi Bencana Geologi ESDM mengimbau warga un-tuk tetap berada di pengung-sian karena Gunung Merapi masih berstatus awas.



ANTARA/NOVERADIKA

Merapi masih berstatus awas

Ribuan orang diminta tidak meninggalkan tempat pengungsian

OLEH SUTAN ERIES ADLIN *Bisnis Indonesia*

**YOGYAKARTA: Gu-nung Merapi yang telah mengeluarkan awan pa-nas selama hampir 1,5 jam pada Selasa masih menjadi ancaman karena belum terbentuk kubah lava baru. Hal itu berar-ti magma belum keluar sehingga Merapi masih berstatus awas.**

"Hingga saat ini [sore kemarin] lava belum keluar dan kubah la-va baru juga belum terbentuk, se-hingga status Merapi masih terus

awas," kata Kepala Balai Penyeli-dikan dan Pengembangan Tekno-logi Kegunungapian (BPPTK) Yogyakarta, Subandriyo tadi ma-lam.

Menurut dia, sifat letusan Gu-nung Merapi pada 2010 ini cukup berbeda dengan karakteristik le-tusan gunung tersebut pada bia-sanya. Begitu pula dengan awan panas yang dimuntahkan Merapi yang kini memiliki sifat *direct blast* atau menyembur terus-me-rus dengan arah mendarat.

Perbedaan sifat letusan Merapi juga terletak pada material yang disemburkan, yakni hanya beru-pa pasir dan debu tanpa ada ma-terial berat seperti batu.

Jenis material itu mengindika-sikan bahwa material vulkanik yang berada di puncak Merapi

belum ikut runtuh dalam letusan tersebut, sehingga BPPTK akan terus melakukan pemantauan terhadap pembentukan kubah la-va tersebut.

"Kami akan terus memantau kubah lava akan berada di posisi mana. Apabila berada di posisi kubah lava 1911, maka akan mu-dah runtuh karena kubah lava tersebut telah berusia tua," ujar Subandriyo seperti ditulis *Antara*.

Sampai kemarin, jumlah kor-ban meninggal bertambah men-jadi 29 orang, dengan dua jena-zah sudah diambil keluarganya dari Instalasi Kedokteran Foren-sik Rumah Sakit Sardjito, Yogya-karta. Termasuk di antara korban tewas itu adalah Mbah Maridjan, juru kunci Gunung Merapi, dan Yuniawan Wahyu Nugroho, war-

tawan *Vivanews*.

Kemarin, Pusat Vulkanologi dan Mitigasi Bencana Geologi Ba-dan Geologi masih mengkaji le-tusan Gunung Merapi karena sampai saat ini belum diketahui titik asal letusan itu.

"Titik asal letusan belum dike-tahui, karena saat kejadian, pun-cak gunung tertutup kabut se-hingga petugas pos pengamatan tidak bisa melihat dari mana asal letusan," kata Kepala Pusat Vul-kanologi dan Mitigasi Bencana Geologi Badan Geologi Surono di Yogyakarta kemarin.

"Kami juga menyelidiki de-ngan terjun ke lapangan, salah satunya untuk mengetahui ja-waban mengapa ketebalan abu vulkanik di sekitar tempat tinggal Mbah Maridjan di Dusun Ki-nahrejo tidak terlalu tebal, tetapi tingkat kerusakannya luar biasa."

Dari Magelang, jumlah pen-gungsi bencana Merapi di Kabu-paten Magelang, Jawa Tengah, tercatat mencapai 28.000 orang, atau melebihi dari yang diperki-rakan.

Wakil Gubernur Jawa Tengah Rustriningsih mengatakan jumlah pengungsi di wilayah Magelang tersebar pada 29 posko pengun-gsian. Sejauh ini yang dibutuhkan pengungsi di wilayah ini adalah obat-obatan dan logistik.

Dari Semarang, Gubernur Ja-teng Bibit Waluyo menegaskan korban bencana Gunung Merapi sebenarnya bisa diantisipasi kare-na peristiwa itu tidak terjadi tiba-tiba, berbeda dengan tsunami yang datangnya begitu mendadak.

Menurut dia, aktivitas Gunung Merapi bisa diprediksi sehingga jumlah korban pun bisa dimini-malkan sepanjang rakyatnya bisa diarahkan oleh petugas.

"Berkat langkah antisipasi pemprov dan pemkot itulah, kor-ban di Jateng sampai sekarang [hanya] satu orang anak mening-gal dunia."

Dia menjelaskan korban digen-dong ibunya waktu mengungsi tanpa menggunakan masker se-hingga menghirup udara panas yang ditimbulkan oleh *wedthus gembel* (awan panas) Merapi.

"Ini jadi pembelajaran bagi kita semua, karena bencana Gunung Merapi bisa diprediksikan. Tetapi karena sebagian rakyat punya pe-mahaman sendiri-sendiri se-hingga terjadi korban." *(eries.adlin@bisnis.co.id)*

*Reportase: ENDOT BRILLIANTONO/ BAMBANG P. JATMIKO*

282 Orang tewas di Mentawai

ANTARA

JAKARTA: Jumlah korban te-was akibat gempa 7,2 skala Ri-chter dan tsunami yang melan-da Kabupaten Kepulauan Men-tawai, Sumbar, yang telah terda-ta hingga pukul 18.00 WIB ke-marin di Posko Bencana di Kan-tor Kecamatan Sipora, Menta-wai, tercatat 282 orang.

Jumlah warga hilang dilapor-kan 411 orang. Kemudian jum-lah korban luka berat tercatat 77 orang dan luka ringan 25 orang.

Sementara itu, jumlah rumah

warga yang rusak berat dan yang hilang diseret tsunami ter-data sebanyak 426 unit dan yang rusak ringan 200 unit.

Di Jakarta, pakar geologi gempa Lembaga Ilmu Pengeta-huan Indonesia (LIPI) Danny Hilman Natawidjaja mengata-kan gempa Mentawai merupa-kan bagian dari proses pemu-lihan pascagempa berskala 8,4 skala Richter pada 2007.

"Gempa itu jelas merupakan bagian dari *healing process* sete-lah terjadi gempa 8,4 skala Richter tahun 2007," kata Dan-ny dalam keterangan tertulis-

nya di Jakarta kemarin.

Namun, Danny belum dapat memastikan apakah gempa itu merupakan bagian dari proses yang menuju ke akan pecah-nya sumber gempa 8,8 skala Richter dari Sunda Megathrust yang masih tersisa di bagian utara.

Dari analisis Survei Geologi AS dan juga BMKG, gempa itu disebabkan oleh pergerakan pa-tahan pada Sunda Megathrust, yaitu pada bidang batas tum-bukan Lempeng Hindia-Aus-tralia terhadap Lempeng Sunda. *(LINDA T. SILITONGA)*

Polri bantah 220 rekening tak berizin

BISNIS INDONESIA

JAKARTA: Mabes Polri mem-bantah keberadaan 220 rekening tak berizin di Kepolisian Republik Indonesia (Polri) 2009 dalam la-poran Badan Pemeriksa Keuang-an yang dilansir LSM Fitra.

"Memang dalam temuan BPK pada 2009 ada 220 rekening yang belum terdaftar atau belum per-oleh izin. Namun, Kemenkeu pa-da 9 Juli lalu menyetujui peng-gunaan rekening yang dimak-sud," ujar Kadiv Humas Mabes Polri Brigjen Pol. Iskandar Hasan kemarin.

Dia menambahkan surat Dirjen Anggaran Kemenkeu no-mor S-4954/MK.5.2010 tanggal 9 Juli 2010 yang menyebutkan la-poran Polri atas temuan BPK ta-hun 2009 ke Kemenkeu tentang 220 rekening tersebut dinyatakan wajar tanpa pengecualian. "Itu tandanya tidak ada masalah lagi soal laporan keuangan Polri."

Sebelumnya Forum Indonesia untuk Transparansi Anggaran (Fitra) mengeluarkan data yang bersumber dari laporan keuang-an Polri dalam laporan BPK, baha-wa ada 220 rekening tidak wajar karena belum peroleh izin dari

Kementerian Keuangan dalam penggunaannya.

"Kalau Kemenkeu bilang itu wajar, harus diikuti pula oleh per-nyataan resmi BPK kalau reke-ning-rekening itu wajar," kata Uchok Sky Khadafi, Koordinator Advokasi dan Investigasi Fitra, kepada *Bisnis*.

Di tempat terpisah, Komisi Un-tuk Orang Hilang dan Korban Tindak Kekerasan (Kontras) me-nyampaikan rekomendasi peker-jaan rumah kepada Kapolri Ti-mur Pradopo agar segera disele-saikan dalam masa kepemim-pinannya.

Koordinator Badan Pekerja Kontras Haris Azhar mengatakan salah satu PR itu adalah me-nyangkut independensi dan pem-banahan tata kelola manajemen akuntabilitas yang komprehensif. Hal tersebut, sambunginya, dimu-lai dari pembenahan dan pener-tiban mekanisme pengawasan in-ternal serta memperkuat kerja sa-ma dengan institusi pengawasan eksternal independen.

"Ini agar kegiatan pengawasan dan pemeriksaan terhadap selu-ruh satuan kerja untuk menja-saikan dalam masa kepemim-pinannya.

lingkungan internal Polri bisa berjalan maksimal," ujar Haris kepada pers di Jakarta kemarin.

Oleh karena itu, sambunginya, Inspektorat Pengawasan Umum dan Propam harus ditempatkan sebagai mekanisme kontrol yang independen di bawah Kapolri dan bekerja secara mandiri, termasuk bebas dari hak prerogatif Kapolri yang rawan intervensi.

Diketahui, sejauh ini banyak kasus yang diduga melibatkan perwira tinggi kepolisian tidak dapat diungkap, misalnya ten-tang rekening gendut. *(01/ANUGERAH PERKASA)*

Jangkauan  Kualitas  
Terluas  Terbaik

Paket BlackBerry® Unlimited  
Rp **90** ribu/bulan\*  
(Paket Full Service)

Paket BlackBerry® **TELKOMSEL** semakin MURAH

Hubungi  **363#** untuk aktivasi layanan

 **TELKOMSEL**  
by Telkom Indonesia

\* Untuk aktivasi pertama kali pada 16 oktober - 31 desember 2010 akan dikenakan biaya Rp 90 ribu  
Biaya yang dikenakan untuk bulan selanjutnya sebesar Rp 99 ribu

Get it at  BlackBerry App World.

Segera gabung dan nikmati beragam keuntungan  
**TELKOMSEL BlackBerry Community** di  
[www.facebook.com/telkomselblackberry](http://www.facebook.com/telkomselblackberry)

 **BlackBerry**

BlackBerry®, RIM®, Research In Motion®, SureType®, SurePress™ and related trademarks, names and logos are the property of Research In Motion Limited and are registered and/or used in the U.S. and countries around the world.

**kartuHALO** **simPATI** **KARTU** 



**LAPOR! Sekarang IPOT**  
bisa isi FPPS secara online.  
**LAPORAN SELESAI...!!!!**

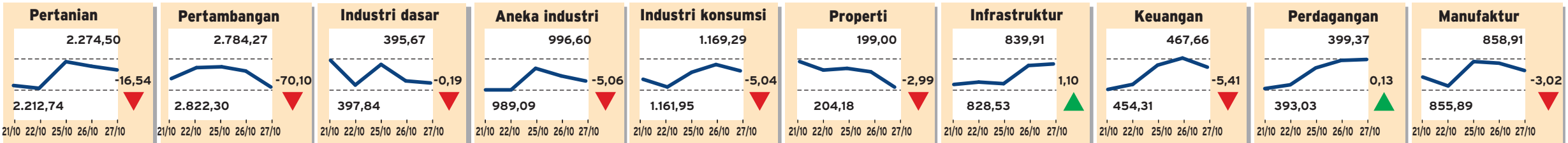
**IPOT** The Ultimate Online Trading Experience  
Call center: (021) 5793 1200  
www.ipotindonesia.com

# FINANSIAL

Bisnis Indonesia, Kamis, 28 Oktober 2010

**BNP PARIBAS**  
INVESTMENT PARTNERS

Reksa Dana Fortis  
kini bernama  
Reksa Dana BNP Paribas.



**Reksadana Panin Sekuritas**

HASIL INVESTASI (NET)	YTD	SEJARAH PERFORMA
Panin Dana Maksima	99,12%	105,02%
Panin Dana Prima	67,03%	69,40%
IHSG	44,18%	48,08%

TERPILIH SATU  
021 515 3055 www.panin.co.id

**Corporate Solutions** WE provide Employee Benefits & Pension Plan  
For further information please contact: Tel: 62-21 5421-8888 E-mail: id.eb.marketing@aia.com Website: AIA-FINANCIAL.CO.ID

## Saham Krakatau di pasar Rp1.500

Kinerja meyakinkan, ekspansi emiten logam berlanjut

OLEH ARIF GUNAWAN  
Bisnis Indonesia

**JAKARTA: Kendati belum tercatat di papan bursa, harga saham perdana PT Krakatau Steel di pasar negosiasi sudah meroket hingga Rp1.500 per lembar, nyaris dua kali lipat dari harga awal.**

Apabila dibandingkan dengan harga resmi yang dipatok penjamin emisi dan Kementerian BUMN sebesar Rp850 per lembar, harga saham Krakatau di pasar negosiasi itu premium 76,47%.

Seorang broker saham yang meminta identitasnya dilindungi mengatakan tingginya harga saham Krakatau di pasar *over the counter* tersebut sekaligus mengonfirmasi harga saham yang dipatok resmi itu terlalu murah.

"Di *black market*, harga saham Krakatau antara Rp1.300-Rp1.500. Dengan harga semurah itu [Rp850 per saham], tidak heran minat investor ritel sangat besar," ujarnya kepada *Bisnis*, kemarin.

Saham perdana Krakatau dijadwalkan tercatat di bursa 10 No-

vember, dan kini masuk masa penawaran. Penjamin emisinya PT Bahana Securities, PT Mandiri Sekuritas, dan PT Danareksa Sekuritas.

Menanggapi kabar besarnya minat investor atas saham tersebut, analis PT Universal Broker Indonesia Satrio Utomo menilai ada fakta yang bertolak belakang antara tingginya minat pemodal dengan harga penawaran awal.

"Ada fakta yang tidak *nyambung* di sini. Seharusnya, jika minat pemodal besar, emiten bisa mematok harga penawaran lebih tinggi. Apalagi, investor domestik sebagai *bidder* terbesar justru menawar pada harga atas," tuturnya.

Kementerian BUMN menyebut investor domestik mendapat porsi jatah 65% atas saham baru Krakatau, sedangkan investor asing mendapatkan 35%. Investor domestik menawar saham Krakatau di kisaran Rp1.000, investor asing Rp800 per unit.

Satrio menilai saham Krakatau sangat menjanjikan pada masa mendatang, karena posisinya yang kuat di industri baja dengan potensi pertumbuhan jangka panjang. "Penjamin emisi mestinya punya pertimbangan dan penjelasan sendiri mengapa har-

**Rencana IPO PT Krakatau Steel**

Total saham yang dilepas  
**3,155 lembar (20%)**

Nilai saham yang dilepas  
**Rp1,577 triliun**

Harga penawaran  
**Rp850 per lembar**

Target perolehan  
**Rp4 triliun**

Alokasi MESA & opsi MESOP  
**5% & 2%**

Ket: MESA (alokasi saham untuk manajemen dan karyawan); MESOP (program opsi saham manajemen dan karyawan)  
Sumber: Prospektus Krakatau Steel, 2010  
BISNIS/AGUS TAUFIK

ga IPO dipatok rendah," ujarnya.

Dengan jumlah saham yang ditawarkan relatif besar 3,155 miliar, Satrio menilai saham Krakatau berpotensi masuk jajaran saham berkapitalisasi besar. Pemodal jangka panjang pun kemungkinan besar memasukkan ke daftar portofolio investasinya.

Krakatau membukukan penjualan baja semester 1/2010 sebesar 1,15 juta ton, naik 30,28% dari posisi yang sama 2009 sebesar 885.000 ton. BUMN ini memiliki pengalaman memproduksi baja selama 40 tahun dan praktis

menguasai pasar nasional.

Dari Yogyakarta, Menteri BUMN Mustafa Abubakar mengatakan harga saham Krakatau itu ditetapkan setelah melalui kajian serta *roadshow* ke luar negeri.

"Kami tidak melihat harga saham IPO Krakatau itu terlalu murah. Harga tersebut diputuskan dari daftar yang masuk dalam *roadshow*. Sepintas, memang bisa dibilang agak murah, tapi sebenarnya tidak seperti itu," katanya.

Dalam kaitan itu, dia menambakan, perusahaan baja Korea Selatan, Pohang Iron and Steel Company (Posco) dipastikan jadi salah satu investor pemborong saham perdana Krakatau selain tiga investor asal AS, yakni Fidelity Investment, Merrill Lynch, dan Goldman Sachs.

**Naikkan kapasitas**

Sementara itu, ditopang penjualan yang kuat dan beban yang menurun, laba bersih dua emiten logam dan satu emiten kabel dilaporkan melesat di atas 100%. Dari ketiga emiten itu, margin laba bersih tertinggi diperoleh PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk, 11,79%. Margin laba bersih menunjukkan kemampuan perusahaan mencetak laba bersih.

Laba bersih PT Pelat Timah Nusantara Tbk (Latinusa), anak usaha Krakatau Steel, meroket 136,77% menjadi Rp71,46 miliar dari capaian periode sama tahun lalu, Rp30,18 miliar. Laba bersih Gunawan Steel membubung 230% jadi Rp152,06 miliar, sedangkan laba bersih PT KMI Wire & Cable Tbk meroket 276,22%.

Manajemen Latinusa menyebutkan sejalan dengan bergabungnya Latinusa ke dalam konsorsium kontraktor proyek peningkatan kapasitas produksi senilai Rp157,7 miliar, tahun depan perseroan akan meningkatkan kapasitas produksinya dari yang kini 130.000 ton per tahun menjadi 160.000 ton per tahun.

Sama halnya seperti Latinusa, Gunawan Steel juga akan melanjutkan ekspansinya pada tahun depan dengan menambah kapasitas terpasang 22,22% menjadi 550.000 ton per tahun dari posisi sekarang 450.000 ton per tahun.

Meski belum ada rincian pasti, KMI Wire juga berencana meningkatkan kapasitas produksinya dari posisi saat ini 27.000 ton per tahun guna mengejar target penjualan di atas Rp1 triliun. (05/09/ BAMBANG P. JATMIKO/ BASTANUL SIREGAR) (arif.gunawan@bisnis.co.id)

## Laba Bukit Asam terpankas 38%

OLEH BASTANUL SIREGAR  
& WISNU WIJAYA  
Bisnis Indonesia

JAKARTA: PT Tambang Batubara Bukit Asam Tbk, mencatat penurunan laba bersih sebesar 37,67% pada kuartal III/ 2010 menjadi Rp1,39 triliun dibandingkan dengan capaian periode yang sama tahun lalu, Rp2,23 triliun.

Corporate Secretary Bukit Asam Achmad Sudarto dalam keterangan resminya di Jakarta, kemarin menyatakan dalam periode tersebut perseroan juga membukukan penurunan laba usaha sebesar 44,93% menjadi Rp1,63 triliun dari posisi sebelumnya Rp2,96 triliun.

"Penurunan laba bersih didorong

turunnya harga jual rata-rata di pasar domestik sebesar 18% dan di pasar internasional sebesar 6%," katanya.

Bukit Asam menjadi emiten batu bara pertama yang mengumumkan kinerja kuartal III/2010.

Achmad menambahkan penjualan perseroan kuartal III/2010 turun 9,92% menjadi Rp5,9 miliar dari capaian sebelumnya Rp6,5 miliar. Namun, dari sisi nilai terlihat ada kenaikan volume sebesar 12% dari 8,73 juta ton menjadi 9,87 juta ton.

Sementara itu, BUMN lainnya PT Adhi Karya Tbk mencetak kenaikan laba bersih 17,91% menjadi Rp75,7 miliar pada akhir September 2010 dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu, Rp64,2 miliar.

Corporate Secretary Adhi Karya Kurnadi Gularso mengatakan sejalan dengan capaian itu, laba usaha perseroan tumbuh 44,48% dari Rp129,5 miliar pada akhir September 2009 menjadi Rp187,1 miliar.

Laba kotor Adhi Karya juga naik 23,49% dari Rp268,2 miliar per September 2009 menjadi Rp332,1 miliar. Kendati demikian, pendapatan usaha perseroan menurun 36,83% dari Rp4,86 triliun per September tahun lalu menjadi Rp3,07 triliun.

"Penurunan pendapatan usaha itu karena beberapa proyek pemerintah agak mundur dari jadwal semula. Kami menargetkan sumbangan dari proyek pemerintah 65% dari total pendapatan usaha, sedangkan pada tahun lalu hanya 55%," ujarnya.

**Rate Deposito Berjangka Bank Jateng**

Jangka	Rate
1 bulan	7,00% pa
3 bulan	7,00% pa
6 bulan	7,00% pa
12 bulan	7,00% pa
24 bulan	7,00% pa

Kirimkan Iklan Anda Dalam Bentuk Digital

Informasi lebih lanjut, hubungi Bagian Iklan Bisnis Indonesia  
Telp. 021 - 5790 1023 ext. 519, 520

**Bisnis Indonesia**

note:  
freehand 9 - MX,  
illustrator 8 - CS,  
photoshop 6 - CS  
(PC&Mac)

**Edward Peterson** **TRUSCEL CAPITAL** **Bisnis Indonesia**

### Financial Modeling Fundamentals & Dynamic Business Dashboards

(using Excel & Xcelsius)

Lebih dari 90% perusahaan besar dan kecil beranggotakan telah memiliki financial model yang baik\*, baik untuk melakukan perencanaan keuangan perusahaan ataupun untuk melakukan analisa keuangan pihak ketiga (debitur ataupun emiten). Namun sebenarnya yang mereka miliki hanyalah sebuah spreadsheet biasa yang tidak memenuhi modeling design principle yang benar sehingga sangat beresiko menghasilkan kesalahan perhitungan dan akan berakibat pada kerugian karena telah mengambil keputusan dari hasil model yang salah. Pelatihan ini sangat bermanfaat bagi setiap perusahaan dari semua industri baik dari Sektor Rili, Bank, Perusahaan Sekuritas dan Jasa Keuangan lainnya yang ingin dapat membangun financial model dengan benar yang sesuai dengan modeling design principle yang benar yang berlaku secara internasional.

**Siapa yang harus hadir?**  
CEO / CFO / Directors / Manager of Strategic & Corporate Planning / Financial Controller / Financial and Business Analyst / Corporate Finance Personnel / Treasury Personnel / Risk Managers / Account Officers / Credit Reviewer / Finance & Accounting Staffs / Corporate Planning Staffs

**Tenaga Pelatih**  
Edward & Peterson adalah professional financial modeling team pertama di Indonesia yang memiliki visi menjadi penyedia jasa pelatihan financial modeling terdepan di Indonesia. Pengalaman kerja di berbagai lembaga & konsultan keuangan dan telah membangun financial model untuk banyak perusahaan dan group besar dari berbagai industri menjadikan ENP sebuah tim tenaga ahli pada pembuatan dan pengembangan Financial Model yang selalu terdepan. Informasi selengkapnya dapat dilihat di [www.edward-n-peterson.com](http://www.edward-n-peterson.com).

**Tempat & waktu pelatihan**

• Hotel BumiKarsa Bidakara Pancoran, Jakarta Selatan	• 11 - 12 November 2010	• 09:00 - 17:00
--	-------------------------	-----------------

**Fasilitas Pelatihan**

• Modul Pelatihan	• 2 kali Coffee Break	• Makan siang	• Sertifikat
-------------------	-----------------------	---------------	--------------

**Investment**

First Early Bird sebelum 23 Okt: Rp.6.000.000,-	Second Early Bird sebelum 30 Okt: Rp.6.250.000,-	Registrasi setelah 31 Okt: Rp.6.500.000,-
--	---	--

**BONUS**

- 1) Robust Core Financial Model and Sensitivity & Scenario Analysis Model
- 2) Xcelsius Present 2008 Software from SAP (trial version)

\*Condition: ENP dan Truscel Capital tidak berespons dengan dan bukan reseller dari produk-produk SAP

**Informasi dan formulir pendaftaran**  
Edward & Peterson / Truscel Capital : Sudirman Park A no. 8, Jakarta  
Anita Pednicor/ Lucia Geraldine  
021 5794 3736  
M. 0812 8181 8877 F. 021 5794 3735

\*Sertifikasi hasil survey (www.enp.com) sebagai orang pertama training dan clients sejak tahun 2008

**kpei** **IDX** **ksei**  
Indonesia Stock Exchange

Bagi Anda yang ingin mengetahui lebih dalam seluk beluk berinvestasi di Pasar Modal, hadirilah acara :

### Forum Calon Investor

### "Smart Investing in Capital Market"

Jumat, 29 Oktober 2010  
Pkl 18.00 s.d 21.30 WITA  
Agung Room, Aston Hotel & Convention Center  
Jl. Gatot Subroto Barat No. 283  
Denpasar, Bali

**Welcome Speech :**  
Bapak Ito Warsito, Direktur Utama PT Bursa Efek Indonesia

**Keynote Speech :**  
Bapak I Made Mangku Pastika, Gubernur Bali (\*)

**Pembicara:**  
Ibu Friderica Widyasari Dewi, Direktur BEI  
Bapak Sunandar, General Manager KPEI  
Bapak Sulistyo Budi, Direktur KSEI  
Bapak Jimmy Nyo, Presiden Direktur BNI Securities  
Bapak Betrand Raynaldi, SE, Head of Research PT eTrading Securities

Pada kesempatan tersebut akan diresmikan  
**Pusat informasi Pasar Modal (PIPM) Denpasar**

**Informasi dan Reservasi:**  
Pusat Informasi Pasar Modal (PIPM) Denpasar  
Jl. P. B. Sudirman 10X, Kav. 2, Denpasar - Bali.  
Sdr. Alit Nityaryana : Tlp. 0361-256701/Hp. 0812-39533225  
Sdri. Dian Pradnyanitasari : Hp. 0812-36546512

(\*) dalam konfirmasi

Dukung oleh:

**ETRAIDING SECURITIES** **BNI Securities** **BISNIS** **Bisnis Indonesia**





# AKSES E-BURSA.COM VIA SMARTPHONE MANAPUN DAN KAPANPUN

**DAPATKAN INFORMASI LENGKAP REAL TIME BURSA SAHAM DAN KEUANGAN LANGSUNG DI LAYAR HANDPHONE ANDA!! LENGKAP, MUDAH DAN PRAKTIS!!**

Informasi lebih lanjut, silakan klik www.e-bursa.com atau hubungi sales PT. Lintas Centric Indonesia Tbk via telp. (021) 526 6811 email: helpdesk@limas.com



## BURSA EFEK INDONESIA, 27 OKTOBER 2010

Nama saham													Nama saham													
Sbl.	Tgt.	Trd.	Ptp.	▲/▼ (point)	Transaksi Volume	Nilai	PER	Jual	Volume	Bel	Volume		Sbl.	Tgt.	Trd.	Ptp.	▲/▼ (point)	Transaksi Volume	Nilai	PER	Jual	Volume	Bel	Volume		
PERTANIAN																										
1.Palawija/Tanaman Pangan																										
BSI	2.400	2.400	2.300	2.350	-50	964.500	2.259.500.000	39,98	2.350	89.500	2.325	2.500	OMRE	181			181			4,42	240	2.000	162	25.000		
AALI	26.000	25.850	25.000	25.800	-200	1.600.500	4.035.000.000	21,92	25.800	32.500	25.600	15.000	PTRA	50			50			1700,68	220	25.000	300	12.500		
BK	1.030	1.050	1.000	1.020	-10	1.795.500	18.354.600.000	24,07	1.030	1.082.500	1.020	193.000	PUDJ	345	305	300	300	-45	186.500	59.012.500	24,03	220	25.000	400	12.500	
GZCO	435	435	415	425	-10	1.753.000	17.375.000.000	24,07	435	139.500	420	205.500	PWON	950	970	930	950	-20	1.133.450	10.785.055.000	32,93	950	754.000	940	828.000	
LSIP	11.500	12.000	11.500	11.700	-200	4.151.500	48.631.050.000	19,11	11.750	10.500	11.700	122.500	PWSI	64			64			106.750	67	2.000				
SMAR	5.700	5.700	5.600	5.650	-50	3.030.500	1.807.075.000	19,49	5.700	500	5.600	8.000	RMS	2.100	82	81	82		613.500	49.891.000	10,71	82	52.000	81	1179.000	
TBLA	450	450	435	435	-15	6.533.000	2.902.950.000	9,92	445	316.500	435	902.000	ROTI	89			89			2,39						
UNSP	390	395	375	380	-10	1.909.920.000	73.365.172.500	25,38	380	11.564.500	375	13.620.000	SIP	2.100	1.200	1.090	1.120	-70	24.652.000	27.612.185.000	37,87	1.120	54.700	590	169.500	
3.Perternakan																										
CPDW	229				229			-1,82					ADHI	990	1.000	950	990		3.627.500	13.542.660.000	38,6	990	1.229.500	980	50.000	
MEAB	8.400	8.000	8.000	8.000	-400	10.000	80.000.000	4,83	8.350	2.500	8.000	2.000	ADHI	990	1.000	950	990		3.627.500	13.542.660.000	38,6	990	1.229.500	980	50.000	
CSPT	53				53			-3,96					ADHI	990	1.000	950	990		3.627.500	13.542.660.000	38,6	990	1.229.500	980	50.000	
DFPT	53				53			-3,96					ADHI	990	1.000	950	990		3.627.500	13.542.660.000	38,6	990	1.229.500	980	50.000	
INTI	660				660			-879,77	650	5.980.000			ADHI	990	1.000	950	990		3.627.500	13.542.660.000	38,6	990	1.229.500	980	50.000	
WFS	660				660			-879,77	650	5.980.000			ADHI	990	1.000	950	990		3.627.500	13.542.660.000	38,6	990	1.229.500	980	50.000	
5.Lainnya																										
BTEK	620	650	590	610	-10	18.468.500	11.606.745.000	201,39	610	182.000	590	194.000	ADHI	990	1.000	950	990		3.627.500	13.542.660.000	38,6	990	1.229.500	980	50.000	
PERTAMBANGAN																										
1.Pertambangan Batu Bara																										
ADRO	2.200	2.200	2.075	2.100	-100	56.521.500	120.424.317.500	291,3	2.100	1.046.000	2.075	7.468.500	ADHI	990	1.000	950	990		3.627.500	13.542.660.000	38,6	990	1.229.500	980	50.000	
ADRO	2.200	2.200	2.075	2.100	-100	56.521.500	120.424.317.500	291,3	2.100	1.046.000	2.075	7.468.500	ADHI	990	1.000	950	990		3.627.500	13.542.660.000	38,6	990	1.229.500	980	50.000	
ATPK	163	163	158	163		1.500	23.950	-131,6	163	2.500	158	500	ADHI	990	1.000	950	990		3.627.500	13.542.660.000	38,6	990	1.229.500	980	50.000	
BRAU	465	465	450	455	-10	58.558.500	26.607.417.500	16,6	455	2.814.500	450	11.077.500	ADHI	990	1.000	950	990		3.627.500	13.542.660.000	38,6	990	1.229.500	980	50.000	
BUMI	2.350	2.350	2.250	2.300	-75	7.795.500	19.011.125.000	18,06	2.275	785.500	2.250	6.542.500	ADHI	990	1.000	950	990		3.627.500	13.542.660.000	38,6	990	1.229.500	980	50.000	
DEWA	79	80	77	77	-2	41.430.500	28.229.750.000	17,88	79	13.570.000	77	52.671.000	ADHI	990	1.000	950	990		3.627.500	13.542.660.000	38,6	990	1.229.500	980	50.000	
DOID	1.100	1.100	1.070	1.080	-20	1.761.500	18.206.910.000	17,78	1.090	3.371.500	1.080	139.100	ADHI	990	1.000	950	990		3.627.500	13.542.660.000	38,6	990	1.229.500	980	50.000	
GRUB	50												ADHI	990	1.000	950	990		3.627.500	13.542.660.000	38,6	990	1.229.500	980	50.000	
HRUM	5.700	5.800	5.650	5.750	-50	4.863.000	27.744.150.000	4,79	5.750	993.000	5.700	1084.500	ADHI	990	1.000	950	990		3.627.500	13.542.660.000	38,6	990	1.229.500	980	50.000	
ITMG	49.000	49.100	46.800	47.550	-1.450	8.233.500	39.063.850.000	17,03	47.550	4.500	47.400	50.000	ADHI	990	1.000	950	990		3.627.500	13.542.660.000	38,6	990	1.229.500	980	50.000	
KEK	1.060	1.060	1.050	1.050	-10	1.761.500	18.206.910.000	17,78	1.050	3.371.500	1.050	139.100	ADHI	990	1.000	950	990		3.627.500	13.542.660.000	38,6	990	1.229.500	980	50.000	
PKMG	198	205	195	198	-10	1.406.000	2.798.700.000	17,13	198	360.500	197	135.000	ADHI	990	1.000	950	990		3.627.500	13.542.660.000	38,6	990	1.229.500	980	50.000	
PPIA	20.000	20.050	19.350	19.600	-400	2.580.500	50.660.575.000	24,87	19.600	5.500	19.450	21.500	ADHI	990	1.000	950	990		3.627.500	13.542.660.000	38,6	990	1.229.500	980	50.000	
PPTA	41.000	41.200											ADHI	990	1.000	950	990		3.627.500	13.542.660.000	38,6	990	1.229.500	980	50.000	
2.Pertambangan Minyak & Gas Bumi																										
ARTI	285	285	275	285		36.500	10.252.500	19,81	285	64.500	270	30.500	ADHI	990	1.000	950	990		3.627.500	13.542.660.000	38,6	990	1.229.500	980	50.000	
BRU	350	350	340	340	-10	19.687.500	67.722.100.000	45,79	340	4.686.000	340	5.422.500	ADHI	990	1.000	950	990		3.627.500	13.542.660.000	38,6	990	1.229.500	980	50.000	
ENRG	123	123	118	119	-4	155.688.500	18.664.989.500	20,61	123	7.324.500	119	10.899.500	ADHI	990	1.000	950	990		3.627.500	13.542.660.000	38,6	990	1.229.500	980	50.000	
MEUS	325	325	315	315	-10	16.340.000	63.911.642.500	59,94	325	52.700	325	65.000	ADHI	990	1.000	950	990		3.627.500	13.542.660.000	38,6	990	1.229.500	980	50.000	
MEUS	325	325	315	315	-10	16.340.000	63.911.642.500	59,94	325	52.700	325	65.000	ADHI	990	1.000	950	990		3.627.500	13.542.660.000	38,6	990	1.229.500	980	50.000	
3.Pertambangan Logam & Mineral lainnya																										
ANTM	2.600	2.600	2.500	2.500	-100	32.361.500	82.071.000.000	15,76	2.525	793.500	2.500	11.533.500	ADHI	990	1.000	950	990		3.627.500	13.542.660.000	38,6	990	1.229.500	980	50.000	
CTMT	371												ADHI	990	1.000	950	990		3.627.500	13.542.660.000	38,6	990	1.229.500	980	50.000	
DIPT	4.775	4.800	4.650	4.700	-75	10.568.500	49.728.650.000	17,15	4.700	175.000	4.675	170.500	ADHI	990	1.000	950	990		3.							



# OCBC NISP

## LAPORAN KEUANGAN PT BANK OCBC NISP Tbk



Indonesia Retail Bank of the Year  
2010 & 2007  
Singapore

ASIAMONEY

Best Domestic  
FX Provider  
2010, 2009 & 2006  
Hongkong

Finance Asia

ASIA'S  
BEST COMPANIES  
2010  
Best Small-Cap  
Hongkong

InfoBank

Kinerja Keuangan  
"Sangat Bagus"  
2003 - 2009  
Indonesia

Best Managed  
Companies  
2006  
OVERALL BEST  
MANAGED COMPANY  
IN INDONESIA  
SMALL-CAP  
Hongkong

HR Excellence  
award 2006  
2<sup>nd</sup> Winner

Performance Management  
SWA  
Indonesia

Finance Asia

ASIA'S  
BEST COMPANIES  
2005  
Best Small-Cap  
Hongkong

BEST BANK AWARD 2004  
GLOBAL FINANCE  
NEW YORK

Best Emerging Market  
Bank in Indonesia  
New York

2003 asia money  
polls  
BEST-MANAGED  
COMPANIES POLL

The Best Domestic Bank  
Hongkong

EUROMONEY  
EXCELLENCE  
2003

Best Bank in Indonesia  
2003  
London

NERACA		(dalam jutaan Rupiah)	
Per 30 September 2010 dan 2009		Periode 1 Januari s.d. 30 September 2010 dan 2009	
No.	POS - POS	2010	2009
1	ASET		
2	a. Penempatan pada bank Indonesia	944.240	928.811
3	b. Penempatan pada bank lain	4.001.971	3.498.443
4	c. Tagihan spot dan derivatif	3.948	31.595
5	d. Surplus	3.948	31.595
6	e. Diikuti pada nilai wajar melalui laporan laba/rugi	3.475.549	4.210.427
7	f. Tersedia untuk dijual	45.830	121.385
8	g. Dimiliki hingga jatuh tempo	3.475.549	4.210.427
9	h. Pinjaman yang diberikan dan piutang	3.475.549	4.210.427
10	i. Surplus	3.475.549	4.210.427
11	j. Penempatan pada bank lain	3.475.549	4.210.427
12	k. Dimiliki hingga jatuh tempo	3.475.549	4.210.427
13	l. Pinjaman yang diberikan dan piutang	3.475.549	4.210.427
14	m. Surplus	3.475.549	4.210.427
15	n. Penempatan pada bank lain	3.475.549	4.210.427
16	o. Dimiliki hingga jatuh tempo	3.475.549	4.210.427
17	p. Pinjaman yang diberikan dan piutang	3.475.549	4.210.427
18	q. Surplus	3.475.549	4.210.427
19	r. Penempatan pada bank lain	3.475.549	4.210.427
20	s. Dimiliki hingga jatuh tempo	3.475.549	4.210.427
21	t. Pinjaman yang diberikan dan piutang	3.475.549	4.210.427
22	u. Surplus	3.475.549	4.210.427
23	v. Penempatan pada bank lain	3.475.549	4.210.427
24	w. Dimiliki hingga jatuh tempo	3.475.549	4.210.427
25	x. Pinjaman yang diberikan dan piutang	3.475.549	4.210.427
26	y. Surplus	3.475.549	4.210.427
27	z. Penempatan pada bank lain	3.475.549	4.210.427
28	aa. Dimiliki hingga jatuh tempo	3.475.549	4.210.427
29	ab. Pinjaman yang diberikan dan piutang	3.475.549	4.210.427
30	ac. Surplus	3.475.549	4.210.427
31	ad. Penempatan pada bank lain	3.475.549	4.210.427
32	ae. Dimiliki hingga jatuh tempo	3.475.549	4.210.427
33	af. Pinjaman yang diberikan dan piutang	3.475.549	4.210.427
34	ag. Surplus	3.475.549	4.210.427
35	ah. Penempatan pada bank lain	3.475.549	4.210.427
36	ai. Dimiliki hingga jatuh tempo	3.475.549	4.210.427
37	aj. Pinjaman yang diberikan dan piutang	3.475.549	4.210.427
38	ak. Surplus	3.475.549	4.210.427
39	al. Penempatan pada bank lain	3.475.549	4.210.427
40	am. Dimiliki hingga jatuh tempo	3.475.549	4.210.427
41	an. Pinjaman yang diberikan dan piutang	3.475.549	4.210.427
42	ao. Surplus	3.475.549	4.210.427
43	ap. Penempatan pada bank lain	3.475.549	4.210.427
44	aq. Dimiliki hingga jatuh tempo	3.475.549	4.210.427
45	ar. Pinjaman yang diberikan dan piutang	3.475.549	4.210.427
46	as. Surplus	3.475.549	4.210.427
47	at. Penempatan pada bank lain	3.475.549	4.210.427
48	au. Dimiliki hingga jatuh tempo	3.475.549	4.210.427
49	av. Pinjaman yang diberikan dan piutang	3.475.549	4.210.427
50	aw. Surplus	3.475.549	4.210.427
51	ax. Penempatan pada bank lain	3.475.549	4.210.427
52	ay. Dimiliki hingga jatuh tempo	3.475.549	4.210.427
53	az. Pinjaman yang diberikan dan piutang	3.475.549	4.210.427
54	ba. Surplus	3.475.549	4.210.427
55	bb. Penempatan pada bank lain	3.475.549	4.210.427
56	bc. Dimiliki hingga jatuh tempo	3.475.549	4.210.427
57	bd. Pinjaman yang diberikan dan piutang	3.475.549	4.210.427
58	be. Surplus	3.475.549	4.210.427
59	bf. Penempatan pada bank lain	3.475.549	4.210.427
60	bg. Dimiliki hingga jatuh tempo	3.475.549	4.210.427
61	bh. Pinjaman yang diberikan dan piutang	3.475.549	4.210.427
62	bi. Surplus	3.475.549	4.210.427
63	bj. Penempatan pada bank lain	3.475.549	4.210.427
64	bk. Dimiliki hingga jatuh tempo	3.475.549	4.210.427
65	bl. Pinjaman yang diberikan dan piutang	3.475.549	4.210.427
66	bm. Surplus	3.475.549	4.210.427
67	bn. Penempatan pada bank lain	3.475.549	4.210.427
68	bo. Dimiliki hingga jatuh tempo	3.475.549	4.210.427
69	bp. Pinjaman yang diberikan dan piutang	3.475.549	4.210.427
70	bq. Surplus	3.475.549	4.210.427
71	br. Penempatan pada bank lain	3.475.549	4.210.427
72	bs. Dimiliki hingga jatuh tempo	3.475.549	4.210.427
73	bt. Pinjaman yang diberikan dan piutang	3.475.549	4.210.427
74	bu. Surplus	3.475.549	4.210.427
75	bv. Penempatan pada bank lain	3.475.549	4.210.427
76	bw. Dimiliki hingga jatuh tempo	3.475.549	4.210.427
77	bx. Pinjaman yang diberikan dan piutang	3.475.549	4.210.427
78	by. Surplus	3.475.549	4.210.427
79	bz. Penempatan pada bank lain	3.475.549	4.210.427
80	ca. Dimiliki hingga jatuh tempo	3.475.549	4.210.427
81	cb. Pinjaman yang diberikan dan piutang	3.475.549	4.210.427
82	cc. Surplus	3.475.549	4.210.427
83	cd. Penempatan pada bank lain	3.475.549	4.210.427
84	ce. Dimiliki hingga jatuh tempo	3.475.549	4.210.427
85	cf. Pinjaman yang diberikan dan piutang	3.475.549	4.210.427
86	cg. Surplus	3.475.549	4.210.427
87	ch. Penempatan pada bank lain	3.475.549	4.210.427
88	ci. Dimiliki hingga jatuh tempo	3.475.549	4.210.427
89	cj. Pinjaman yang diberikan dan piutang	3.475.549	4.210.427
90	ck. Surplus	3.475.549	4.210.427
91	cl. Penempatan pada bank lain	3.475.549	4.210.427
92	cm. Dimiliki hingga jatuh tempo	3.475.549	4.210.427
93	cn. Pinjaman yang diberikan dan piutang	3.475.549	4.210.427
94	co. Surplus	3.475.549	4.210.427
95	cp. Penempatan pada bank lain	3.475.549	4.210.427
96	cq. Dimiliki hingga jatuh tempo	3.475.549	4.210.427
97	cr. Pinjaman yang diberikan dan piutang	3.475.549	4.210.427
98	cs. Surplus	3.475.549	4.210.427
99	ct. Penempatan pada bank lain	3.475.549	4.210.427
100	cu. Dimiliki hingga jatuh tempo	3.475.549	4.210.427
101	cv. Pinjaman yang diberikan dan piutang	3.475.549	4.210.427
102	cw. Surplus	3.475.549	4.210.427
103	cx. Penempatan pada bank lain	3.475.549	4.210.427
104	cy. Dimiliki hingga jatuh tempo	3.475.549	4.210.427
105	cz. Pinjaman yang diberikan dan piutang	3.475.549	4.210.427
106	ca. Surplus	3.475.549	4.210.427
107	cb. Penempatan pada bank lain	3.475.549	4.210.427
108	cc. Dimiliki hingga jatuh tempo	3.475.549	4.210.427
109	cd. Pinjaman yang diberikan dan piutang	3.475.549	4.210.427
110	ce. Surplus	3.475.549	4.210.427
111	cf. Penempatan pada bank lain	3.475.549	4.210.427
112	cg. Dimiliki hingga jatuh tempo	3.475.549	4.210.427
113	ch. Pinjaman yang diberikan dan piutang	3.475.549	4.210.427
114	ci. Surplus	3.475.549	4.210.427
115	cj. Penempatan pada bank lain	3.475.549	4.210.427
116	ck. Dimiliki hingga jatuh tempo	3.475.549	4.210.427
117	cl. Pinjaman yang diberikan dan piutang	3.475.549	4.210.427
118	cm. Surplus	3.475.549	4.210.427
119	cn. Penempatan pada bank lain	3.475.549	4.210.427
120	co. Dimiliki hingga jatuh tempo	3.475.549	4.210.427
121	cp. Pinjaman yang diberikan dan piutang	3.475.549	4.210.427
122	cq. Surplus	3.475.549	4.210.427
123	cr. Penempatan pada bank lain	3.475.549	4.210.427
124	cs. Dimiliki hingga jatuh tempo	3.475.549	4.210.427
125	ct. Pinjaman yang diberikan dan piutang	3.475.549	4.210.427
126	cu. Surplus	3.475.549	4.210.427
127	cv. Penempatan pada bank lain	3.475.549	4.210.427
128	cw. Dimiliki hingga jatuh tempo	3.475.549	4.210.427
129	cx. Pinjaman yang diberikan dan piutang	3.475.549	4.210.427
130	cy. Surplus	3.475.549	4.210.427
131	cz. Penempatan pada bank lain	3.475.549	4.210.427
132	da. Dimiliki hingga jatuh tempo	3.475.549	4.210.427
133	db. Pinjaman yang diberikan dan piutang	3.475.549	4.210.427
134	dc. Surplus	3.475.549	4.210.427
135	dd. Penempatan pada bank lain	3.475.549	4.210.427
136	de. Dimiliki hingga jatuh tempo	3.475.549	4.210.427
137	df. Pinjaman yang diberikan dan piutang	3.475.549	4.210.427
138	dg. Surplus	3.475.549	4.210.427
139	dh. Penempatan pada bank lain	3.475.549	4.210.427
140	di. Dimiliki hingga jatuh tempo	3.475.549	4.210.427
141	dj. Pinjaman yang diberikan dan piutang	3.475.549	4.210.427
142	dk. Surplus	3.475.549	4.210.427
143	dl. Penempatan pada bank lain	3.475.549	4.210.427
144	dm. Dimiliki hingga jatuh tempo	3.475.549	4.210.427
145	dn. Pinjaman yang diberikan dan piutang	3.475.549	4.210.427
146	do. Surplus	3.475.549	4.210.427
147	dp. Penempatan pada bank lain	3.475.549	4.210.427
148	dq. Dimiliki hingga jatuh tempo	3.475.549	4.210.427
149	dr. Pinjaman yang diberikan dan piutang	3.475.549	4.210.427
150	ds. Surplus	3.475.549	4.210.427
151	dt. Penempatan pada bank lain	3.475.549	4.210.427
152	du. Dimiliki hingga jatuh tempo	3.475.549	4.210.427
153	dv. Pinjaman yang diberikan dan piutang	3.475.549	4.210.427
154	dw. Surplus	3.475.549	4.210.427
155	dx. Penempatan pada bank lain	3.475.549	4.210.427
156	dy. Dimiliki hingga jatuh tempo	3.475.549	4.210.427
157	dz. Pinjaman yang diberikan dan piutang	3.475.549	4.210.427
158	ea. Surplus	3.475.549	4.210.427
159	eb. Penempatan pada bank lain	3.475.549	4.210.427
160	ec. Dimiliki hingga jatuh tempo	3.475.549	4.210.427
161	ed. Pinjaman yang diberikan dan piutang	3.475.549	4.210.427
162	ee. Surplus	3.475.549	4.210.427
163	ef. Penempatan pada bank lain	3.475.549	4.210.427
164	eg. Dimiliki hingga jatuh tempo	3.475.549	4.210.427
165	eh. Pinjaman yang diberikan dan piutang	3.475.549	4.210.427
166	ei. Surplus	3.475.549	4.210.427
167	ej. Penempatan pada bank lain	3.475.549	4.210.427
168	ek. Dimiliki hingga jatuh tempo	3.475.549	4.210.427
169	el. Pinjaman yang diberikan dan piutang	3.475.549	4.210.427
170	em. Surplus	3.475.549	4.210.427
171	en. Penempatan pada bank lain	3.475.549	4.210.427
172	eo. Dimiliki hingga jatuh tempo	3.475.549	4.210.427
173	ep. Pinjaman yang diberikan dan piutang	3.475.549	4.210.427
174	eq. Surplus	3.475.549	4.210.427
175	er. Penempatan pada bank lain	3.475.549	4.210.427
176	es. Dimiliki hingga jatuh tempo	3.475.549	4.210.427
177	et. Pinjaman yang diberikan dan piutang	3.475.549	4.210.427
178	eu. Surplus	3.475.549	4.210.427
179	ev. Penempatan pada bank lain	3.475.549	4.210.427
180	ew. Dimiliki hingga jatuh tempo	3.475.549	4.210.427
181	ex. Pinjaman yang diberikan dan piutang	3.475.549	4.210.427
182	ey. Surplus	3.475.549	4.210.427
183	ez. Penempatan pada bank lain	3.475.549	4.210.427
184	fa. Dimiliki hingga jatuh tempo	3.475.549	4.210.427
185	fb. Pinjaman yang diberikan dan piutang	3.475.549	4.210.427
186	fc. Surplus	3.475.549	4.210.427
187	fd. Penempatan pada bank lain	3.475.549	4.210.427
188	fe. Dimiliki hingga jatuh tempo	3.475.549	4.210.427
189	ff. Pinjaman yang diberikan dan piutang	3.475.549	4.210.427
190	fg. Surplus	3.475.549	4.210.427
191	fh. Penempatan pada bank lain	3.475.549	4.210.427
192	fi. Dimiliki hingga jatuh tempo	3.475.549	4.210.427
193	fj. Pinjaman yang diberikan dan piutang	3.475.549	4.210.427
194	fk. Surplus	3.475.549	4.210.427
195	fl. Penempatan pada bank lain	3.475.549	4.210.427
196	fm. Dimiliki hingga jatuh tempo	3.475.549	4.210.427
197	fn. Pinjaman yang diberikan dan piutang	3.475.549	4.210.427
198	fo. Surplus	3.475.549	4.210.427
199	fp. Penempatan pada bank lain	3.475.549	4.210.427
200	fq. Dimiliki hingga jatuh tempo	3.475.549	4.210.427
201	fr. Pinjaman yang diberikan dan piutang	3.475.549	4.210.427
202	fs. Surplus	3.475.549	4.210.427
203	ft. Penempatan pada bank lain	3.475.549	4.210.427
204	fu. Dimiliki hingga jatuh tempo	3.475.549	4.210.427
205	fv. Pinjaman yang diberikan dan piutang	3.475.549	4.210.427
206	fw. Surplus	3.475.549	4.210.427
207	fx. Penempatan pada bank lain	3.475.549	4.210.427
208	fy. Dimiliki hingga jatuh tempo	3.475.549	4.210.427
209	fz. Pinjaman yang diberikan dan piutang	3.475.549	4.210.427
210	ga. Surplus	3.475.549	4.210.427
211	gb. Penempatan pada bank lain	3.475.549	4.210.427
212	gc. Dimiliki hingga jatuh tempo	3.475.549	4.210.427
213	gd. Pinjaman yang diberikan dan piutang	3.475.549	4.210.427
214	ge. Surplus	3.475.549	4.210.427
215	gf. Penempatan pada bank lain	3.475.549	4.210.427
216	gg. Dimiliki hingga jatuh tempo	3.475.549	4.210.427
217	gh. Pinjaman yang diberikan dan piutang	3.475.549	4.210.427
218	gi. Surplus	3.475.549	4.210.427
219	gj. Penempatan pada bank lain	3.475.549	4.210.427
220	gk. Dimiliki hingga jatuh tempo	3.475.549	4.210.427
221	gl. Pinjaman yang diberikan dan piutang	3.475.549	4.210.427
222	gm. Surplus	3.475.549	4.210.427
223	gn. Penempatan pada bank lain	3.475.549	4.210.427
224	go. Dimiliki hingga jatuh tempo	3.475.549	4.210.427
225	gp. Pinjaman yang diberikan dan piutang	3.475.549	4.210.427
226	gq. Surplus	3.475.549	4.210.427
227	gr. Penempatan pada bank lain	3.475.549	4.210.427
228	gs. Dimiliki hingga jatuh tempo	3.475.549	4.210.427
229	gt. Pinjaman yang diberikan dan piutang	3.475.549	4.210.427
230	gu. Surplus	3.475.549	4.210.427
231	gv. Penempatan pada bank lain	3.475.549	4.210.427
232	gw. Dimiliki hingga jatuh tempo	3.475.549	4.210.427
233	gx. Pinjaman yang diberikan dan piutang	3.475.549	4.210.427
234	gy. Surplus	3.475.549	4.210.427
235	gz. Penempatan pada bank lain	3.475.549	4.210.427
236	ha. Dimiliki hingga jatuh tempo	3.475.549	4.210.427
237	hb. Pinjaman yang diberikan dan piutang	3.475.549	4.210.427
238	hc. Surplus	3.475.549	4.210.427
239	hd. Penempatan pada bank lain	3.475.549	4.210.427
240	he. Dimiliki hingga jatuh tempo	3.475.549	4.210.427
241			



INDEKS BURSA GLOBAL							
Perkembangan indeks bursa global hingga Rabu, 27 Oktober 2010.							
Indeks	25-10-10	26-10-10	27-10-10	Indeks	25-10-10	26-10-10	27-10-10
<b>Asia Tenggara</b>							
Jakarta Composite Index (IHSG)	3.643,49	3.654,10	3.624,47	S&P 500 Index	1.185,62	1.185,64	--
Kuala Lumpur Composite Index	1.491,44	1.496,94	1.499,11	Nasdaq Composite Index	2.490,85	2.497,29	--
Straits Times Index (Singapura)	3.182,08	3.162,51	3.124,38	S&P/TSX Comp (Toronto)	12.663,58	12.684,68	--
SET (Bangkok)	Libur	996,04	983,96	Meksiko Bolsa Index	35.262,89	35.373,39	--
PSEI (Manila)	Libur	4.279,53	4.285,07	Brazil Bovespa Index	69.580,28	70.740,39	--
<b>Asia &amp; Pasifik</b>				<b>Eropa</b>			
Nikkei-225 (Tokyo)	9.401,16	9.377,38	9.387,03	FTSE-100 (London)	5.751,98	5.707,30	--
Hang Seng (Hong Kong)	23.627,91	23.601,24	23.164,58	CAC-40 (Paris)	3.870,00	3.852,66	--
Kospi (Seoul)	1.915,71	1.919,41	1.909,54	DAX Index (Frankfurt)	6.639,21	6.613,80	--
Shanghai	3.051,42	3.041,54	2.997,05	IBEX35 (Spanyol)	10.870,30	10.797,80	--
Taipei	8.306,98	8.343,23	8.291,04	FTSE MIB Index (Milan)	21.435,03	21.363,52	--
BSE Sensex-30 (Mumbai)	20.303,12	20.221,39	20.005,37	AEI-Index (Amsterdam)	3.425,3	3.407,76	--
All Ordinary	4.780,60	4.761,50	4.720,50	OMX30 (Stockholm)	1.101,38	1.106,48	--
NZX 50 (Wellington)	Libur	3.285,44	3.280,34	Micex Index (Moskow)	1.528,24	1.524,83	--
<b>Amerika</b>				<b>Timur Tengah &amp; Afrika</b>			
DJIA	11.164,05	11.169,46	--	DFM General Index (Dubai)	1.753,31	1.744,63	--
				FTSE/JSE Top-40 (Johannesburg)	26.912,58	26.780,32	--

Sumber: Bloomberg

KURS SWAP						
Kurs US\$/Rp transaksi SWAP pada 27 Oktober 2010 (US\$./000).						
Jangka waktu	Base rate tertinggi	Base rate terendah	Base rate rata-rata tertimbang	Premi Swap tertinggi	Premi Swap terendah	Volume
<b>Bank dalam negeri:</b>						
Swap 0/N	8.930,00	8.927,00	8.928,42	1,30	1,30	95.000,00
Tom/Next	0,000,00	0,000,00	0,000,00	0,00	0,00	0,00
Spot/Next	0,000,00	0,000,00	0,000,00	0,00	0,00	0,00
Lebih dr Spot/Next s.d 1 Minggu	0,000,00	0,000,00	0,000,00	0,00	0,00	0,00
Lebih dr 1 Minggu s.d 2 Minggu	0,000,00	0,000,00	0,000,00	0,00	0,00	0,00
Lebih dr 2 Minggu s.d 1 Bulan	0,000,00	0,000,00	0,000,00	0,00	0,00	0,00
Lebih dr 1 Bulan s.d 3 Bulan	8.932,00	8.930,00	8.931,00	43,00	43,00	20.000,00
Lebih dr 3 Bulan s.d 6 Bulan	0,000,00	0,000,00	0,000,00	0,00	0,00	0,00
Diatas 6 Bulan	0,000,00	0,000,00	0,000,00	0,00	0,00	0,00
<b>Bank luar negeri:</b>						
Swap 0/N	0,000,00	0,000,00	0,000,00	0,00	0,00	0,00
Tom/Next	0,000,00	0,000,00	0,000,00	0,00	0,00	0,00
Spot/Next	0,000,00	0,000,00	0,000,00	0,00	0,00	0,00
Lebih dr Spot/Next s.d 1 Minggu	0,000,00	0,000,00	0,000,00	0,00	0,00	0,00
Lebih dr 1 Minggu s.d 2 Minggu	0,000,00	0,000,00	0,000,00	0,00	0,00	0,00
Lebih dr 2 Minggu s.d 1 Bulan	0,000,00	0,000,00	0,000,00	0,00	0,00	0,00
Lebih dr 1 Bulan s.d 3 Bulan	0,000,00	0,000,00	0,000,00	0,00	0,00	0,00
Lebih dr 3 Bulan s.d 6 Bulan	0,000,00	0,000,00	0,000,00	0,00	0,00	0,00
Diatas 6 Bulan	0,000,00	0,000,00	0,000,00	0,00	0,00	0,00
<b>Nasabah dalam negeri asing:</b>						
Swap 0/N	0,000,00	0,000,00	0,000,00	0,00	0,00	0,00
Tom/Next	0,000,00	0,000,00	0,000,00	0,00	0,00	0,00
Spot/Next	0,000,00	0,000,00	0,000,00	0,00	0,00	0,00
Lebih dr Spot/Next s.d 1 Minggu	0,000,00	0,000,00	0,000,00	0,00	0,00	0,00
Lebih dr 1 Minggu s.d 2 Minggu	0,000,00	0,000,00	0,000,00	0,00	0,00	0,00
Lebih dr 2 Minggu s.d 1 Bulan	0,000,00	0,000,00	0,000,00	0,00	0,00	0,00
Lebih dr 1 Bulan s.d 3 Bulan	0,000,00	0,000,00	0,000,00	0,00	0,00	0,00
Lebih dr 3 Bulan s.d 6 Bulan	0,000,00	0,000,00	0,000,00	0,00	0,00	0,00
Diatas 6 Bulan	0,000,00	0,000,00	0,000,00	0,00	0,00	0,00
<b>Nasabah luar negeri:</b>						
Swap 0/N	0,000,00	0,000,00	0,000,00	0,00	0,00	0,00
Tom/Next	0,000,00	0,000,00	0,000,00	0,00	0,00	0,00
Spot/Next	0,000,00	0,000,00	0,000,00	0,00	0,00	0,00
Lebih dr Spot/Next s.d 1 Minggu	0,000,00	0,000,00	0,000,00	0,00	0,00	0,00
Lebih dr 1 Minggu s.d 2 Minggu	0,000,00	0,000,00	0,000,00	0,00	0,00	0,00
Lebih dr 2 Minggu s.d 1 Bulan	0,000,00	0,000,00	0,000,00	0,00	0,00	0,00
Lebih dr 1 Bulan s.d 3 Bulan	0,000,00	0,000,00	0,000,00	0,00	0,00	0,00
Lebih dr 3 Bulan s.d 6 Bulan	0,000,00	0,000,00	0,000,00	0,00	0,00	0,00
Diatas 6 Bulan	0,000,00	0,000,00	0,000,00	0,00	0,00	0,00

HARGA KOMODITAS


KUALA LUMPUR						
Harga crude palm oil (CPO) di Kuala Lumpur Commodity Exchange (KLCE) pada penutupan Rabu, 27 Oktober 2010 (bell/jual):						
Bln	Ttp	Prb	Ttg	Trd	Vol.	Pntp Sbl
<b>CPO (RM/ton):</b>						
Nov10	3.040,00	-10,00	3.040,00	3.022,00	182	3.050,00
Des10	3.038,00	-9,00	3.040,00	3.015,00	685	3.047,00
<b>SINGAPORE</b>						
Harga karet di Singapore Commodity Exchange (Sicom) pada penutupan Rabu, 27 Oktober 2010 sebagai berikut:						
Bln	Ttp	Prb	Ttg	Trd	Vol.	Pntp Sbl
<b>RSS3 (US\$/cent/kg):</b>						
Nov10	4,000,00	-4,00	-	-	-	4,040,00
Des10	4,000,00	-4,50	-	-	-	4,045,00
<b>TSR20 (US\$/cent/kg):</b>						
Nov10	396,00	-3,50	396,50	393,70	169	399,50
Des10	395,10	-2,90	395,50	394,20	176	398,00
<b>CHICAGO</b>						
Transaksi futures berbagai komoditas kelompok soft commodity pada penutupan Selasa, 26 Oktober 2010 di Chicago Board of Trade (CBoT) sebagai berikut:						
Bln	Ttp	Prb	Ttg	Trd	Vol.	Pntp Sbl
<b>Gandum (US\$/bushel):</b>						
Nov10	692,00	+18,00	699,00	670,50	57,216	674,00
Mar11	731,00	+18,75	737,50	709,50	21,905	712,25
<b>Jagung (US\$/bushel):</b>						
Des10	581,00	+2,25	577,25	562,00	154,269	568,75
Mar11	584,00	+2,50	590,00	574,50	54,903	581,50
<b>Kedelai (US\$/bushel):</b>						
Nov10	1.219,00	+1,25	1.224,00	1.208,50	75,361	1.217,75
Jan11	1.231,00	+1,00	1.236,00	1.220,00	68,084	1.230,00

Sumber: Bloomberg

HARGA EMAS & PERAK		
Harga jual logam mulia di Jakarta, belum termasuk PPN 10% dan ongkos pembuat:		
PT Aneka Tambang Emas Murni (27 Oktober)	Rp399.000/gram	
Perak Murni (27 Oktober)	Rp7.000/0,001kg	
<b>Sumber: Bloomberg &amp; Antam</b>		
BBJ		
Informasi Perdagangan Bursa Berjangka Jakarta, Rabu, 27 Oktober 2010		
Kontrak Berjangka Harian di BBJ	Bulan	
Komoditas	Bulan	Harga Penyelesaian
OLE	NOV 10	9010
OLE10	NOV 10	9010
GOL	JAN 10	384750
GOL250	NOV 10	382750
<b>Transaksi OTC Melalui SPA</b>		
Produk	Bulan	Volume
HKJ50	OCT 10	903
HKJ50	OCT 10	80
HKJ35	DEC 10	563
KRJ50	DEC 10	31
<b>Transaksi PALN</b>		
Produk	Bulan	Volume
TCJFX	SEP 11	1
<b>Ket: PALN= Penyaluran Amanat Luar Negeri SPA= Sistem Perdagangan Alternatif</b>		
<b>Sumber: BBJ</b>		
ICDX		
Harga beberapa komoditas di ICDX pada penutupan Rabu, 27 Oktober 2010		
Bulan	Pntp	Prbh
CPO - CPOTR (Rp/Kg)		
November 2010	8.690	-0,97%
Desember 2010	8.750	-0,62%
Januari 2011	8.750	-0,79%
Februari 2011	8.750	-0,79%
Maret 2011	8.750	-0,79%
Emas - GOLDR (Rp/gram)		
Oktober 2010	384.800	-0,54%
November 2010	385.500	-0,39%
Desember 2010	387.000	-0,23%
Januari 2011	388.100	-0,08%
Februari 2011	387.600	-0,12%
<b>Sumber: ICDX</b>		
Keterangan: *Harga tidak termasuk PPN 10%		

INDEKS SAHAM			
Indeks penutupan saham per sektor di BEI 27 Oktober 2010.			
Sektor	25/10	26/10	27/10
Gabungan	3.643,491	3.654,102	3.624,467
Pertanian	2.306,987	2.291,042	2.274,503
Pertambangan	2.871,244	2.854,365	2.784,265
Industri Dasar	397,359	395,857	395,670
Aneka Industri	1.008,266	1.001,665	996,603
Ind Konsumsi	1.167,631	1.174,322	1.169,285
Properti	202,728	201,997	199,003
Infrastruktur	829,218	838,807	839,911
Keuangan	469,113	473,068	467,661
DAX Index (Frankfurt)	6.639,21	6.613,80	-
IBEX-35 (Spanyol)	10.870,30	10.797,80	-
FTSE MIB Index (Milan)	21.435,03	21.363,52	-
AEI-Index (Amsterdam)	3.425,3	3.407,76	-
OMX-30 (Stockholm)	1.101,38	1.106,48	-
Micex Index (Moskow)	1.528,24	1.524,83	-
<b>Timur Tengah &amp; Afrika</b>			
DPM General Index (Dubai)	1.753,11	1.744,63	-
FTSE/JSE Top-40 (Johannesburg)	26.912,58	26.780,32	-
<b>Sumber: Bank Indonesia</b>			

SUKU BUNGA DEPOSITO		
Tingkat suku bunga deposito berjangka Rp/US\$ pada 27 Oktober 2010 (% per tahun).		
Nama bank	1 Bulan	3 Bulan
Bank BCI Bumiputera	6,50/100	6,50/100
Bank BNI Tbk	5,50/125	5,50/125
Bank BTPN	7,00	7,00
Bank Bukopin	6,00/150	6,00/150
Bank Bumi Arta	7,00/100	7,00/100
Bank Central Asia Tbk	5,00/20	5,00/20
Bank Century	7,00/200	7,00/200
Bank Citinatrust Indonesia	5,00/100	5,00/100
Bank Danarum Tbk	5,25/225	5,25/225
Bank DKI	6,50/150	6,50/150
Bank Int'l Indonesia Tbk	5,75/175	5,75/175
Bank Jabar Banten	6,50/150	6,50/150
Bank Jasa Jakarta	7,00	7,00
Bank Kesawan	5,75/175	5,75/175
Bank Mayapada Tbk	6,50/150	6,50/150
Bank Mandiri	5,25/225	5,25/225
Bank Mutiara	7,00/600	7,00/600
Bank Multiarta Sentosa	6,00	6,00
Bank Mayora	6,00	6,00
Bank Mutiara	6,50/175	6,50/175
Bank CIMB Niaga Tbk	5,75/175	5,75/175
Bank OCBC NISP	5,75/175	5,75/175
Bank Permata	6,50/150	6,50/150
Bank Rakyat Indonesia	5,75/175	5,75/175
Bank Saudara	5,50/150	5,50/150
Bank Swadesi Tbk	7,00/200	7,00/200
Bank Sinarmas	6,75/200	6,75/200
Bank Tabungan Negara	7,00/200	7,00/200
Bank Yudha Bhakti	6,00	6,00



# BANK JATIM

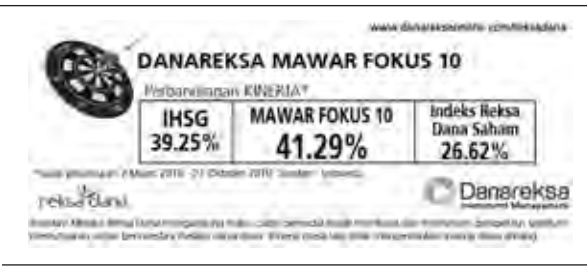
*Aman Terpercaya*

Nama bank	Vala
Bank Central Asia	SGD
	AUD
	JPY
	AUD
	GBP
Bank Int'l Indonesia	Yen
	Pound
	Aus\$
	Sin\$
	EUR
Bank Mutiara	Sin\$
	EUR
	Yen
	Aus\$
	Pound
Amro Bank	Yen
	Pound
	Aus\$
	Sin\$
	EUR
	EUR
Bank Chinaltrust	EUR
Bank BHI	EUR
Bank Kesawan	Sin\$
Bank Mestika	Sin\$
Bank CIMB Niaga	Sin\$
	EUR
	Aus\$









Nilai aktiva bersih dan hasil investasi berbagai reksa dana hingga 27 Oktober 2010

Nama /jenis Reksadana	Nilai aktiva bersih per unit	30 hari terakhir	1 tahun terakhir	Rilil 1 th terakhir
-----------------------	------------------------------	------------------	------------------	---------------------

#### ● KUSTODIAN BANK CIMB NIAGA

Pendapatan Tetap	(Rp)	(%)	(%)	(%)
AAA Bond Fund	1227.26	0.83	10.52	-7.24
Bahana Dana Arjuna	1.820.25	4.48	15.61	-13.32
BNI Dana Syariah	1.854.88	11.8	11.64	-10.53
Brent Dana Tetap	1.592.18	0.76	-4.09	-30.36
Danamas Pasti	2.242.64	0.76	9.08	-6.91
Danareksa Stahil	1.840.26	0.77	10.34	-7.60
Danareksa Pendapatan Prima Plus	1.061.87	1.54	-	-
I - Hai Syariah Tetap	1.908.31	0.72	12.35	-10.68
Jasawi Pendapatan Tetap	1.216.36	0.94	11.27	-10.16
Lautandhana Fixed Income	1.875.79	4.61	29.00	-27.08
Mega Dana Ori Dua	1.367.68	2.17	14.04	-11.79
Mega Dana Pendapatan Tetap	1.226.40	2.08	17.99	-14.52
Pacific Fixed Fund	1.071.04	1.06	-	-
Paramita Platinum B.	1.003.88	1.79	5.82	-5.82
Pavilion Dana Amurang	1.173.42	0.47	6.95	-4.57
Prospera Obligasi	2.004.83	2.03	14.29	-12.02
Prospera Obligasi Plus	2.403.44	1.50	16.12	-11.56
Reksa Pq Sejahtera	1.871.08	1.23	13.06	-10.82
Reksa Dana Berbunga Tiga	1.321.65	0.38	12.88	-11.77
Reksadana Ori	1.372.51	0.69	9.45	-7.29
Reksadana Rido Dua	1.924.62	2.62	24.45	-21.98
Reksadana Syariah Batasaku Sukuk	1.024.48	0.76	4.48	-2.93
Riau Income Fund	1.505.24	0.49	6.38	-4.27
Sam Sukuk Syariah Sejahtera	1.084.42	1.55	-	-
Simas Danamas Instrumen Negara	1.266.06	0.59	7.73	-7.73
Simas Danamas Mantap Plus	1.394.15	0.83	10.99	-8.79
Tiga Pilar Dana Tetap	2.310.05	2.95	24.62	-22.77
Trim Dana Tetap 2	1.322.69	0.72	10.01	-8.92

#### Saham

AAA Blue Chip Value Fund	1.515/12	4.15	31.56	-29.61
BNI Dana Berkembang	2.070.44	6.74	14.72	-13.59
Dana Ekuitas Andalan	3.483.13	4.74	37.55	-21.37
Oro Peregrine Equity (15/06/10)	1.010.91	1.84	14.02	-14.30
Jasawi Saham	1.784.26	4.88	42.97	-37.32
Lautandhana Equity	1.534.42	1.14	24.50	-22.65
Maknita Equity Progresif	654.80	-35.53	-39.72	-40.62
Maknita Growth Fund	983.51	1.61	20.06	-20.06
Maknita Mantap	3.945.62	0.74	7.72	-14.25
Mega Dana Ekuitas	956.62	-3.62	16.63	-13.20
Mega Dana Saham Syariah	2.096.21	3.22	28.82	-22.56
Paramita Premium	705.76	2.46	-28.48	-28.48
Reksa Dana Bahana Equity Smart	1.312.54	0.47	33.44	-31.45
Reksa Dana Millennium Equity	1.594.27	-0.62	16.95	-16.96
Reksa Dana Pratama Equity	1.285.11	5.26	-	-
Simas Danamas Saham	1.631.81	1.62	23.04	-23.04
Trim Kapital	5.903.07	5.31	30.22	-25.73
Trim Kapital Plus	2.227.35	2.71	32.44	-27.87

#### Campuran

AAA Amanah Syariah Fund	1.964.65	2.20	25.79	-23.92
AAA Balanced Fund	3.164.46	2.81	30.91	-28.33
Bahana Kombinasi Arjuna	2.615.99	3.36	28.32	-25.16
BNI Dana Plus Syariah	1.297.10	2.45	5.37	-43.43
Brent Dana Fieksi	1.732.28	2.53	23.55	-21.31
Captia Syariah Fieksi	1.307.48	2.22	13.04	-11.91
Cipta Dinamika	1.091.72	1.41	-	-
Danamas Fieksi	2.062.97	0.99	12.75	-9.96
Jasawi Flexi Plus	559.67	0.05	-40.01	-12.68
Kejari Flexi	2.062.92	3.82	34.24	-28.98
Lautandhana Balanced Fund	1.850.85	2.02	17.08	-17.47
Lautandhana Ugm Fund	916.67	-18.36	-11.1	-42.43
Mega Dana Kombinasi Dua	960.72	1.15	43.46	-39.25
Mega Dana Kombinasi	32.402.51	1.502/17	1.864.49	1.806/72
Philipp Rupiah Balanced Fund	1.597.17	3.52	26.67	-21.68
Prospera Balance	3.721.08	2.86	32.90	-27.69
Reksa Dana Bahana Balance Smart	1.590.97	3.75	26.48	-24.60
Reksa Dana Falcon Asia Optima Plus	1.428.30	2.66	6.42	-2.25
Reksa Dana TI (X) Di Dinamis	2.552.14	1.43	16.22	-12.81
Reksadana Gari Flexi Fund	1.756.54	8.36	36.62	-35.27
Oro Peregrine Berimbang Plus (15/06/10)	726.52	9.79	-28.81	-31.60
Reksadana Mega Dana Syariah	1.730.25	3.30	22.86	-20.43
Reksadana Mega Sri Kehati Harmoni	1.159.13	4.40	-	-
Sam Dana Berkembang	10.020.44	2.74	20.18	-20.18
Sam Syariah Berimbang	1.64.52	0.71	-	-
Simas Sahu	3.567.07	3.76	22.92	-18.70
Star Balanced	2.507.72	3.13	28.66	-26.73
Valbury Inklusif	1.226.10	8.71	31.9	-29.23

#### Pasar Uang

AAA Money Market Fund	1.000.00	0.58	8.19	-8.19
Danamas Rupiah	1.000.00	0.36	4.89	-4.89
Danamas Rupiah Plus	1.000.00	0.45	5.68	-5.68
Lautandhana Liquid	1.000.00	0.60	-	-
Mega Dana Kas	1.000.00	0.54	7.28	-7.28
Philipp Money Market Fund	1.000.00	0.38	-	-
Prospera Paviliun Matahari	1.000.00	-0.41	-33.28	-33.28
Riau Liquid Fund	1.000.00	0.31	4.01	-4.01
Trim Kas 2	1.000.00	0.57	7.68	-7.68

#### Terproteksi

BNIS Proteksi V	1.244.55	0.58	7.46	-7.46
AAA Reksa Premium Proteksi I	1.033.95	0.16	3.39	-1.78
AAA Reksa Premium Proteksi II (30/04/10)	1.022.07	1.42	-	-
Bahana Proteksi Pajajaran	1.038.70	0.98	0.54	-1.45
HPAM Proteksi - I (30/03/10)	1.000.00	0.24	18.54	-18.54
Lautandhana Yakkapi Proteksi I	1.010.97	-1.12	-0.58	-2.06
Lautandhana Proteksi Dinamis	1.003.21	-2.49	-	-
Lautandhana Proteksi Dinamis II	1.005.09	-1.06	-	-
Lautandhana Proteksi I	1.179.24	0.15	2.79	-1.26
Lautandhana Proteksi II	1.164.47	0.87	10.97	-9.32
Lautandhana Proteksi III	1.035.48	1.17	0.43	-1.06
Lautandhana Proteksi IV	1.007.12	-3.77	1.16	-0.34
Lautandhana Proteksi V	1.016.22	-2.36	0.23	-1.25
Mandiri Capital Protected Income Fund 12	1.043.70	-0.21	9.36	-9.36
Mandiri Capital Protected Income Fund 2 (25/10/10)	1.048.18	0.98	3.90	-3.90
Mandiri Dana Protected Berkala Seri 3	1.020.04	-3.49	0.58	-0.58
Mandiri Terproteksi Dana Pendapatan Berkala I	1.034.92	-0.15	-	-
Mandiri Terproteksi Dana Pendapatan Berkala 3	992.39	-1.53	-0.76	-0.76
ROD Danareksa Proteksi Melati Optima XXIII (10/10/10)**	1.000.00	-	-	-
ROD Danareksa Proteksi Melati Optima XXII	990.96	-0.07	-	-
Reksa Dana Mega Dana Terproteksi III	1.016.19	-0.86	0.81	-2.68
Reksa Dana Mega Dana Terproteksi IV	993.01	-1.62	-0.75	-4.19
Reksa Dana Mega Dana Terproteksi VI	999.35	-0.10	-	-
Reksa Dana Terproteksi BNIS Proteksi I	1.287.01	0.68	8.62	-8.62
Reksa Dana Terproteksi BNIS Proteksi II	1.284.56	1.45	7.57	-7.57
Reksa Dana Terproteksi BNIS Proteksi IV	1.050.82	0.75	0.25	-0.25
Reksa Dana Terproteksi BNIS Proteksi IX (31/05/10)	1.233.04	0.79	11.35	-11.35
Reksadana Terproteksi Recapital Proteksi III-Seri I(29/04/10)	1.000.00	-	-	-
Reksadana Terproteksi Recapital Proteksi III	996.33	1.07	-	-
Reksa Dana Terproteksi Mega Dana Terproteksi VII	1.007.02	0.55	-	-
Reksadana Capital Proteksi	1.475.81	0.97	3.39	-3.39
Reksadana Danamas Terproteksi I	1.526.00	0.72	9.32	-6.58
Reksadana Mega Dana Terproteksi I	1.577.03	1.04	13.14	-9.22
Reksadana Mega Dana Terproteksi II	1.239.98	0.93	11.63	-7.76
Reksadana Terproteksi Recapital Proteksi III	865.33	0.29	-	-
Sidapa Proteksi Batavia Divi VI (12/03/10)	1.029.33	0.55	11.3	-11.3
Trim Terproteksi Prima	1.222.57	0.93	12.00	-10.80
Trim Terproteksi Prima I	1.227.16	1.18	15.19	-3.67
Trim Terproteksi Prima III (30/04/10)	1.019.69	0.93	-	-

#### Penyertaan Terbatas

RDPT AAA State Owned Enterprises Inf. Fund	5.162.985.867/32	0.36	-	-
--	------------------	------	---	---

#### ● KUSTODIAN DEUTSCHE BANK

Pendapatan tetap	(Rp)	(%)	(%)	(%)
Bahana Investasi Abadi	1.347.77	1.17	14.75	-11.38
BNP Paribas Rupiah Plus (D/H Fortis Rupiah Plus)	1.481.44	-0.47	6.37	-6.37
GMT Dana Ind. Bond Fund	2.066.92	2.49	18.32	-13.68
Reksa Dana Obligasi Plus	1.850.14	0.99	21.20	-21.20
GMT Dana Pasti 2	1.326.75	1.18	13.20	-13.20
Maestrodrill	1.364.6	1.07	10.28	-7.04
Mandiri Investasi Dana Syariah	988.03	2.27	18.83	-18.83
Mandiri Investasi Dana Utama	1.547.24	2.07	12.91	-10.40
Mandiri Investasi Kelurga	1.153.14	1.75	14.70	-12.43
Manulife Obligasi Negara Indonesia II	1.098.08	0.89	8.67	-6.71
Manulife Obligasi Unggulan	1.366.63	2.77	18.53	-17.04
Manulife Pendapatan Bulanan I	1.620.90	2.95	12.86	-11.45
Mo Dollar (USD)	1.098.79	1.16	10.70	-9.32
Parin Dana Utama Plus 2	1.964.3	-0.07	31.73	-29.12
PNM Dana Sejahtera II	1.499.43	2.33	18.13	-18.13
PNM Dana Sejahtera III	1.227.26	3.31	9.79	-9.79
Reksa Dana PHM Amanah Syariah	1.495.72	0.50	10.07	-7.89
Schroder Dana Andalan I	2.613.06	0.94	7.24	-6.71
Schroder Dana Mantap Plus	1.603.05	4.09	25.98	-23.49
Schroder Dana Mantap Plus 2	1.626.21	3.54	24.21	-21.75
Schroder Dana Obligasi Ekstra	1.236.21	1.50	8.34	-6.19
Schroder USD Bond Fund (USD)	1.299.9	1.16	13.75	-13.75

#### Saham

Bahana Dana Prima	1.1873.24	4.16	37.46	-33.40
BNP Paribas Ekuitas (D/H Fortis Ekuitas)	1.3782.69	-4.35	45.00	-39.37
BNP Paribas Maxi Saham	1.348.70	4.36	-	-
BNP Paribas Maxi Saham (D/H Fortis Maxi Saham)	39.566.9	3.47	39.97	-37.21
Batavia Dana Saham Agro	1.207.26	3.39	38.27	-32.20
Batavia Dana Saham Optimal	1.771.94	3.17	40.02	-34.50
Batavia Dana Saham Syariah	1.516.30	3.17	29.86	-27.79
CIMB-Principal Equity Aggressive	2.816.20	2.71	32.72	-29.27
CIMB-Principal Islamic Equity Growth Syariah	1.422.30	3.39	20.17	-20.17
Cipta Syariah Equity	1.350.87	3.15	35.98	-35.98
Dana Pratama Ekuitas (D/H Platinum Saham)	5.846.44	5.25	29.26	-27.33

Nama /Jenis Reksadana	Nilai aktiva bersih per unit	30 hari terakhir	1 tahun terakhir	Rilil 1 th terakhir
First State Indoequy Sectoral Fund	1.470.48	3.36	40.77	-35.25
First State Indoequy Value Select Fund	1.258.30	2.78	35.55	-32.84
GMT Dana Ekuitas	2.489.15	7.76	37.80	-37.80
Mandiri Investa Atraktif Syariah	1.247.25	4.35	31.99	-29.05
Mandiri Investa UGM	2.215.23	4.30	40.91	-37.78
Manulife Dana Saham	9.424.75	4.66	41.81	-40.04
Parin Dana Maksima	4.790.773	7.41	106.85	-102.75
Phinisi Dana Saham	1.6765.88	7.07	42.11	-40.33
Pratama Saham	3.778.87	5.50	32.39	-29.77
Reksa Dana Axa Citradinamis	3.643.13	3.16	32.81	-31.16
Reksa Dana Grow-2-Prosper	2.102.13	6.31	40.40	-34.86
Reksa Dana OSI Nusantara Alpha Sector Rotation	1.082.62	3.56	-	-
Rencana Cerdas	5.966.74	4.02	45.04	-39.41
Schroder Dana Prestasi Plus	20.776.21	2.87	40.18	-36.74
Sytleandra Equity Opportunity Fund	2.471.10	3.07	46.09	-41.75
Trim Syariah Saham	1.059.02	3.95	24.26	-24.26

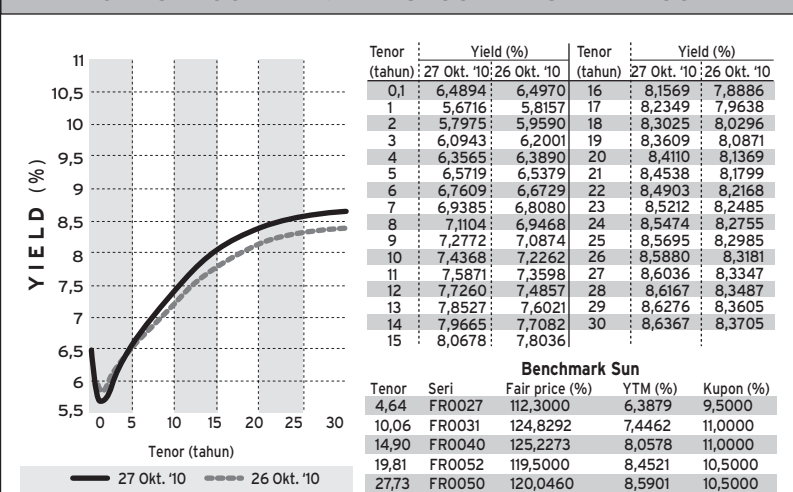
#### Campuran

Bahana Dana Infrastruktur	6.610.56	5,67	32,17	-28,26
Bahana Dana Selaras	5.477,52	3,11	28,96	-25,15
BNP Paribas Dana Investa (D/H Fortis Dana Investa)	2.417,89	3,22	35,80	-32,48
BNP Paribas Equitra (D/H Fortis Equitra)	2.938,95	1,53	10,45	-7,20
BNP Paribas Pesona (D/H Fortis Pesona)	18.929,51	4,87	45,55	-42,30
Batavia Dana Dinamis	4.865,99	2,53	29,22	-28,58
CIMB-Principal Balanced Growth	2.555,26	2,60	28,76	-25,90
CIMB-Principal Islamic Balanced Growth	1.383,33	2,92	32,88	-32,88
Cipta Balance	1.262,03	2,92	32,24	-27,71
Cipta Syariah Balance	1.321,80	2,14	28,64	-28,64
Citragold	1.963,29	2,81	29,28	-25,48
Dana Selaras Dinamis	2.668,00	2,61	28,06	-24,90
First State Ind. Balanced Fund	2.005,82	1,33	13,03	-8,60
Garuda Satu	4.825,94	1,30	-7,28	-3,58
Goldmynar Dana Fleksi	992,89	8,77	29,68	-27,75
Mandiri Investa Aktif	2.822,86	3,15	30,75	-28,16
Mandiri Investa Syariah Berimbang	2.468,95	3,96	23,93	-21,48
Manulife Dana Campuran I	2.002,60	3,77	31,56	-29,91
Parametris Berimbang (D/H Platinum Berimbang)	2.663,08	5,33	26,47	-24,58
Premier Citra Optima	2.151,81	8,41	-11,01	-6,66
Reit BNP Paribas Pro Balance	1.049,96	2,87	-	-
Reit BNP Paribas Spektra (D/H Fortis Spektra)	2.658,61	6,43	28,05	-24,28
Raksa Dana Batavia Prima Ekspektasi	1.868,82	3,07	38,14	-38,14
Raksa Dana CIMB-Principal Autopilot	1.138,46	2,10	-	-
Raksa Dana CIMB-Principal UGM Balanced	1.156,54	2,23	19,42	-16,75
Raksa Dana GMT Dana Fleksi	1.820,77	6,63	24,87	-22,40
Raksa Dana Guru	1.357,88	0,53	13,16	-11,41
Raksa Dana Maestroberimbang	3.652,53	2,71	30,29	-28,67
Raksa Dana OSK Nusantara Kombinasi Maxima	1.581,43	3,13	34,17	-32,17
Raksa Dana Panin Dana Bersama	4.016,39	5,34	83,79	-79,30
Raksa Dana PMM Syariah	3.818,74	2,19	-15,67	-12,30
Raksa Dana Prima	9.447,11	13	3,88	-2,85
Raksa Dana SI Dana Batavia CP	1.333,51	2,89	-	-
Raksa Dana Syariah Batasna Kombinasi	7.503,06	0,86	-3,62	-3,62
Schroder Dana Terpadu II	2.412,21	2,04	26,79	-23,69
Schroder Providence Fund	2.520,57	2,22	38,34	-38,34
Schroder Balanced Fund	1.522,99	1,96	24,90	-22,44
Sermesta Dana Maxima	4.546,95	4,08	-43,24	-40,41
Syngenta Balance Opportunity Fund	1.596,75	1,81	27,59	-27,59
Trim Kombinasi 2	1.312,56	30,99	12,55	-12,55
Trim Syariah Berimbang	1.505,44	2,97	20,33	-20,33



INDONESIA BOND PRICING AGENCY (IBPA) - GSYC

INDONESIA GOVERNMENT SECURITIES YIELD CURVE



Benchmark Sun									
Kode	Kupon (%)	Jatuh tempo	TTM (tahun)	Harga Pasar Wajar (%)	YTM (%)	Change (bps)	27 Okt. '10	26 Okt. '10	Change (bps)
ORI003/19.4000	12-Sep-11	0.88	103.1558	103.0499	10.59	5.6937	5.8268	-0.1331	
ORI004/19.5000	12-Mar-12	1.38	104.8880	104.6106	27.74	5.7927	6.0045	-0.2118	
ORI005/11.4500	12-Sep-11	2.89	110.0339	112.7539	28.58	6.4816	6.5854	-0.1038	
ORI010/9.3500	15-Agust-12	1.80	105.6736	105.7160	9.76	10.5710	10.5710	0.0000	
ORI007/17.9500	15-Agust-13	2.80	104.2654	104.0296	23.58	6.2846	6.3760	-0.0915	
SRO01/12.0000	25-Feb-12	1.33	107.9855	107.8166	16.88	5.7393	5.8781	-0.1388	
SR002/18.7000	10-Feb-13	2.29	104.9192	104.5972	32.20	6.3829	6.5332	-0.1503	

Sumber: www.ibpa.co.id

TRANSAKSI HARIAN OBLIGASI KORPORASI

Daftar seluruh transaksi Obligasi Korporasi yang dilaporkan melalui BEI pada 27 Oktober 2010

Bond Name	Trade Date	Price	Vol. (Bio)	Value *)	Yield	Coupon	Rating
IDR				(Bio) IDR			
Obligasi TPJ I Tahun 2008 Seri A	26-Oct-10	101.750	1.00	1.0175	6.5225	11.3000	AA(dn)
Bank BNI I Tahun 2009	27-Oct-10	104.350	25.00	26.0875	6.5609	10.2500	AA
Obligasi XIV Bank BTN Tahun 2010	27-Oct-10	108.350	3.00	3.2505	8.9400	10.2500	AA
Bank Danamon I Tahun 2007 Seri B	27-Oct-10	104.130	1.00	1.0413	7.6117	10.6000	idAA+
Obligasi Indonesia Eximbank I Tahun 2010 Seri C	27-Oct-10	103.200	2.00	2.0640	8.7927	9.6000	idAA
Obligasi Berlian Laju Tanker IV Tahun 2009 Seri B	27-Oct-10	104.000	20.00	20.2800	14.4823	15.5000	idA
Bumi Serpong Damai II Tahun 2006	27-Oct-10	106.280	2.00	2.1256	8.2637	15.0000	idBBB+
Obligasi Bakrie Telecom I Tahun 2007	27-Oct-10	100.000	1.50	1.5000	11.8936	11.0000	idA
Obligasi Cilandara Perkasa II Tahun 2009 Seri B	27-Oct-10	101.500	1.00	1.0150	10.3680	11.5000	idA
Obligasi I Bakrieland Development Tahun 2008 Seri A	26-Oct-10	98.000	0.50	0.4900	0.0000	11.9000	idBBB+
Mobile-8 Telekom I Tahun 2007	27-Oct-10	68.000	2.00	1.3600	10.0000	12.3750	idA
Jasa Marga I Seri JM-10	27-Oct-10	78.350	2.00	1.5670	8.6140	0.0000	idAA
Jasa Marga Jati Seri JM-10	27-Oct-10	102.400	3.00	3.0720	8.9500	9.3500	idAA
Obligasi Subordinasi I Bank OCBC NISP Tahun 2010	25-Oct-10	106.700	1.50	1.3745	0.0000	11.3500	AA(dn)
Obligasi Subordinasi Bank Panin I Tahun 2008	27-Oct-10	101.500	2.00	1.0240	10.9640	10.6000	AA(dn)
Obligasi Bank Panin III Tahun 2009	27-Oct-10	107.600	4.00	4.3040	9.2800	11.5000	AA(dn)
Obligasi XII Perum Pegadaian Tahun 2007 Seri A	27-Oct-10	105.600	3.00	3.1680	8.9220	10.0250	idAA+
Obligasi Bantol I Tahun 2007	27-Oct-10	104.340	3.00	3.1302	8.1900	10.5000	AA(dn)
Obligasi Sams Indonesia I Tahun 2008	27-Oct-10	99.640	1.00	0.9964	0.0000	11.0000	idAA(Hy)
Sukuk SMF Finance I Tahun 2009 Seri A	27-Oct-10	100.600	1.50	1.5090	10.0972	11.5000	BBB(Hy)

TRANSAKSI HARIAN OBLIGASI PEMERINTAH

Daftar seluruh transaksi Obligasi Pemerintah yang dilaporkan melalui BEI pada 27 Oktober 2010

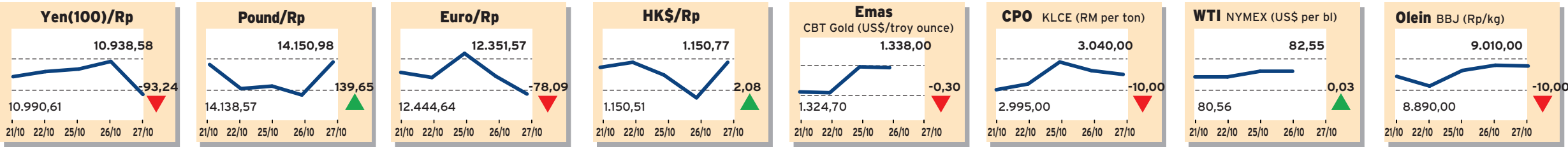
Bond Name	Trade Date	Price	Volume	Value *)	Yield	Coupon
IDR			(Bio) IDR	(Bio) IDR		
Obligasi Negara Th. 2002 Seri FR0021	25-Oct-10	101.250	5.00	5.0625	0.0000	14.5000
Obligasi Negara Th. 2003 Seri FR0022	27-Oct-10	106.160	50.00	53.0800	4.7400	12.0000
Obligasi Negara Th. 2003 Seri FR0023	27-Oct-10	100.000	3.80	4.1800	5.9224	10.0000
Obligasi Negara Th. 2004 Seri FR0025	27-Oct-10	104.550	10.00	10.4550	5.0000	10.0000
Obligasi Negara Th. 2004 Seri FR0026	27-Oct-10	116.450	3.50	4.0758	6.2467	10.0000
Obligasi Negara Th. 2005 Seri FR0027	27-Oct-10	112.000	5.00	5.6000	6.4557	9.5000
Obligasi Negara Th. 2005 Seri FR0028	27-Oct-10	115.800	22.00	25.4760	7.0052	10.0000
Obligasi Negara Th. 2005 Seri FR0030	27-Oct-10	118.800	2.40	2.8512	6.6409	10.0000
Obligasi Negara Th.2005 Seri FR0031	27-Oct-10	125.500	10.00	12.5500	7.3131	10.0000
Obligasi Negara Th.2006 Seri FR0033	27-Oct-10	114.000	2.50	2.8500	6.0812	12.5000
Obligasi Negara Th.2006 Seri FR0034	27-Oct-10	139.750	4.40	6.1490	7.3444	12.8000
Obligasi Negara Th.2006 Seri FR0035	27-Oct-10	141.500	1.00	1.4150	7.4890	12.9000
Obligasi Negara Th. 2006 Seri FR0036	27-Oct-10	127.510	1.00	1.2751	7.2424	13.5000
Obligasi Negara Th. 2007 Seri FR0037	27-Oct-10	137.000	0.60	0.8220	7.8742	12.0000
Obligasi Negara Th. 2006 Seri FR0038	27-Oct-10	125.250	19.00	23.7975	7.2924	11.6000
Obligasi Negara Th. 2006 Seri FR0039	27-Oct-10	132.750	1.10	1.4603	7.6815	11.7000
Obligasi Negara Th. 2006 Seri FR0040	27-Oct-10	125.250	10.00	12.5250	8.0547	11.0000
Obligasi Negara Th. 2007 Seri FR0042	27-Oct-10	120.000	3.90	4.6800	8.0496	10.2500
Obligasi Negara Th. 2007 Seri FR0043	27-Oct-10	120.750	3.80	4.5885	7.5472	10.0000
Obligasi Negara Th. 2007 Seri FR0044	27-Oct-10	127.500	1.00	1.2750	7.9912	10.2500
Obligasi Negara Th. 2007 Seri FR0045	27-Oct-10	114.500	4.00	4.5800	8.3792	9.7500
Obligasi Negara Th. 2007 Seri FR0046	27-Oct-10	114.850	4.50	5.1683	0.0000	9.5000
Obligasi Negara Th. 2007 Seri FR0047	22-Oct-10	117.750	13.83	16.2907	0.0000	10.0000
Obligasi Negara Ri Seri FR0049	27-Oct-10	107.400	1.30	1.3962	6.1509	9.0000
Obligasi Negara Ri Seri FR0050	27-Oct-10	102.450	1.00	1.0245	8.5504	10.5000
Obligasi Negara Ri Seri FR0051	27-Oct-10	119.500	20.00	23.9000	8.4520	10.5000
Obligasi Negara Ri Seri FR0053	27-Oct-10	104.000	10.00	10.4000	7.6537	8.2500
Obligasi Negara Ri Seri FR0054	27-Oct-10	109.250	10.00	10.9250	8.5300	9.5000
Obligasi Negara Ri Seri FR0056	27-Oct-10	102.150	10.00	10.2150	8.1296	8.7500
Obligasi Negara Th. 2002 Seri FR0015	27-Oct-10	102.300	35.27	36.0822	9.6074	13.4000
Obligasi Pem. Th. 2002 Seri FR0016	27-Oct-10	108.800	10.00	10.8800	5.5400	13.7500
Obligasi Pem. Th. 2002 Seri FR0017	27-Oct-10	99.977	178.97	178.9356	5.0000	6.3697
Obligasi Pem. Th. 2002 Seri FR0020	27-Oct-10	107.350	5.00	5.3675	7.4990	0.0000
SBSN Ri Seri IFR-0005	26-Oct-10	102.350	0.05	0.0512	6.6153	9.4000
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri OR1003	27-Oct-10	103.500	0.20	0.2070	6.8180	9.5000
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri OR1004	27-Oct-10	106.500	0.05	0.0513	6.8180	9.5000
Obligasi Negara Th. 2002 Seri FR0017	27-Oct-10	104.250	0.08	0.0824	7.7402	9.3500
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri SPN2010010	26-Oct-10	103.000	0.08	0.0824	6.7690	7.9500
Surat Perbendaharaan Negara Seri SPN20100120	26-Oct-10	98.582	0.17	0.1686	0.0000	0.0000
Surat Perbendaharaan Negara Seri SPN20100130	26-Oct-10	98.234	0.22	0.2161	0.0000	0.0000
Surat Perbendaharaan Negara Seri SPN20100140	26-Oct-10	97.646	79.00	77.1402	0.0000	0.0000
Surat Perbendaharaan Negara Seri SPN20100150	26-Oct-10	97.343	67.00	65.2796	0.0000	0.0000
Surat Perbendaharaan Negara Seri SPN20100192	26-Oct-10	95.129	58.33	55.4915	0.0000	0.0000
Sukuk Negara Ritel Seri SR-001	27-Oct-10	105.250	0.02	0.0211	0.0000	0.0000
Sukuk Negara Ritel Seri SR-002	27-Oct-10	103.500	0.70	0.7245	7.0400	0.0000

PERHIMPUNAN PEDAGANG SURAT UTANG NEGARA (HIMDASUN)

Informasi perdagangan Surat Utang Negara (SUN) oleh anggota Himdasun pada 27 Oktober 2010

Pre Trade						Post Trade						
Seri	Kupon	Jatuh Tempo	Kuotasi		Harga penutupan	Yield penutupan	Harga transaksi terakhir	Transaksi terakhir	Volume transaksi terakhir	Total volume terakhir	Harga	
			Beli	Jual							Tertinggi	Terendah
ZC3	0	20/11/2012	87.414	87.579	87.497	6.689	64.50	29-Feb-08	105	140	64.50	64.50
ZC5	0	20/02/2013	85.591	85.776	85.683	6.902	0.00	29-Feb-08	-	-	0.00	0.00
FR14	15.75	15/10/2012	100.505	100.505	100.505	4.320	102.20	11-Nov-08	5	10	102.20	102.15
FR15	13.4	15/02/2011	102.483	102.514	102.498	4.720	104.30	02-Sep-08	10	10	104.30	104.30
FR16	13.45	15/08/2011	106.412	106.493	106.453	5.050	93.94	31-Oct-08	5	10	93.94	93.75
FR17	13.15	15/01/2012	108.904	109.027	108.966	5.590	94.97	26-Nov-08	8	10	94.97	94.00
FR18	13.175	15/07/2012	111.924	112.098	112.011	5.700	104.50	02-Sep-08	9	10	104.50	104.40
FR19	14.14	15/06/2013	119.190	119.458	119.324	6.170	115.05	01-Sep-09	10	20	115.05	115.00
FR20	14.275	15/12/2013	122.251	122.569	122.410	6.270	119.80	07-Apr-10	10	20	119.80	119.75
FR21	14.12	15/12/2010	101.066	101.079	101.073	5.775	95.75	21-Nov-08	10	20	95.75	95.70
FR22	12	15/09/2011	105.674	105.763	105.719	5.237	106.35	19-Apr-10	3	6	106.35	106.00
FR23	11	15/12/2012	109.874	110.083	109.978	5.933	108.50	19-Apr-10	7	14	108.50	108.45
FR25	11	15/10/2011	104.327	104.423	104.375	5.269	104.10	21-Jun-10	2	4	104.10	104.00
FR26	11	15/10/2014	115.958	116.336	116.147	6.327	93.60	11-Mar-09	3	6	93.60	93.57
FR27	9 1/2	15/06/2015	112.063	112.463	112.263	6.394	104.45	03-Mar-10	4	9	104.45	104.40
FR28	10	15/07/2017	116.378	116.878	116.628	6.863	106.25	05-Mar-10	10	20	106.25	106.20
FR30	10 3/4	15/05/2016	118.472	118.872	118.672	6.666	110.28	07-Jan-10	10	20	110.28	110.20
FR31	11	15/11/2020	124.575	125.075	124.825	7.446	112.85	06-Apr-10	10	20	112.85	112.80
FR32	15	15/07/2018	146.000	146.500	146.250	7.103	135.25	25-Mar-10	5	10	135.25	135.20
FR33	12 1/2	15/03/2013	133.806	134.043	133.925	6.113	111.78	09-Jun-10	9	20	111.78	111.75
FR34	12.8	15/06/2021	139.622	140.122	139.872	7.331	126.25	08-Apr-10	50	100	126.25	126.00
FR35	12.9	15/06/2022	141.360	141.860	141.610	7.478	90.50	03-Mar-09	20	80	90.50	90.40
FR36	11 1/2	15/09/2019	127.602	128.102	127.852	7.197	103.80	27-Mei-09	10	20	103.80	103.75
FR37	12	15/09/2020	136.604	137.104	136.854	7.887	114.70	14-Sep-07	10	10	114.70	114.70
FR38	11.6	15/08/2018	126.302	126.802	126.552	7.102	115.00	12-Jan-10	20	100	115.00	115.00
FR39	11 3/4	15/08/2023	132.525	132.975	132.750	7.682	95.00	04-Sep-08	2	4	95.00	94.90
FR40	11	15/09/2025	127.442	127.942	127.692	7.817	103.45	23-Oct-09	20	40	103.45	103.40
FR41	10 1/4	15/07/2027	120.016	120.266	120.041	8.036	103.65	12-Apr-10	10	100	103.65	103.65
FR43	10 1/4	15/07/2022	121.239	121.739	121.489	7.463	107.05	07-Apr-10	15	30	107.05	107.00
FR44	10	15/09/2024	119.316	119.816	119.566	7.681	100.05	09-Mar-10	15	50	100.05	99.75
FR45	9 3/4	15/05/2037	114.131	114.631	114.381	8.389	97.50	35	35	97.50	97.50	
FR46	9 1/2	15/07/2023	115.826	116.326	115.576	7.568	102.00	10	10	102.00	101.50	
FR47	10	15/02/2028	117.444	117.844	117.644	8.086	103.95	21-Jun-10	4	8	103.95	103.90
FR48	9	15/09/2018	110.708	111.208	110.958	7.154	101.00	07-Apr-10	1	3	101.00	100.92
FR49	10 1/3	15/09/2013	107.058	107.329	107.194	6.227	97.80	18-Jun-09	10	20	97.80	97.75
FR50	10 1/2	15/07/2038	119.776	120.276	120.026	8.592	97.05	22-Feb-10	50	100	97.05	97.00
FR51	11 1/4	15/05/2014	115.330	115.672	115.501	6.302	94.50	26-Feb-09	8	12	94.50	93.70
FR52	10 1/2	15/08/2030	122.747	123.247	122.972	8.151	102.50	05-Mei-10	10	40	104.80	102.45
FR53	8 1/4	15/07/2021	105.277	105.777	105.527	7.488	-	-	-	-	-	-
FR54	9 1/2	15/07/2031	111.061	111.561	111.311	8.341	-	-	-	-	-	-
FR55	8 3/8	15/09/2016	102.696	103.096	102.896	6.767	-	-	-	-	-	-
FR56	8 1/2	15/09/2026	102.081	102.581	102.331	8.110	106.85	11-Oct-10	5	10	106.85	106.75
VR17	-	25/06/2011	100.035	100.519	100.277	6.618	99.87	17-Mar-08	39	39	99.87	99.87
VR18	-	25/10/2012	99.986	100.507	100.247	6.354	99.00	22-August-07	30	30	99.00	99.00
VR19	-	15/12/2014	99.967	100.540	100.250	6.620	99.80	14-Mar-08	91	91	99.80	99.80
VR20	-	25/04/2015	99.906	100.511	100.209	6.356	99.33	18-Feb-08	198	396	99.33	99.27
VR21	-	25/11/2015	97.422	97.494	97.458	6.806	-	-	-	-	-	-
VR22	-	25/03/2016	97.172	97.244	97.208	6.553	-	-	-	-	-	-
VR23	-	25/07/2016	97.172	97.244	97.208	6.553	-	-	-	-	-	-
VR24	-	25/02/2017	96.672	96.744	96.708	6.859	-	-	-	-	-	-
VR25	-	25/09/2017	96.422	96.494	96.458	6.604	-	-	-	-	-	-
VR26	-	25/01/2018	96.422	96.494	96.458	6.604	-	-	-	-	-	-
VR27	-	25/07/2018	95.922	95.994	95.958	6.638	-	-	-	-	-	-
VR28	-	25/08/2018	95.672	95.744	95.708	6.931	-	-	-	-	-	-
VR29	-	25/08/2019	95.422	95.494	95.458	6.949	-	-	-	-	-	-
VR30	-	25/12/2019	95.422	95.494	95.458	6.673	-	-	-	-	-	-
VR31	-	25/07/2020	95.422	95.494	95.458	6.673	-	-	-	-	-	-





### Harga karet terkoreksi

**JAKARTA:** Harga karet alam terkoreksi dari level tertinggi selama 27 bulan akibat penguatan dolar AS dalam 1 pekan terhadap euro.

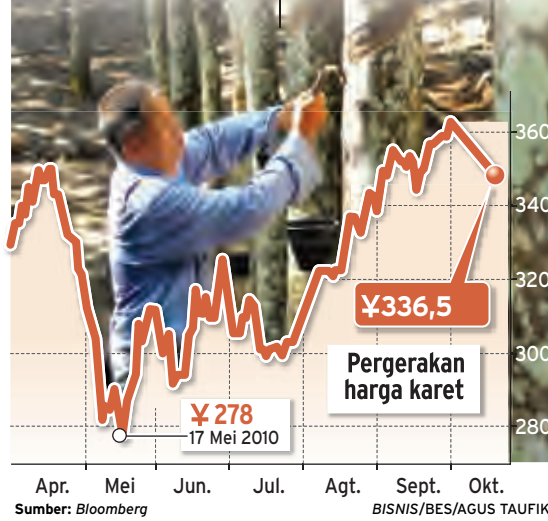
Penguatan dolar AS hingga level tertinggi itu mampu meredam kenaikan harga karet alam, karena apresiasi dolar menurunkan daya tarik komoditas sebagai alternatif investasi.

Untuk kontrak pengiriman April 2011, harga karet alam terpankas 1,1% ke level 336,5 yen per kilo gram (US\$4,124 per ton) di Tokyo Commodity Exchange setelah sehari lalu mencapai level 343,3 yen atau level tertinggi sejak Juli 2008.

“Apresiasi dolar AS turut

memengaruhi harga karet alam. Ketika mata uang negara-negara produsen karet menguat, harga karet turut terdorong,” kata Sekjen Association of Natural Rubber Producing Countries (ANRPC) Djoko Said Damarjati, kemarin.

Dolar menguat terhadap euro hingga ke level tertinggi dalam 1 pekan di tengah spekulasi tingginya pembelian surat utang oleh Federal Reserve untuk mendorong pertumbuhan ekonomi. Dolar mencapai level US\$1,38 per euro, terkuat sejak 20 Oktober.



## PORTOFOLIO

### Adira perbesar obligasi

**JAKARTA:** PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk (Adira Finance) menaikkan nilai penerbitan obligasi IV/2010 menjadi Rp2 triliun dari sebelumnya Rp1,5 triliun seiring dengan tingginya permintaan surat utang perseroan tersebut.

Direktur Keuangan dan Direktur Kepatuhan Adira Finance I Dewa Made Susila mengatakan obligasi tersebut mengalami kelebihan permintaan (*oversubscribed*) sebanyak 1,7 kali sehingga perseroan menaikkan nilai emisinya.

“Obligasi kami kelebihan permintaan hingga 1,7 kali dari target semula Rp1,5 triliun sehingga nilainya kini diterbitkan sebesar Rp2 triliun,” katanya di Jakarta, kemarin. (BISNIS/MTS)

### Kupon obligasi BWPT 10,67%

**JAKARTA:** PT BW Plantation Tbk, produsen minyak sawit mentah (CPO) berkode emiten BWPT, telah menetapkan kupon obligasi bertenor 5 tahun senilai Rp700 miliar di level 10,675% per tahun.

Corporate Secretary BW Plantation Kelik Irwanto mengatakan malam ini kupon obligasi telah diputuskan di posisi 10,675%. “Besaran obligasi Rp700 miliar. Data detail belum dikirim oleh penjamin emisi,” ujarnya, kemarin.

BW Plantation akan menggunakan dana hasil obligasi itu untuk *refinancing* utang, ekspansi, dan modal kerja. Dana hasil penerbitan obligasi itu, rencananya digunakan BW Plantation untuk melunasi pinjaman ke Citibank NA dan Bank Artha Graha. (BISNIS/IAA/WIW)

BISNIS INDONESIA

**JAKARTA:** PT Chandra Asri Petrochemical, nama baru merger PT Tri Polyta Indonesia dan PT Chandra Asri, berkomitmen menaikkan porsi saham publik paling lambat 1 tahun se usai penggabungan dinyatakan efektif 1 Januari 2011.

Direktur & Sekretaris Perusahaan Tri Polyta Indonesia Suryandi mengatakan porsi saham publik pascamerger kedua anak perusahaan Barito Group tersebut lebih dari 3%.

Sesuai dengan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Baepam-LK), setiap perseroan diwajibkan melepas kembali setidaknya 20% dari total saham yang beredar dalam kurun waktu 2 tahun pasca-penggabungan.

“Tahun depan porsi saham publik akan kita tingkatkan, tetapi saya belum bisa menyebutkan porsi kenaikannya. Paling lama setahun setelah mergerlah,” ujarnya se usai rapat umum luar biasa pemegang saham (RULBPS), kemarin.

Dalam RULBPS tersebut, Chan-

dra Asri akan mendapatkan 42.660,5 saham milik Tri Polyta Indonesia dengan nilai harga pasar yang wajar sebesar Rp3.579, sementara harga wajar Chandra Asri sebesar Rp152.664,53 per lembar saham.

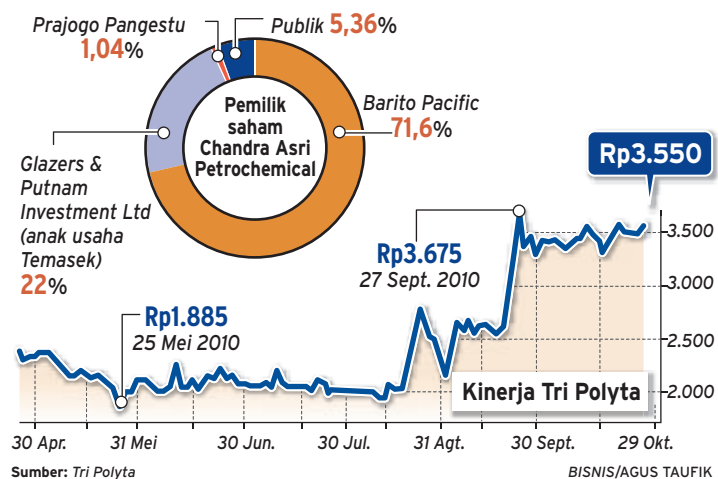
Pascamerger dengan nama baru PT Chandra Asri Petrochemical akan melahirkan komposisi pemegang saham masing-masing Barito Pacific 71,6%, anak usaha Temasek, Glazers & Putnam Investment Ltd sekitar 22% dan Prajogo Pangestu sekitar 1,04%.

“Selain persetujuan merger, RULBPS juga mengendakan persetujuan jajaran direksi di Chandra Asri Petrochemical.” Bertindak selaku Presiden Direktur Chandra Asri Petrochemical yakni Erwin Ciputra, sementara Arjen Sjoerd Van Geuns dan Andry Setiawan menjadi wakil direktur. Andry Setiawan sebelumnya menjabat Presiden Direktur Tri Polyta Indonesia.

Dalam kesempatan itu, Andry menyatakan penggabungan usaha ini tidak akan menimbulkan praktik monopoli di sektor petrokimia. Selain itu, dia menambahkan, perusahaan itu akan lebih efisien dan mampu mendorong diversifikasi produk.

### Lebih efisien

“Kita harapkan perusahaan baru akan lebih efisien, mampu



mendorong diversifikasi produk dan memperluas akses pembiayaan,” pungkasnya.

Keputusan merger Tri Polyta Indonesia Tbk dan Chandra Asri memberi tekanan pada perdagangan saham induk usahanya, PT Barito Pacific Tbk (BRPT).

Pada penutupan perdagangan kemarin, emiten dengan kode saham TPIA ditutup menguat 2,16% ke level 3.550, sementara harga saham Barito justru melemah 2,31% ke level 1.270.

Dalam riset PT Ciptadana Securities, proyeksi harga saham Barito Pacific berada pada kisaran Rp950, lebih rendah dari proyeksi harga sebelumnya sebesar Rp1.900.

Analisis Ciptadana Securities Syaiful Adrian mengemukakan



BISNIS/RAHMATULLAH

**KERJA SAMA PEMASARAN:** Presiden Direktur AXA Mandiri Albertus Wiroyo (*kedua kir*) dan Direktur Utama Mandiri Tunas Finance Susatyo Wijoyo (*kanan*) bertukar naskah kerja sama disaksikan Direktur AXA Mandiri K. Kadarisman (*kiri*) serta

Executive Vice President Coordinator Consumer Finance PT Bank Mandiri Tbk Mansyur S. Nasution di Jakarta, kemarin. Kerja sama itu terkait dengan pemasaran produk asuransi jiwa kredit Axa Mandiri kepada debitur Mandir Tunas Finance.

## Jasa Raharja di tengah minimnya santunan

OLEH SYLVIANA PRAVITA R.K.N.

Wartawan Bisnis Indonesia

Kapal kayu Trawang Jaya bermomor 13 yang saya tumpangi bersama dengan rombongan 13 orang wartawan dan humas Jasa Raharja terus diguncang ombak besar di perairan Nusa Tenggara Barat.

Saat ombak mengempas, ada teman yang berteriak: ‘Tenaanaang, seluruh penumpang kapal ini sudah dilindungi Jasa Raharja!’ Entah kenapa, ombak perlahan reda dan kami menepi. Kami pun tiba di Gili Trawangan.

Turis mancanegara dan lokal terlihat tampak memadati pulau nan elok itu. Mereka semua sama seperti kami... Menerjang ombak dengan kapal kayu! *Yihaaaa...*

Trawang Jaya merupakan satu dari 53 kapal kayu yang bersandar di Pelabuhan Bangsal, Lombok.

Meski hanya kapal kayu, kapal-kapal itu sudah bekerja sama dengan Jasa Raharja. Mereka membayar iuran wajib kecelakaan laut dan berhak menerima santunan apabila terjadi kecelakaan terhadap penumpang kapal itu.

Tak hanya di laut, tetapi juga perjalanan darat dan udara dilindungi oleh asuransi sosial itu. Kepala Cabang Jasa Raharja Nusa Tenggara Barat (NTB) I Ketut Sudiasa yang dikenal suka ‘menjemput bola’ ini bekerja sama de-

ngan rumah sakit umum Provinsi NTB, rumah sakit Bhayangkara dan rumah sakit lainnya.

“Jasa Raharja NTB terus memantau apabila terjadi kecelakaan darat, laut dan udara di NTB. Apabila ada kecelakaan, kami segera ke lokasi tersebut dan mengurus hingga tuntas,” ujar Ketut.

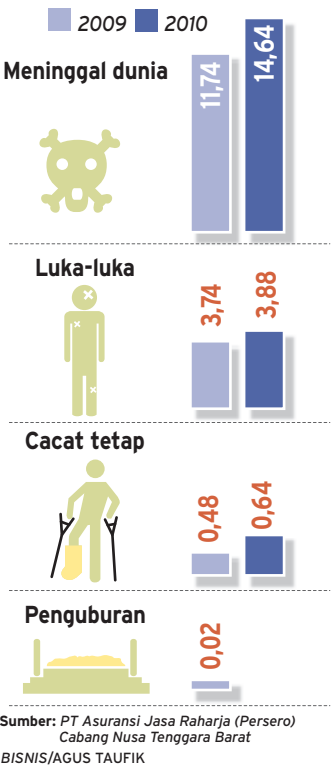
Provinsi NTB terdiri dari dua pulau, yaitu Pulau Lombok dan Pulau Sumbawa. Di Lombok, ada empat kabupaten dan satu kota madya, yakni Lombok Barat, Lombok Tengah, Lombok Utara, Lombok Timur, dan Mataram. Di Pulau Sumbawa, ada empat kabupaten dan satu kota madya, yaitu Sumbawa Barat, Sumbawa Besar, Dompu, Bima, dan Kota Bima.

Guna optimalisasi pendapatan Jasa Raharja melalui iuran wajib dan sumbangan wajib, Ketut bilang pihaknya bergandengan dengan Dinas Pendapatan Daerah NTB, Samsat dan Ditlantas Polda NTB serta Dinas Perhubungan NTB.

Iuran wajib merupakan iuran yang dipungut dari pelaku perjalanan, sedangkan sumbangan wajib dana kecelakaan lalu lintas jalan merupakan sumbangan yang diperoleh dari rangkaian pengurusan pajak kendaraan bermotor di Samsat.

Kantor Jasa Raharja Cabang NTB terletak di Kota Mataram, tetapi memiliki hubungan erat dengan seluruh kantor Sistem Administrasi Manunggal Satu

### Santunan Jasa Raharja NTB per 30 September (Rp miliar)



Atap (Samsat), yaitu Samsat Mataram, Samsat Gerung di Lombok Barat, dan Samsat Praya di Lombok Tengah.

Selain itu, Samsat Selong di Lombok Timur, Samsat Tanjung di Lombok Utara, Samsat Bima, Samsat Dompu, dan Samsat Sumbawa Barat di Taliwang.

Pagi hari sebelum berangkat ke Gili Trawangan, kami bertemu

dengan Kepala Dinas Pendapatan Daerah NTB Lalu Suparman yang mengelola Samsat.

Dia mengatakan masyarakat mengeluh soal tidak sinkronnya antara peraturan pemutihan bagi kendaraan yang tidak membayar pajak selama 5 tahun dengan kewajiban membayar sumbangan kecelakaan lalu lintas. “Mereka tetap harus membayar sumbangan wajib, padahal pajaknya diputihkan,” kata Lalu.

### Kenaikan manfaat

Lain hari, kami bertemu dengan Direktur Rumah Sakit Umum Provinsi NTB Mawardi Hamri, Direktur Rumah Sakit Bhayangkara Maringan S. dan Kanitlantas Mataram M. Astina. Mereka kompak menilai perlunya peningkatan santunan Jasa Raharja. Tantangan itu tampaknya perlu dikaji lebih dalam oleh Jasa Raharja.

Saat ini, Jasa Raharja memberi santunan senilai Rp25 juta bagi korban meninggal dunia dan Rp10 juta bagi korban kecelakaan.

Meski Jasa Raharja NTB genar melakukan sosialisasi tertib lalu lintas, tetapi kecelakaan tak bisa dihindari. Jumlah kendaraan bermotor di NTB pada 3 tahun terakhir meningkat sangat signifikan, yaitu 65.000-75.000 unit setiap tahun.

Sebelum 2007, pertumbuhan kendaraan bermotor atau jumlah kendaraan bermotor baru yang beroperasi di NTB tidak menca-

pai 30.000 unit per tahun.

Pertumbuhan kendaraan bermotor tertinggi terjadi di wilayah Mataram, yaitu mencapai 1.500 unit per bulan atau 18.000 unit setiap tahun. Daerah otonom lainnya berkisar 800 unit hingga 1.400 unit per bulan atau semakin ke daerah pelosok pertumbuhan kendaraan baru semakin kecil.

Laju pertumbuhan kendaraan bermotor di wilayah NTB didominasi oleh kendaraan roda dua yang diperkirakan mencapai 85% dari total kendaraan.

Pada kesempatan terpisah, Direktur Jasa Raharja Diding S. Anwar di Jakarta mengatakan ketentuan tarif iuran wajib yang berlaku saat ini cenderung tidak sesuai dengan perkembangan santunan dan pelayanan yang diberikan.

Menurut dia, hal tersebut menyebabkan minimnya perolehan dana kelolaan yang dihimpun Jasa Raharja dan mengakibatkan defisit saat harus melakukan pembayaran klaim, khususnya di daerah.

“Secara nasional, total iuran wajib dari pengguna kendaraan dan penumpang angkutan masa memang masih surplus, tetapi kalau di daerah banyak yang defisit,” ujar Diding.

Ya, tujuan harus ditetapkan dan ombak tantangan itu dihadapi... Seperti saya yang melalui tantangan ombak dalam laju motor kapal itu... Akhirnya, sampai juga ke tujuan. (sylviana.pravita@bisnis.co.id)

## Laba Multi Bintang naik, Enseval anjlok

BISNIS INDONESIA

Singapura.

**JAKARTA:** PT Multi Bintang Indonesia Tbk membukukan kenaikan laba bersih per kuartal III sebesar 19,83% dari Rp243,86 miliar tahun lalu menjadi sebesar Rp292,24 miliar. hingga akhir September 2010.

“Laba bersih pada 2009 sebesar Rp243,86 miliar dan pada 2010 naik menjadi Rp292,24 miliar,” ujar direksi perseroan melalui keterbukaan informasi Bursa Efek Indonesia (BEI) kemarin.

Dalam laporan tersebut juga dijelaskan pencapaian kinerja perseroan menjadikan pertumbuhan laba bersih per saham sebesar 19,83% mencapai Rp13.870 per lembar saham pada 2010 dari Rp11.574 per lembar saham pada 2009.

Peningkatan tersebut ditopang oleh pendapatan dari penjualan yang tumbuh 7,26% menjadi Rp1,24 triliun pada September 2010 dari Rp1,15 triliun pada September 2009.

Adapun utang perseroan karena pembelian bahan baku, kemasan, dan barang dagangan juga naik 11,84% mencapai Rp71,9 miliar dari Rp64,28 miliar.

Emiten yang berkode saham MLBI ini juga telah resmi menunjuk Leo C.J. Evers menjadi direktur utama perseroan dalam rapat umum pemegang saham luar biasa (RUPSLB) pada Agustus.

Leo menggantikan Frederick Willem Kurt Linck yang akan dipindahkan ke perusahaan operasional Heineken di Belanda. Sebelumnya Leo menjabat General Manager of Grand Brasserie de Nouvelle Caledonia (GBNC).

Perseroan juga mengangkat Chan Poh Kheng atau Danny Chan sebagai anggota direksi Multi Bintang Indonesia. Sebelumnya, Danny Chan menjabat General Manager – Special Projects di Asia Pacific Breweries Limited (APBL) yang berbasis di

### Kinerja Enseval

Sementara itu, PT Enseval Putera Megatradng Tbk justru membukukan penurunan laba bersih kuartal III sebesar 33,21% dari Rp214,30 miliar tahun lalu menjadi Rp143,12 miliar.

Manajemen dalam keterbukaan informasi kepada Bursa Efek Indonesia (BEI) menyebutkan penurunan laba bersih ini disebabkan oleh penurunan rasio laba kotor dan penghasilan bunga.

Kendati perseroan mampu menggenjot penjualan pada kuartal III/2010, pos laba kotor dan laba usaha terlihat menurun akibat kenaikan beban pokok penjualan dan beban usaha.

Perseroan mendulang kenaikan penjualan sebesar 12,10% menjadi Rp6,87 triliun dibandingkan penjualan pada periode yang sama tahun lalu sebesar Rp6,12 triliun.

Adapun, beban pokok penjualan naik 14,71% dari Rp5,36 triliun pada kuartal III/2009 menjadi Rp6,15 triliun pada kuartal III/2010, sedangkan beban usaha meningkat 11,99% dari Rp453,78 miliar menjadi Rp508,20 miliar.

Kenaikan beban pokok penjualan terjadi akibat peningkatan harga pada produk-produk perseroan dan pengaruh portofolio produk yang terjual selama kuartal III/2010.

Pos laba kotor turun 6,23% menjadi Rp714,72 miliar dari Rp762,24 miliar dan laba usaha melemah 33,05% menjadi Rp206,52 miliar dari Rp308,46 miliar.

Penjualan perseroan ditopang oleh enam divisi. Divisi barang konsumsi memberikan kontribusi terbesar terhadap total penjualan, yakni sebesar 38,4%.

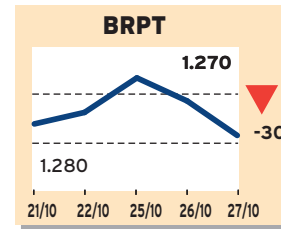
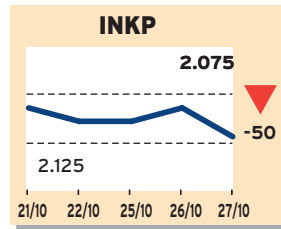
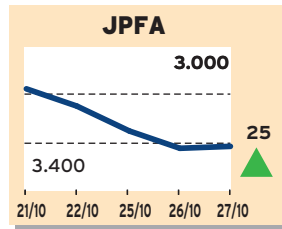
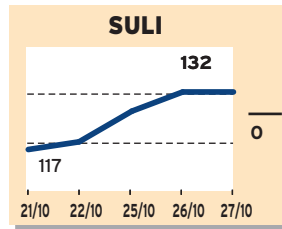
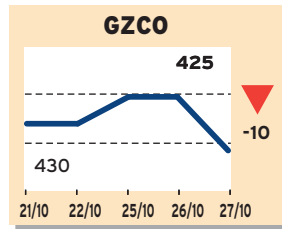
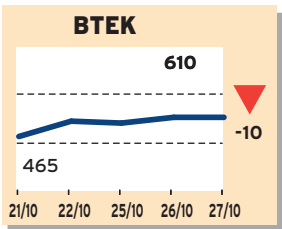
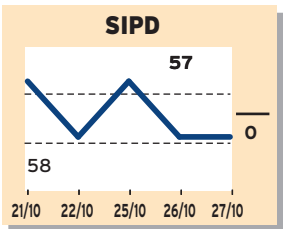
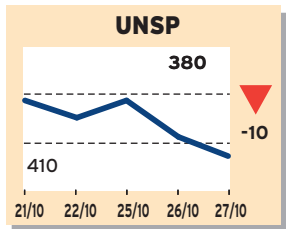
Penjualan bersih yang disumbangkan dari divisi ini mencapai Rp2,64 triliun atau tumbuh 18,4% dari Rp2,23 triliun. (05/RATNA ARIYANTI)





# INFRASTRUKTUR

Bisnis Indonesia, Kamis, 28 Oktober 2010



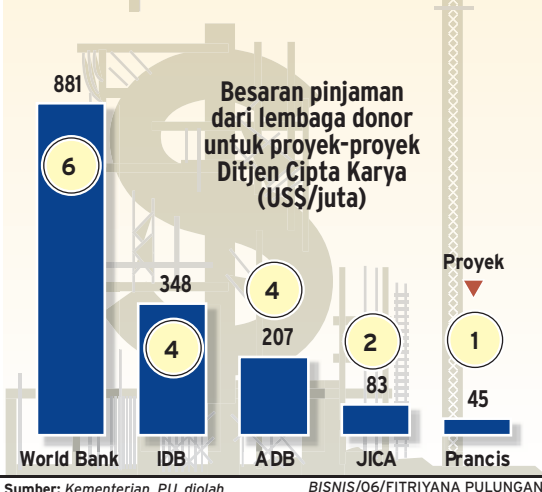
## Asing danai 17 proyek Cipta Karya

JAKARTA: Sebanyak 17 proyek Kementerian Pekerjaan Umum (PU) yang pengelolaannya di bawah Ditjen Cipta Karya mendapat kukuran pinjaman luar negeri dari sejumlah lembaga donor senilai US\$1,57 miliar pada 2010.

Kepala Pusat Komunikasi Publik Kementerian PU Waskito Pandu mengatakan pinjaman tersebut didanai oleh sejumlah lembaga donor luar negeri yaitu World Bank, Asian Development Bank (ADB), Japan International Cooperation Agency (JICA), Islamic Development Bank (IDB), dan dari Prancis.

Sejumlah proyek yang mendapat pinjaman terbesar yaitu pengembangan infrastruktur regional senilai US\$204 juta dari JICA, selanjutnya proyek program nasional pemberdayaan masyarakat (PNPM) di daerah urbanisasi senilai US\$292,6 juta dari World Bank.

"Pembiayaan terbesar dialokasikan pada pengembangan infrastruktur regional dan PNPM di daerah urbanisasi," tuturnya baru-baru ini.



Sumber: Kementerian PU, diolah BISNIS/06/FITRIYANA PULUNGAN

## PONDASI

### PU kirim bantuan bencana

JAKARTA: Kementerian PU terus melakukan koordinasi dengan instansinya di Mentawai (Sumatra Barat), Jateng, dan Yogyakarta untuk mendapatkan data terbaru terkait kerusakan infrastruktur.

Koordinasi tersebut terkait dengan terjadinya gempa bumi berkekuatan 7,2 skala Richter di Mentawai pada Senin malam (25 Oktober) dan bencana alam Gunung Merapi yang mengakibatkan kerusakan sejumlah infrastruktur penting.

Kepala Pusat Komunikasi Publik (Puskom) Kementerian PU Waskito Pandu mengatakan pihaknya telah mengirimkan 11 orang tim dari PU Provinsi Sumbang ke lokasi bencana di Kepulauan Mentawai untuk melakukan pendataan kebutuhan bidang infrastruktur selama 4 hari.

Dia menambahkan hingga saat ini dari kedua daerah yang terjadi bencana tersebut belum diperoleh keterangan kerusakan infrastruktur apa saja yang mengalami kerusakan.

Hal itu disebabkan oleh kondisi medan yang relatif sulit untuk dijangkau. (BISNIS/06)

## 22 Daerah dapat hibah US\$6 juta

OLEH MIA CHITRA DINISARI  
Bisnis Indonesia

JAKARTA: Sebanyak 22 kabupaten/kota di Indonesia mendapatkan hibah program percepatan pembangunan sanitasi (P2S) dari Pemerintah Australia (AUSaid) senilai US\$6 juta untuk meningkatkan akses pelayanan persampahan dan air limbah di wilayahnya.

Pemberian hibah disalurkan melalui Ditjen Cipta Karya Kementerian Pekerjaan Umum.

Ditjen Cipta Karya Budi Yuwono mengatakan selain untuk peningkatan bidang sanitasi di seluruh Indonesia, hibah itu menjadi insentif bagi pemerintah daerah yang telah memberikan perhatian pada pembangunan sektor persampahan dan air limbah di wilayahnya.

"Pemberian hibah ini juga merupakan upaya dalam pencapaian target MDG's yang telah ditetapkan pemerintah pada 2015," ujarnya dalam acara penandatanganan naskah perjanjian penerusan hibah, pekan ini.

Dia mengatakan wilayah yang akan mendapat

bantuan hibah yakni mereka yang telah memenuhi syarat tertentu, termasuk juga wilayah yang selama ini mengalokasikan dana khusus untuk pengembangan sanitasi di wilayahnya.

Budi menjelaskan pemberian hibah akan berupa *output based*, di mana baru akan cairkan setelah pembangunan fisik rampung dan dinilai memenuhi kriteria. Selain juga, pemda setempat telah mengalokasikan dana pendamping pada Tahun Anggaran 2011 untuk investasi di bidang persampahan dan air limbah.

Direktur Bina Program Ditjen Cipta Karya Antonius Budiono mengatakan pemberian hibah akan dilakukan secara berkelanjutan untuk kota-kota yang fasilitas sanitasinya belum memadai.

Sumber dananya sendiri, selain akan disalurkan dari dana bantuan hibah dari asing, juga dari APBN dalam tiap tahun anggarannya. "Kalau mengandalkan dana dari APBN saja tidak cukup, karenanya kami membuka peluang mendapatkan bantuan dari luar negeri."

OLEH A.DADAN MUHANDA  
Bisnis Indonesia

### JAKARTA: Pertumbuhan industri di sektor konstruksi diperkirakan bergeser ke bagian timur Indonesia karena daerah itu yang akan menjadi pusat pembangunan infrastruktur baru.

Aviliani, ekonom dari Institute for Development of Economics and Finance (Indef), mengatakan pertumbuhan sektor konstruksi di wilayah timur akan lebih tinggi dibandingkan Indonesia bagian barat. Wilayah-wilayah seperti Papua, Sulawesi Barat, atau Nusa Tenggara akan menjadi pemicu pembangunan ke depan yang akan menopang pertumbuhan industri konstruksi.

"Dari sisi perkembangan industri konstruksi, Indonesia timur mempunyai prospek lebih tinggi ke depan. Wilayah ini akan menjadi sumber pertumbuhan ekonomi baru, konstruksi di Papua akan lebih tinggi, Sulawesi Barat juga akan tinggi," ujarnya dalam diskusi yang digelar REI DKI Jakarta, kemarin.

Dia mengatakan dalam beberapa

Kinerja kredit perbankan secara total & di sektor konstruksi (Rp triliun)*						
	2005	2006	2007	2008	2009	Feb10
Konstruksi	26,98	33,09	44,09	58,75	64,22	53,07
Total*	695,65	792,29	1.002	1.308	1.439	1.429

Ket: \*Meliputi sektor pertanian, pertambangan, manufaktur, perdagangan, konstruksi, listrik, gas, air, transportasi, jasa usaha, jasa sosial, dan lain-lain  
Sumber : Bank Indonesia, 2010.

pa tahun terakhir pertumbuhan sektor konstruksi di Jawa memang mendominasi. Namun, angkanya terus menurun dari tahun ke tahun karena pembangunan infrastruktur dasar maupun bangunan menurun.

Menurut dia, pada 2002 nilai konstruksi di Jawa bisa mencapai Rp61,25 triliun atau mencapai 62% dari pasar konstruksi yang ada.

Namun, pada 2007 dominasi Jawa mulai berkurang. Nilai konstruksi di pulau ini tercatat menjadi Rp58,34 triliun atau 57% dari pasar yang ada.

Rencana pemerintah mendorong pembangunan infrastruktur dan mengembangkan kawasan ekonomi khusus di wilayah timur akan membuat wilayah ini menjadi sumber pertumbuhan baru.

Ke depan, jika niat pemerintah membenahi regulasi di sektor infrastruktur berhasil, pertum-

Nilai konstruksi yang diselesaikan 33 provinsi sepanjang 2005-2008 (Rp triliun)				
	2005	2006	2007	2008*
	67,31	71,94	81,67	88,04

Ket: \* angka sementara  
Sumber: Badan Pusat Statistik

buhan industri konstruksi ini rata-rata bisa mencapai 7% per tahun.

Namun, kata dia, sektor konstruksi ini belum sepenuhnya didukung oleh perbankan nasional. Perbankan lebih menyukai mengucurkan kredit pemilikan rumah (KPR) kepada konsumen dibandingkan dengan kredit konstruksi kepada developer atau kontraktor dan investor.

Aviliani mengatakan sektor in-

## Kapasitas trans-Kalimantan ditingkatkan

BISNIS INDONESIA

JAKARTA: Kementerian Pekerjaan Umum (PU) akan meningkatkan kapasitas jalan trans-Kalimantan yang merupakan bagian dari proyek pembangunan jalur Asean High Way atau akses ke perbatasan di Kalimantan Barat yang akan menjadi beranda depan Indonesia.

Wakil Menteri PU Hermanto Dardak mengatakan peningkatan kapasitas tersebut dengan membangun ruas jalan trans-Kalimantan dari Aruk (Kalbar) hingga Nunukan (Kaltim) sepanjang 5.300 kilometer karena di beberapa ruas seperti Kalbar dan Kalteng masih terputus.

Dia menambahkan pembangunan ruas menuju Aruk tersebut menjadi prioritas pengembangan infrastruktur jalan pada Tahun Anggaran 2011 guna menjadikan wilayah perbatasan itu sebagai pintu utama atau beranda depan Indonesia dengan Serawak, negara bagian di Malaysia.

Sementara itu, trans-Borneo atau lintas selatan Kalimantan yang bermula dari Simanggaris (perbatasan Kaltim) hingga Entikong (perbatasan Kalimantan-Brunei) yang menghubungkan dengan Brunei Darussalam saat ini sudah berfungsi.

Infrastruktur jalan perbatasan di lintas selatan Kalimantan sepanjang 3.000 km yang merupakan kerja sama dengan Pemerintah Brunei Darussalam itu telah selesai tahun ini, dengan anggaran mencapai Rp2 triliun, ruas tersebut juga merupakan bagian dari Asean High Way.

Menurut dia, fokus pengembangan jalan di Kalimantan itu dilakukan dengan memperlebar jalan dari 4,5 meter menjadi 6 meter, melakukan

Sasaran penanganan jalan di Kalimantan 2010-2014		
Lintas	Panjang saat ini (km)	Rencana pelebaran
Selatan	3.299	1.450
Tengah	1.684	670
Utara	1.521	270
Perbatasan	477	390

Sumber: Kementerian PU

pengerasan jalan (*overlay*) dan membangun ruas yang belum tersambung.

"Jadi pintu masuk Indonesia bukan hanya di Entikong, tetapi nanti bisa melalui Aruk yang akan menjadi beranda depan kita," katanya, pekan ini.

### Kualitas jalan

Sementara itu, kualitas jalan di Indonesia akan ditingkatkan dengan menerapkan metode pembangunan jalan berbasis biaya rendah, menyusul masih minimnya jumlah jalan berkategori jalan aspal saat ini.

Berdasarkan data Kementerian PU, saat ini jumlah jalan beraspal di Indonesia baru mencapai 196.891 kilometer atau sebesar 53% dari total panjang jalan 371.494 kilometer di Indonesia. Artinya, masih ada 174.602 kilometer atau 47% yang belum beraspal.

Peneliti senior dari Pusat Penelitian dan Pengembangan Kementerian PU Agus B. Sailendra mengatakan saat ini kondisi jalan di Indonesia umumnya merupakan jalan beraspal, tanah, batuan, dan kerikil.

Menurut dia, untuk meningkatkan kualitas jalan yang tidak jauh mutunya dari jalan beraspal di Indonesia, PU akan menerapkan metode penggabungan unsur jalan tanah, kerikil, dan batuan yang ada.

"Meskipun biaya dikeluarkan tidak besar, namun ketahanannya cukup baik," ujarnya, kemarin. (06/MIA CHITRA DINISARI)



## Minimarket semakin menggigit

Ekspansi minimarket ke kompleks perumahan terlihat semakin gencar. Keberadaan toko modern itu dikawatirkan mengancam nasib pedagang kecil di pasar tradisional, sementara upaya pemerintah untuk mengerem laju pertumbuhan minimarket belum terlihat.

Edisi 31 Oktober 2010  
Beredar Jumat



Fund

Emas tetap seksi

Tren

Qi Gong Bius Surabaya

Keluarga

Pensiun bukan kiamat

Pesiar

Menyambut mentari pagi di Bromo

Customer Service:

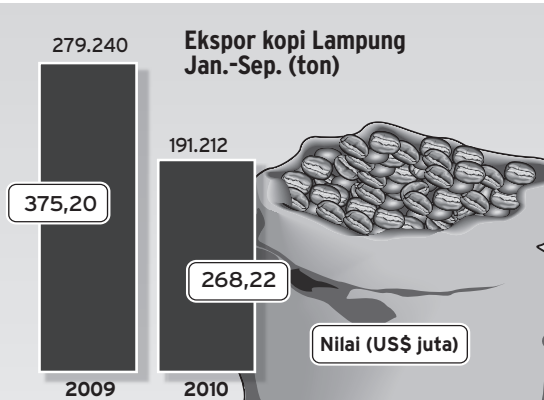
Telp. (021) 57901023 ext. 514, 515 / 0800-1-247647

Faks. (021) 57901024 Email: sirkulasi@bisnis.co.id

Pemasangan Iklan:

Telp. (021) 57901023 ext. 520, 525, 526





**Ekspor kopi Lampung turun**

**BANDAR LAMPUNG:** Nilai ekspor biji kopi Lampung selama 9 bulan sejak Januari hingga September 2010 senilai **US\$268,22 juta** dengan volume **191.212 ton** lebih, tetapi turun dibandingkan dengan tahun lalu.

“Jumlah itu jauh menurun bila dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu,” kata pejabat humas Asosiasi Eksportir dan Industri Kopi Indonesia (AEKI) Lampung, Azischan Satib, di Bandar Lampung, kemarin.

Dia menyebutkan selama 8 bulan (Januari-September) 2009, volume ekspor kopi Lampung mencapai 279.240 ton dengan nilai US\$375,201 juta. Menurut dia, bila dipersentase nilai ekspor biji kopi Lampung itu turun 28,51%, sedangkan volume 31,52%.

Sumber: AEKI Lampung      BISNIS/MSB/FITRIYANA PULUNGAN

**KUOTA**

**RI ikut Italian Espresso Expo**

JAKARTA: Sebanyak 26 eksportir kopi Indonesia –anggota Asosiasi Eksportir Kopi Indonesia (AEKI)–Jawa TimurLampung, Jawa Barat, Sumatra Utara, Bali dan Sumatra Barat ambil bagian dalam Treiste-Espresso-Coffee Expo di Itali.

Expo akan diadakan di Kota Trieste, utara Italia, 28-30 oktober 2010. “Ini diselenggarakan oleh KBRI di Roma bekerja sama dengan Direktorat Jenderal Pemasaran dan Pengolahan Hasil Pertanian (P2HP) Kementerian Pertanian,” kata Atase Pertanian KBRI Roma, Erizal Sodikin dalam siaran persnya kemarin.

Sebagai negara yang banyak mengkreasikan minuman kopi, Italia secara rutin setiap 2 tahun sekali menggelar Treiste-Espresso-Coffee Expo di kota Trieste, utara Italia yang terkenal dengan nama Treiste-Espresso-Coffee.

Dia mengatakan ke 26 eksportir kopi Indonesia itu akan menampilkan berbagai jenis kopi Indonesia termasuk kopi luwak yang merupakan kopi termahal di dunia.

Selain pameran, delegasi Indonesia akan mengunjungi a.l. perusahaan kopi Lavazza di Turino, Illy Coffee di Trieste, dan pelabuhan laut Trieste. (BISNIS/MSB)

# Gula impor sudah dibeli September

RI berpotensi krisis gula hingga semester I/ 2011

BISNIS INDONESIA

**JAKARTA: Apegti menemukan indikasi kebutuhan gula kristal putih sebesar 400.000 ton sudah dipenuhi dengan membeli secara diam-diam.**

Ketua Umum Asosiasi Pengusaha Gula dan Terigu Indonesia (Apegti) Natsir Mansyur menyatakan mitra kerja importir produsen gula telah membeli gula kristal putih (GKP) secara diam-diam pada September dengan harga US\$530-US\$560 per ton.

“Alasan klasik para importir yang ditunjuk pemerintah mengatakan tidak bisa membeli gula karena harga sedang tinggi. Lalu mengakuinya membeli gula ketika harga semakin tinggi. Padahal, sebenarnya kebutuhan gulanya sudah ditutup ketika harga masih rendah,” tutur Natsir di Jakarta, kemarin.

Sebelumnya, akibat harga gula yang melonjak saat ini, para importir terdaftar gula kristal putih yang ditunjuk pemerintah hingga saat ini belum membuka tender impor gula menyusul melonjaknya harga gula dunia yang kini menembus US\$706 per ton (*free on board*/FOB).

Sejumlah importir terdaftar Gula yang ditunjuk pemerintah yakni PTPN IX, PTPN X, PTPN XI dan PT Rajawali Nusantara Indonesia dan Perum Bulog.

Ismail, Kabag Pemasaran PTPN XI, mengatakan dengan harga gula dunia sebesar itu setelah ditambah berbagai biaya bongkar muat, tarif bea masuk yang dikutip Rp790 per kg hingga PPN dan PPh, dipastikan sampai di tempat pelabuhan negara tujuan mencapai Rp9.800 per kg.

Menurut dia, harga itu jauh lebih tinggi dibandingkan dengan perolehan gula impor tahun lalu yang jatuh di pelabuhan negara tujuan yang hanya di kisaran

Sejumlah importir terdaftar gula yang ditunjuk pemerintah	
Perusahaan	Jumlah (ton)
PTPN IX	70.000
PTPN X	90.000
PTPN XI	90.000
PT RNI	50.000
Perum Bulog	60.000

Sumber: Kemendag

Rp8.220 per kg pada Februari 2010.

Irawan, Kapala Bidang Pemasaran PTPN X, menyatakan hal serupa. “Kita ini prihatin. Dengan harga gula dunia yang terus meningkat seperti sekarang akan menyulitkan IT. Karena tidak mungkin kami akan jual rugi di bawah harga impor.”

Apalagi harga jual gula berbahan baku tebu yang dihasilkan pabrik gula lokal juga tidak sejalan dengan perkembangan harga gula dunia. Harga gula lokal relatif stagnan dalam beberapa bulan terakhir, di mana tender hanya berada di kisaran Rp9.100-Rp9.200 per kg, sedang eceran berada di kisaran Rp10.000 per kg.

**Harga September**

Natsir menjelaskan harga gula pada September 2010 masih berada di kisaran US\$530-US\$560, tetapi mengalami lonjakan signifikan menjadi US\$730 per ton. “Lonjakan terjadi karena stok gula dunia mengalami penurunan signifikan,” tuturnya.

Menurut dia, ketidaktegasan pemerintah dalam persoalan impor gula memberikan peluang bagi para pengusaha untuk mempermainkan harga gula impor ketika masuk Indonesia. Pada akhirnya, rakyat yang menjadi korban karena harus mendapatkan gula dengan harga tinggi.

“Apegti sudah menyarankan kepada pemerintah untuk membeli gula pada Agustus ketika harga US\$350 per ton, tetapi pemerintah tidak dengar. Persoalannya sama, begitu terus dari tahun ke tahun selama 5 tahun ini. Menteri Perdagangan tidak belajar dari pengalaman,” ujarnya.

Persoalannya, lanjut Natsir, Indonesia defisit gula sampai 700.000 ton. Hal itu terjadi karena produksi hanya dapat memenuhi 2 juta ton kebutuhan gula, sedangkan kebutuhan gula mencapai 2,7 juta ton. Jika sampai akhir tahun tidak memiliki stok gula 1,2 juta ton, dipastikan terjadi kekurangan gula hingga semester I/2011. (13/MARTIN SIHOMBING) (redaksi@bisnis.co.id)



BISNIS/ANDI RAMBE

**HARGA GULA:** Sejumlah produk gula dipajang di atas rak salah satu pusat perbelanjaan di Medan Sumut, belum lama ini. Asosiasi Perdagangan Gula dan Terigu Indonesia mengatakan, harga gula di pasaran dalam negeri diperkirakan naik lebih dari Rp11.000 per kilogram sampai akhir tahun, seiring dengan pergerakan harga gula internasional yang diperkirakan menembus US\$800-US\$850 per ton pada Desember.

# Penguatan rupiah tak ganggu kinerja ekspor

OLEH MARIA Y. BENYAMIN  
Bisnis Indonesia

JAKARTA: Kalangan eksportir nasional optimistis penguatan rupiah tidak akan mengganggu pencapaian kinerja ekspor sampai akhir tahun, karena terdorong oleh tingginya permintaan terhadap produk ekspor dari luar negeri.

Sekjen Gabungan Pengusaha Eksportir Indonesia (GPEI) Toto Dirgantara mengatakan meski rupiah menguat, ekspor Indonesia akan tetap bertumbuh. Pasalnya, permintaan terhadap produk ekspor itu tetap mengalami kenaikan.

“Jadi tidak akan memengaruhi ekspor sampai akhir tahun karena permintaannya dari luar negeri tetap banyak, sehingga akan mendorong volume ekspor nasional,” kata Toto kepada *Bisnis*, kemarin.

Hanya saja, lanjut dia, pelaku usaha berharap menguatnya rupiah itu ke arah fundamental, tidak fluktuatif, sehingga memudahkan pelaku usaha dalam menghitung biaya produksi, biaya profesional, hingga profit yang akan diperoleh.

Toto menjelaskan pada dasarnya penguatan rupiah hanya menguntungkan

produk ekspor yang bahan bakunya diimpor. Pasalnya, dengan kondisi penguatan rupiah, harga barang modal dan bahan baku menjadi murah.

Adapun untuk produk ekspor yang menggunakan komponen bahan baku dari dalam negeri akan mengalami kerugian akibat pengurangan nilai. “Sebab ketika diekspor, dihitung dalam dolar,” jelasnya.

Dia mengatakan penguatan rupiah pada bulan pertama menyebabkan penerimaan eksportir jauh di bawah yang sudah diperhitungkan. “Kalau sekarang, setelah sekian bulan berjalan, tentunya eksportir sudah berhitung, sehingga sudah ada penyesuaian dengan kondisi rupiah saat ini,” ungkapnya.

Toto juga memperkirakan pertumbuhan ekspor sampai akhir tahun dipengaruhi adanya peningkatan harga sejumlah komoditas dan sebagian produk dipengaruhi oleh tingginya permintaan yang memacu volume ekspor.

Namun, dia berharap pemerintah segera membenahi sejumlah persoalan yang masih menggajal terutama terkait perbaikan infrastruktur termasuk pelabuhan. “Itu adalah salah satu upaya yang akan meningkatkan ekspor kita.”

**RESEARCH DAY 2010**

*“Building Sustainable Indonesian Competitiveness: The Quest of New Economic Paradigms & Perspectives”*

Keynote Speech:  
**Prof. Anthony James Saich, Ph.D.**  
Director of Asia Center for Development, Governance and Innovation Harvard Kennedy School

Topic: *“Raising Indonesian Competitiveness in Global Market: A Study from Asian Countries”*

Plenary Session:  
*“Policy and Efficient Variance in the Indonesia Stock Exchange”*  
Moderator: **Prof. Sri Mulyaningtyah S. Adhionom, Ph.D.**  
Panelist: **Wickraman, Ph.D.** and team  
*“Study on Labor Market Information Based on Human Resources Potential”*  
Panelist: **Mika Juselita, Ph.D.**  
*“Risk Signal, Financial Derivatives Transactions and the Indonesian GAAP”*

Closing Remarks:  
**Prof. Rhenald Kasali, Ph.D.**  
Theme: *Role Of Change Management in Economic Sustainability: Indonesia Case*

Welcoming speech by:  
**Prof. Firmansyah, Ph.D.**  
Dekan FBS

Operating speech by:  
**Prof. Dr. Soe Guntur Rusiwa Soemartono**  
Rektor UI

REGISTRATION: **Open to Public**  
Gratis  
Vatara: 0870122400  
SAR: 02010-0000-0000-0000-0000

Kamis, 4 November 2010  
Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia  
Kampus Baru UI DEPOK

Parallel Session Roundro: Accounting Management Economics

**CIMB NIAGA** **AFM** **Bisnis Indonesia**

**Anak Bangsa**

WORKSHOP | Nov. 2010  
GRAND SAHID JAYA HOTEL

*“Legal Aspect on Electronic Commerce and Electronic Banking System” (2 Nov)*  
Facilitator: **Edmon Makarin, S.Kom., S.H., LL.M.** Senior Researcher UIR/FKUI  
Moderator: **Midy Ferdiansyah, Bank Syariah Mandiri**

*“PP 37 Tahun 2010-Merger dan Akuisisi dalam Perspektif Hukum Persaingan Usaha” (4 Nov)*  
Facilitator: **Prof. Dr. Felix Soebagyo, S.H., LL.M.** Soebagyo Djumri and Djumri Law Firm  
Moderator: **Fairid Fauzi, S.H., LL.M.** Kabag Pengawasan Substansi & RUPU

*“PP 36/2010, The Impact of the New Negative Investment list and its Future Issues” (3 Nov)*  
Facilitator: **Dr. Ten D. H.S.C., Dinitri Dargahita, BSM**  
Moderator: **Isaahyudi Karim, Komersial Law Firm**

*“Legal and Commercial Aspect on Telecommunication Industry: Business Opportunities and challenges” (5 Nov)*  
Facilitator: **Dewie Polliawati, S.H., M.H., Sakti & Partners**  
Moderator: **Dr. Ir. Heru Sutadi, M.Kom., SRTI**

REGISTRATION : Rini - 021 3726 6800 | 0881 1522 937 | [www.anakbangsa.co.id](http://www.anakbangsa.co.id)  
Message box: 021 3212814 E-Mail : [info@anakbangsa.co.id](mailto:info@anakbangsa.co.id) | [anakbangsa@anakbangsa.co.id](mailto:anakbangsa@anakbangsa.co.id)  
Investasi : 2.500.000,- / participant / workshop

**PT. CITRA TUBINDO Tbk**  
Berkedudukan di Kota Batam  
("Perseroan")

**PERUBAHAN PEMBERITAHUAN RUPSLB**

Dengan ini Direksi Perseroan memohonkan kepada para pemegang saham Perseroan bahwa berhubungan satu dan lain lain maka Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan ("RUPSLB") yang semula direncanakan akan diadakan pada tanggal 18 November 2010 sebagaimana telah diumumkan melalui iklan di surat kabar harian "Bisnis Indonesia" dan "Batam Post", keduanya terbit pada tanggal 19 Oktober 2010, sekarang diubah menjadi sebagai berikut:

1. Hari/tanggal

2. Tanggal Daftar pemegang Saham (DPS) yang berhak hadir dalam Recording date)

3. Informasi lain

- Rabu, tanggal 15 Desember 2010;

- 29 November 2010, sampai dengan pukul 16.00 WIB

- Usul-usul para pemegang akan dimasukkan dalam agenda RUPSLB apabila memenuhi ketentuan ayat 15.4 Pasal 15 Anggaran Dasar Perseroan, dan sudah harus diterima Direksi seditinya 7 (tujuh hari) sebelum tanggal Pengangggilan RUPSLB;  
- Panggilan RUPSLB akan dilakukan dalam 2 (dua) surat kabar harian bereditasia Indonesia dengan memperhatikan ketentuan ayat 15.2.a s.d 15.2.d Pasal 15 Anggaran Dasar Perseroan, pada tanggal 30 November 2010.

**Batam, 28 Oktober 2010**  
Direksi Perseroan

**kimia farma**

**IKLAN PERGANTIAN KANTOR AKUNTAN PUBLIK PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk.**

Sesuai Peraturan Bapepam No. X.K.1 perihal Keterbukaan Informasi yang harus diumumkan kepada Publik, dan Lampiran Keputusan Ketua Bapepam No. Kep-86/PM/1996 tanggal 24 Januari 1996, nomor 2 huruf m perihal Penggantian Akuntan yang mengaudit Perusahaan, dan Hasil Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan PT Kimia Farma (Persero) Tbk pada tanggal 27 Mei 2010, dengan ini kami sampaikan :

Perseroan telah menunjuk dan menetapkan Kantor Akuntan Publik Hendrawinata, Gani & Hidayat (*Grant Thornton*) yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan dan Anak Perusahaan serta Laporan Program Keimtraan dan Bina Lingkungan (PKBL) untuk Tahun Buku 2010.

Jakarta, 28 Oktober 2010  
PT Kimia Farma (Persero) Tbk.  
Direksi

**"We found the simple way to be healthy, what about you ?"**

**The 25<sup>th</sup> Pan Pacific Congress of Real Estate Appraisers, Valuers and Counselors**

Hosted By: **INDONESIAN SOCIETY OF APPRAISERS (MAPPI)**

Endorsed By: **MINISTRY OF FINANCE REPUBLIC OF INDONESIA**

**Financial Crisis, Global Uncertainty and Borderless Competition**

*The Professions' Challenges in The Next Decade*

27-30 September 2010  
Bali International Convention Centre (BICC)  
The Westin Resort, Nusa Dua, Bali – Indonesia

**The Organizing Committee of The 25th Pan Pacific Congress of Real Estate Appraisers, Valuers and Counselors Extend the GRATITUDES and HIGHEST APPRECIATION to:**

Minister of Finance of the Republic of Indonesia, represented by Secretary General of the Ministry of Finance of Indonesia, Mr. Muliya P. Nasution  
for his Opening Remarks and Officially Opened The 25th Pan Pacific Congress

Minister of Culture and Tourism of Indonesia, Ir. Jero Wacik, S.E.  
for his support as the Host of Farewell Dinner of The 25th Pan Pacific Congress

Chief of Delegates of The 25th Pan Pacific Congress

International Valuation Standards Council (IVSC) Board of Trustee

Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP)  
577 registered delegates from 15 countries  
Speakers, Sponsors, Media Partners, Exhibitors

Jakarta, 1 October 2010

Rengganis Kartomo  
Chairperson of The 25th Pan Pacific Congress

Hamid Yusuf  
President of Indonesia Society of Appraisers (MAPPI)

**Bisnis Indonesia** **review** **Bloomberg** **NERACA** **infobank** **INVESTOR DAILY**  
**Penilai** **Property & Bank** **The Jakarta Post** **www.detik.com**

**www.ppc2010bali.com**



KLIK

Jaringan komunikasi lancar

JAKARTA: Kementerian Komunikasi dan Informatika menyatakan jaringan telekomunikasi di Mentawai Sumbang dan Lereng Gunung Merapi cukup lancar, kendati trafik telekomunikasi yang keluar dan masuk di kawasan itu mengalami lonjakan tinggi.

Kepala Pusat Informasi dan Humas Kemkominfo Gatot S. Dewa Broto mengatakan terdapat dua penyelenggara telekomunikasi yang selama ini memiliki jaringan di Mentawai yaitu PT Telkom Indonesia Tbk dan PT Telkomsel.

“Ketika terjadi gempa bumi, jaringan PT Telkom tetap berfungsi meski ada kerusakan sehingga kurang optimal,” ujarnya melalui siaran pers, kemarin. (BISNIS/SEP)

OLEH RONI YUNianto

Bisnis Indonesia

JAKARTA: Bisnis musik dalam betuk digital dan legal mencapai Rp1,5 triliun atau sepertiga total nilai bisnis musik yang digelar secara ilegal.

Krish Pribadi, Vice President Digital Music and Content Management PT Telkomsel mengatakan saat ini industri musik secara keseluruhan termasuk nada samung pribadi, nada dering, full

track musik digital maupun penjualan dalam bentuk cakram digital (CD) hanya menikmati bisnis senilai Rp1,5 triliun.

“Potensinya besar, hanya saja karena pembajakan [ilegal] maka industri hanya menikmati Rp1,5 triliun, sedangkan yang ilegal diperkirakan menikmati Rp4,5 triliun,” ujarnya kemarin.

Menurut Krish, tantangan di industri seluler adalah mengedukasi pelanggan untuk menggunakan musik legal dan mencari terobosan untuk menghantarkan layanan musik digital yang baik sekaligus terjangkau.

Potensi itu pun belum termasuk potensi pajak yang jika 30%

saja sudah lebih dari Rp1 triliun.

Telkomsel memayungi bisnis layanan musik digitalnya dengan nama LangitMusik. Selain operator tersebut, pasar juga diperebutkan oleh Indosat, XL Axiata dan operator global system for mobile operator (GSM) lainnya maupun operator di jaringan code division multiple access (CDMA).

Sementara itu, layanan pesan singkat masih akan tertinggi hingga 2014 dibandingkan dengan jenis layanan bukan suara (non voices) lainnya seperti musik dan data Internet.

Layanan telekomunikasi dikesampingkan ke dalam layanan suara dan nonvoices. Layanan

suara berupa panggilan, sedangkan nonsuara meliputi SMS, musik, e-mail, penjelajahan Internet dan layanan nilai tambah.

Di tempat terpisah, Senior Market Analyst International Data Corporation (IDC) Indonesia Bidang Telekomunikasi Rizki Muhammad Ridwan mengatakan layanan telekomunikasi untuk bukan suara masih akan didominasi layanan SMS hingga 2014.

“Prediksi kami [IDC] layanan sms masih yang tertinggi hingga 2014, karena masih ada sekitar 40% masyarakat Indonesia yang belum menjadi pelanggan dari operator telekomunikasi,” ujarnya kepada Bisnis, kemarin.

Data IDC Indonesia menunjukkan komposisi layanan suara sebesar 58%, sedangkan layanan non suara hanya 42%.

Dia memperkirakan komposisi tersebut pada 2014 akan menjadi sama yakni 50% layanan suara dan 50% layanan bukan suara.


Adapun Mustapa Wangsaatmadja, Senior General Manager Research and Development Center PT Telekomunikasi Indonesia Tbk, mengatakan operator telekomunikasi perlu mencari sumber terapan lainnya ARPU operator seluler beberapa tahun belakangan ini. (K30/SEPUDIN ZUHRI) (roni.yunianto@bisnis.co.id)

PT. BANK NUSANTARA PARAHYANGAN, Tbk.															
KANTOR PUSAT:															
Jl. Ir. H. Juanda No. 95 Bandung - 40132, Telp (022) 2550100 (Hunting), Fax (022) 2514580, 2514581, SWIFT: NUPAIDJ6															
BANDUNG - MAJALAYA - SOREANG - CIMAHI - JAKARTA - BOGOR - BEKASI - CIKANING - JABABEKA - JATIJARANSI/ INDRAMAYU - GRESIK - SEMARANG - SURABAYA - DENPASAR															
BANK BNP															
NERACA															
Per 30 September 2010 dan 2009															
(dalam jutaan Rupiah)															
No	Pos-Pos	2010	2009												
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL															
A. Pendapatan dan Beban Bunga															
1. Pendapatan bunga															
a. Rupiah															
b. Valuta Asing															
2. Beban Bunga															
a. Rupiah															
b. Valuta Asing															
Pendapatan (Beban) Bunga Bersih															
B. Pendapatan dan Beban Operasional selain Bunga															
Pendapatan Operasional selain Bunga															
a. Peningkatan nilai wajar aset keuangan (mark to market)															
i. Surat Berharga															
ii. Kredit															
iii. Spot dan derivatif															
iv. Aset keuangan lainnya															
b. Penurunan nilai wajar aset keuangan (mark to market)															
i. Surat Berharga															
ii. Kredit															
iii. Spot dan derivatif															
iv. Aset keuangan lainnya															
c. Keuntungan penghapusan aset keuangan															
i. Surat Berharga															
ii. Kredit															
iii. Aset keuangan lainnya															
d. Keuntungan transaksi spot dan derivatif (netted)															
e. Dividen, keuntungan dari penyertaan dengan equity method, komersiprovifit, dan administrasi															
f. Koreksi atas cadangan kerugian penurunan nilai, penyalihan penghapusan aset non produktif, dan penyalihan penghapusan transaksi rekening administratif															
g. Pendapatan lainnya															
Beban Operasional Selain Bunga															
a. Penurunan nilai wajar aset keuangan (mark to market)															
i. Surat Berharga															
ii. Kredit															
iii. Spot dan derivatif															
iv. Aset keuangan lainnya															
b. Peningkatan nilai wajar aset keuangan (mark to market)															
c. Kerugian penghapusan aset keuangan															
i. Surat Berharga															
ii. Kredit															
iii. Aset keuangan lainnya															
d. Kerugian transaksi spot dan derivatif (netted)															
e. Kerugian penurunan nilai aset keuangan (impairment)															
f. Surat Berharga															
g. Kredit															
h. Peningkatan lainnya															
i. Aset keuangan lainnya															
j. Penyalihan penghapusan transaksi rekening administratif															
k. Penyalihan kerugian risiko operasional															
l. Kerugian terkait risiko operasional															
m. Kerugian dari penyertaan dengan equity method, komersiprovifit, dan administrasi															
n. Kerugian penurunan nilai aset lainnya (non keuangan)															
o. Penyalihan penghapusan aset non produktif															
p. Beban tenaga kerja															
q. Beban lainnya															
LABA (RUGI) OPERASIONAL															
PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL															
1. Keuntungan (Kerugian) penjualan aset tetap dan inventaris															
2. Keuntungan (Kerugian) penjualan transaksi transaksi valuta asing															
3. Pendapatan (Beban) non operasional lainnya															
LABA (RUGI) NON OPERASIONAL															
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK															
1. Transfer laba (rugi) ke kantor pusat															
2. Pajak penghasilan															
3. Taxation pajak tahun berjalan															
4. Pendapatan (Beban) pajak tangguhan															
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK BERSIH															
LABA (RUGI) KEPENTINGAN MINORITAS (MINORITY INTEREST)															
LABA (RUGI) SETELAH KEPENTINGAN MINORITAS (MINORITY INTEREST)															
DIVIDEN															
LABA BERSIH PER SAHAM*															
PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL															
1. Keuntungan (Kerugian) penjualan aset tetap dan inventaris															
2. Keuntungan (Kerugian) penjualan transaksi transaksi valuta asing															
3. Pendapatan (Beban) non operasional lainnya															
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK															
1. Transfer laba (rugi) ke kantor pusat															
2. Pajak penghasilan															
3. Taxation pajak tahun berjalan															
4. Pendapatan (Beban) pajak tangguhan															
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK BERSIH															
LABA (RUGI) KEPENTINGAN MINORITAS (MINORITY INTEREST)															
LABA (RUGI) SETELAH KEPENTINGAN MINORITAS (MINORITY INTEREST)															
DIVIDEN															
LABA BERSIH PER SAHAM*															
PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL															
1. Keuntungan (Kerugian) penjualan aset tetap dan inventaris															
2. Keuntungan (Kerugian) penjualan transaksi transaksi valuta asing															
3. Pendapatan (Beban) non operasional lainnya															
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK															
1. Transfer laba (rugi) ke kantor pusat															
2. Pajak penghasilan															
3. Taxation pajak tahun berjalan															
4. Pendapatan (Beban) pajak tangguhan															
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK BERSIH															
LABA (RUGI) KEPENTINGAN MINORITAS (MINORITY INTEREST)															
LABA (RUGI) SETELAH KEPENTINGAN MINORITAS (MINORITY INTEREST)															
DIVIDEN															
LABA BERSIH PER SAHAM*															
PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL															
1. Keuntungan (Kerugian) penjualan aset tetap dan inventaris															
2. Keuntungan (Kerugian) penjualan transaksi transaksi valuta asing															
3. Pendapatan (Beban) non operasional lainnya															
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK															
1. Transfer laba (rugi) ke kantor pusat															
2. Pajak penghasilan															
3. Taxation pajak tahun berjalan															
4. Pendapatan (Beban) pajak tangguhan															
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK BERSIH															
LABA (RUGI) KEPENTINGAN MINORITAS (MINORITY INTEREST)															
LABA (RUGI) SETELAH KEPENTINGAN MINORITAS (MINORITY INTEREST)															
DIVIDEN															
LABA BERSIH PER SAHAM*															
PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL															
1. Keuntungan (Kerugian) penjualan aset tetap dan inventaris															
2. Keuntungan (Kerugian) penjualan transaksi transaksi valuta asing															
3. Pendapatan (Beban) non operasional lainnya															
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK															
1. Transfer laba (rugi) ke kantor pusat															
2. Pajak penghasilan															
3. Taxation pajak tahun berjalan															
4. Pendapatan (Beban) pajak tangguhan															
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK BERSIH				</											



MULTIMODA

Adisutjipto beroperasi normal

 JAKARTA: Bandara Adisutjipto, Yogyakarta, masih dibuka untuk penerbangan pascamelususnya Gunung Merapi, yang berlokasi di Kabupaten Sleman atau sekitar 26 km dari Kota Pelajar tersebut. Kepala Pusat Komunikasi Publik Kementerian Perhubungan Bambang S. Ervan mengatakan pihaknya hanya menerbitkan *ashtam* (notifikasi kepada pilot terkait dengan vulkanologi dan erupsi) sebagai panduan penerbangan. “Dalam *ashtam* itu diberi tahu rute-rute alternatif yang bisa dilewati bagi pesawat dari dan ke Bandara Adisutjipto. Rute alternatif bukan berarti pesawat mengalihkan kota tujuan,” kemarin. (BISNIS/RAY)

Dispensasi PPN hanya sampai akhir 2010

OLEH AHMAD ARIS  
Bisnis Indonesia

JAKARTA: Ditjen Pajak menegaskan pemberian fasilitas pembebasan PPN atas impor atau penyerahan kapal untuk perusahaan pelayaran niaga nasional hanya berlaku selama 2 bulan sampai 31 Desember 2010. Hal itu ditegaskan oleh Direktur Jenderal Pajak Mochamad Tjiptardjo dalam surat edarannya bernomor SE-107/PJ/2010 tertanggal 20 Oktober 2010. “Peraturan Direktur Jenderal Pajak No. 46/PJ/2010 dibatasi masa berlakunya hanya sampai dengan 31 Desember 2010 sehingga permohonan yang diajukan setelah 31 Desember 2010 tidak dapat diproses pemberian SKB PPN-nya,” katanya dalam SE itu yang diperoleh *Bisnis* kemarin. SE tersebut merupakan petunjuk pelaksana (juklak) dari Perdirjen No. 46/2010 tentang Tatacara Pemberian Surat Keterangan Bebas PPN Atas Impor Atau Penyerahan Kapal untuk Perusahaan Pelayaran Niaga Nasional. Direktur Penyuluhan, Pelayanan, dan Humas

Ditjen Pajak Iqbal Alam-sjah menerangkan Perdirjen tersebut merupakan wujud dukungan pelaksanaan Instruksi Presiden No. 5/2005 tentang Pemberdayaan Industri Pelayaran Nasional. “Perdirjen ini juga bertujuan memberikan kemudahan dan kepastian hukum kepada perusahaan pelayaran niaga nasional,” katanya dalam rilis resmi yang diterima *Bisnis* kemarin. Iqbal menuturkan jenis kapal yang dapat dibebaskan dari PPN adalah kapal laut, kapal angkutan sungai, kapal angkutan danau dan kapal angkutan penyeberangan, kapal pandu, kapal tunda, dan kapal tongkang yang diimpor dan digunakan. Ketentuan itu berlaku untuk kapal yang digunakan sejak 1 Januari 2001 sampai dengan sebelum Perdirjen ini ditetapkan. Untuk dapat memanfaatkan fasilitas pembebasan PPN tersebut, perusahaan pelayaran niaga nasional harus mengajukan permohonan SKB PPN kepada Ditjen Pajak c.q. Kepala Kantor Pelayanan Pajak setempat.

OLEH RAYDION SUBIANTORO  
Bisnis Indonesia

JAKARTA: Pengelola Bandara Munich meminta Garuda Indonesia untuk melayani penerbangan Jakarta-Munich terkait dengan rencana BUMN penerbangan itu membuka rute ke Jerman.

Floren Potsch, Marketing and Traffic Development Business Division Aviation Munich Airport, mengatakan pihaknya telah menyampaikan minat tersebut ke Garuda. “Kami telah berbicara dengan mereka [Garuda] supaya mau membuka penerbangan ke Munich. Minggu depan, kami juga akan kembali membahas kemungkinan tersebut,” jelasnya kemarin. Dia mengatakan hal itu saat delegasi Munich, bersama dengan Singapore Airlines, mempromosikan Munich sebagai kota tujuan bisnis dan wisata. Singapore Airlines sendiri baru membuka rute penerbangan langsung Singapura—Munich pada Maret tahun ini. Menurut Potsch, Bandara Munich sangat menguntungkan bagi maskapai yang melayani penerbangan ke kota itu. “Maskapai yang membuka penerbangan ke Munich mencetak keuntungan luar biasa yang be-

lum pernah terjadi, seperti dialami oleh All Nippon Airways dan Singapore Airlines,” jelasnya. Bandara Munich tercatat sebagai pelabuhan udara tersibuk kedua di Jerman dengan jumlah arus penumpang pada tahun lalu sekitar 32,7 juta orang. Adapun Bandara Frankfurt merupakan yang tersibuk dengan arus 50,9 juta orang pada 2009. Potsch menuturkan pasar penerbangan di Frankfurt memang gemuk karena banyaknya maskapai yang melayani rute dari dan ke kota itu. Bergairahnya bisnis penerbangan di Frankfurt tidak lepas dari pindahannya basis Lufthansa dari Berlin ke Frankfurt pada masa silam. Upaya pengelola Bandara Munich merayu Garuda seperti ini harus lebih keras, karena BUMN penerbangan itu pernah mengungkapkan rencananya terbang ke Frankfurt, setelah diperbolehkan lagi terbang ke Eropa. Rencana Garuda itu juga tidak mudah, karena BUMN penerbangan itu harus bersaing dengan maskapai Asean, seperti Singapore Airline, Malaysia Airlines, Thai Airways, dan Vietnam Airlines yang sudah menjalani rute penerbangan ke Jerman.

Maskapai penerbangan Asean yang menerbangkan rute ke Jerman			
Thai Airways			
TG 920	Bangkok (23:40)	Frankfurt (05:30)	setiap hari
TG 921	Frankfurt (14:10)	Bangkok (06:20)	setiap hari
TG 922	Bangkok (13:15)	Frankfurt (19:05)	setiap hari
TG 923	Frankfurt (20:55)	Bangkok (13:05)	setiap hari
TG 924	Bangkok (14:05)	Munich (20:00)	setiap hari
TG 925	Munich (21:50)	Bangkok (14:25)	setiap hari
Malaysia Airlines			
MH6	K. Lumpur (23:59)	Frankfurt (06:05)	Selasa, Kamis, Jumat, Sabtu, Minggu
MH5	Frankfurt (12:30)	K. Lumpur (06:25)	Senin, Rabu, Jumat, Sabtu, Minggu
Vietnam Airlines			
VN 545	Hanoi (23:55)	Frankfurt (06:30)	Senin, Selasa, Kamis, Sabtu
VN 544	Frankfurt (14:40)	Hanoi (07:05)	Minggu, Selasa, Rabu, Jumat
VN 543	Saigon (23:40)	Frankfurt (06:30)	Rabu, Jumat, Minggu
VN 542	Fankfurt (14:40)	Saigon (07:50)	Senin, Kamis, Sabtu
Singapore Airlines			
SQ 326	Singapura (14:15)	Frankfurt (20:35)	setiap hari
SQ 325	Frankfurt (22:00)	Singapura (17:05)	setiap hari
SQ26	Singapura (23:55)	Frankfurt (06:10)	setiap hari
SQ25	Frankfurt (12:00)	Singapura (06:50)	setiap hari
SQ 328	Singapura (22:45)	Munich (05:10)	setiap hari
SQ 327	Munich (12:50)	Singapura (07:55)	setiap hari

Sumber: diolah dari data maskapai

BISNIS/FITRIYANA PULUNGAN

Thai Airways dan Singapore Airlines terlibat persaingan sengit untuk menggarap destinasi penerbangan ke kota Frankfurt dan Munich. Kedua maskapai tersebut melayani penerbangan langsung ke Frankfurt pergi pulang (pp) sebanyak 28 penerbangan setiap minggu.

Adapun untuk destinasi penerbangan ke Munich, kedua maskapai sama-sama melayani rute penerbangan langsung sebanyak 14 kali pp.

**Bandara pengumpul**  
Dihubungi terpisah, Direktur Strategis dan Teknologi Informasi Garuda Elisa Lumbantoran

mengatakan pihaknya saat ini belum menentukan kota tujuan yang akan disinggahi, apakah Frankfurt atau Munich. “Masih belum ada kajian yang pasti mengenai kota mana yang dituju di Jerman. Yang pasti, sejarah Garuda adalah menerbangi rute ke Frankfurt,” jelasnya. Dia menuturkan kajian yang dilakukan secara garis besar didasari oleh keadaan pasar di kota tujuan, dan fungsi dari bandara. “Harus dilihat, apakah bandara itu merupakan *hub* [pengumpul] dan mempunyai jaringan cukup luas ke kota lainnya,” ungkap Elisa. Selain tawaran dari pengelola Bandara Munich, Elisa menuturkan Garuda saat ini juga telah menerima permintaan dari pengelola bandara di Belanda Baru untuk membuka rute ke negara itu. David Lau, GM Manager Singapore Airlines untuk Indonesia, menyambut baik rencana Garuda yang berencana membuka penerbangan ke Jerman. “Pembukaan rute ke kota-kota di Jerman oleh maskapai lainnya, termasuk Garuda, akan semakin meningkatkan pasar. Itu bagus buat industri,” jelasnya. (SUTARNO) (raydion@bisnis.co.id)

RAL batal operasikan Boeing 737-500

OLEH RAYDION SUBIANTORO  
Bisnis Indonesia

JAKARTA: Riau Airlines (RAL), maskapai yang dikendalikan Pemprov Riau, batal beroperasi kembali hari ini menyusul belum diketunginya izin dari Kementerian Perhubungan untuk menerbangkan pesawat Boeing 737-500. Kabag Penerangan Biro Humas Pemprov Riau Chairul Riski mengatakan Kemenhub masih akan melakukan verifikasi terhadap kemampuan RAL dalam mengoperasikan Boeing 737-500 yang merupakan pesawat berbadan sedang itu. “Ini pertama kali mengoperasi-

kan pesawat berbadan sedang, jadi Kemenhub perlu melakukan verifikasi mengenai kemampuan RAL. Informasinya, Kemenhub akan melakukan verifikasi pada Kamis [hari ini],” jelasnya kemarin. Sebelumnya, RAL mengoperasikan Fokker 50 sehingga Kemenhub perlu melakukan verifikasi atas kemampuan maskapai itu. Chairul tidak bisa memastikan kapan RAL bisa kembali beroperasi karena sangat bergantung pada keputusan dari Direktorat Kealaikhan Udara dan Pengoperasian Pesawat Udara Kemenhub. “Begitu ada keputusan diperbolehkan terbang, kami langsung

beroperasi. Saat ini informasinya pesawat sudah ada di Jakarta,” jelasnya. Direktur Utama RAL Teguh Triyanto mengatakan secara teknis pihaknya sudah siap beroperasi, namun tetap harus menunggu keputusan dari Kemenhub. “Memang ada satu lagi yang harus diverifikasi, jadi kami harus menunggu. Secara teknis, RAL sudah siap,” kata Teguh. Terkait dengan aturan pengoperasian 10 unit pesawat di mana lima unit harus dimiliki paling lambat 12 Januari 2012, Chairul mengatakan pihaknya saat ini sedang mempersiapkan pendanaan dari APBD untuk pengadaan armada.

Dia menuturkan saat ini sedang dibahas mengenai kemungkinan adanya suntikan dana dari APBD. “Pembicaraan masih dalam tahap awal, kami belum bisa mengatakan berapa nilai yang dibutuhkan. Yang jelas, sedang diupayakan agar ada anggaran untuk bisa memenuhi ketentuan mengoperasikan 10 unit pesawat di tahun depan,” katanya. Chairul mengatakan jika Kemenhub memberi izin bagi RAL untuk mengoperasikan Boeing 737-500, pihaknya akan kembali menyewa pesawat tipe yang sama. “Sekarang memang baru satu unit, dan untuk melayani rute

yang cukup banyak. Ke depannya kami akan menambah lagi Boeing 737-500,” jelasnya. RAL terpaksa menyewa satu unit pesawat Boeing 737-500 untuk beroperasi kembali yang rencananya hari ini mulai menyusul dilarang terbangnya seluruh armada Fokker 50 oleh rekanan akibat tertunggaknya pembayaran sewa. Rute-rute yang kembali dilayani setelah beberapa waktu lalu ditutup itu adalah Pekanbaru—Batam, Pekanbaru—Medan, Pekanbaru—Tanjung Pinang, Pekanbaru—Natuna, Pekanbaru—Malaka (Malaysia), dan Medan—Penang (Malaysia).



Info Penerbangan

**PROMO**

**Sumpah**

Periode pembelian  
**25 - 28 Oktober 2010**


Periode Terbang  
**28 - 31 Oktober 2010**

**Pemuda**

Hubungi Kantor penjualan Merpati dan travel agen dikota Anda

\* Syarat dan ketentuan berlaku

 call centre : 021 654 6789 toll free : 0800-1012345 [www.merpati.co.id](http://www.merpati.co.id)

**Lion air**

*We make people fly*

**KEUNGGULAN dan KELEBIHAN BOEING 737-900ER**

- Radar cuaca yang terbaru**  
Sistem Radar Cuaca RDR 4000 dari Honeywell generasi terbaru, yang berkemampuan lebih baik dalam mendeteksi guncangan udara dan aktifitas sel badai serta mendeteksi ketebalan awan, sampai dengan radius 600 km
- Wireless Quick Access Recorderg**  
Mengirim data penerbangan secara akurat dengan cepat dan dimana saja serta menganalisa data setiap penerbangan secara sangat cepat untuk meningkatkan keselamatan dan efisiensi
- Stabilized Approach Monitor (SAM)**  
Boeing 737-900ER. Fungsi ini dapat mengoreksi segala bentuk resiko akibat penyimpangan landasan pacu dan pendaratan yang tidak stabil

**First to fly**  
**Boeing 737-900 ER**  
PENGGUNA PERTAMA DI DUNIA

- Komitmen penerapan prosedur RNP-Approach**  
Bermanfaat menjaga keselamatan pesawat, efisiensi operasi, peningkatan akses ke bandara, menjaga kualitas lingkungan udara
- Peningkatan dalam sistem tepi depan dan tepi belakang sayap**  
Pesawat Besar namun dapat mendarat di landasan yang pendek
- ETOPS Program**  
Menjamin kehandalan seluruh component mesin, keterampilan pilot dan teknisi saat melaksanakan penerbangan panjang kemanapun
- Paket Avionika Tingkat Lanjut**  
Meningkatkan kemampuan ketepatan pendaratan

**Tingkat Kebisingan yang Lebih Rendah**  
737-900ER memenuhi Persyaratan kebisingan Tahap 4

**Lebih mewah dan modern**  
Semua tempat duduk berlapis kulit asli kualitas tinggi

**Winglet Terpadu**  
Meningkatkan kestabilan dan efisiensi pembakaran bahan bakar

**Terbang lebih nyaman**  
Mampu terbang sampai ketinggian 44 ribu kaki

**STANDAR KESELAMATAN KATEGORI SATU KEAMANAN PENERBANGAN**

**TOTAL 178**

PESAWAT BARU BERTEKNOLOGI TERBARU  
**BOEING 737-900 ER**  
TELAH BEROPERASI DI INDONESIA  
43 PESAWAT BARU BERTEKNOLOGI TERBARU DARI MODEL TERBARU DENGAN 213 SEATS, YANG DIKIRIM LANGSUNG DARI PABRIK BOEING DI AMERIKA

**Informasi & Pemesanan Tiket 24 Jam**  
**0804-1-778899**  
(021) 63798000, 63871111  
[lionair.co.id](http://lionair.co.id)



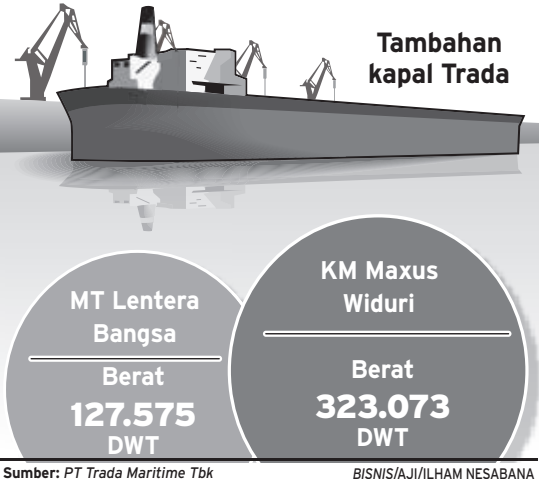
Trada Maritime tambah armada

JAKARTA: PT Trada Maritime Tbk akan menambah satu unit kapal penunjang kegiatan lepas pantai (*off shore*) berskala besar dan berbendera Merah Putih jenis *floating storage and offloading* (FSO) pada November 2010.

Komisaris Utama Trada Maritime Darmansyah Tanamas saat dikonfirmasi Bisnis kemarin membenarkan satu unit kapal FSO akan masuk pada bulan depan. "Akhir bulan November ini masuk (ke Indonesia)," katanya.

Kapal yang diberi nama FSO MT Lentera Bangsa tersebut akan beroperasi di salah satu daerah operasi minyak dan gas milik KKKS di Indonesia, menggantikan FSO Maxus Widuri yang masih berbendera Liberia milik Tanker Fasific.

Darmansyah menyebutkan pihaknya telah mengoperasikan empat unit kapal FSO yaitu Ladinda, Maera Ayu, Raisis dan Madura Jaya.



TRANSIT

Tarif bongkar muat naik

JAKARTA: Operator pelabuhan dan asosiasi pelayaran membahas rencana kenaikan tarif bongkar muat untuk kapal jenis *roll on-roll off* (ro-ro) yang melayani angkutan penumpang dan kendaraan di Pelabuhan Tanjung Priok.

Wakil Ketua Asosiasi Perusahaan Bongkar Muat Indonesia (APBMI) Tanjung Priok Sodik Hardjono mengatakan kenaikan tarif itu akan diberlakukan terhadap kegiatan bongkar muat kapal ro-ro rute antarpulau di dermaga konvensional Tanjung Priok.

"Pekan lalu sudah dibahas di kantor Adpel Tanjung Priok, tetapi belum final berapa persen kenaikannya," ujarnya kepada *Bisnis* kemarin.

Kepala Bidang Kepelabuhanan dan Angkutan Laut Adpel Tanjung Priok Bay M. Hasani mengatakan pembahasan kenaikan tarif bongkar muat kapal ro-ro antarpulau dilakukan bersama PT Pelindo II Tanjung Priok, asosiasi perusahaan bongkar muat dan sejumlah operator kapal ro-ro yang beroperasi di Priok. (*BISNIS/K1*)

JAKARTA: Perusahaan penyedia bahan bakar minyak (BBM) kapal atau *bunker* di dalam negeri kehilangan 60% pangsa pasar, menyusul armada niaga nasional memilih mengisi bahan bakar ke luar negeri.

*Bunker* di Singapura merupakan pilihan terdekat dan lebih murah karena disparitas harga BBM kapal di Indonesia dengan negara tersebut mencapai US\$100 per ton akibat pengenaan pajak pertambahan nilai (PPN) 10% dari harga dan margin sebesar 15%.

Ketua Asosiasi Pelayanan Bunker Indonesia (APBI) Jojok Mudjiyo mengatakan mayoritas kapal niaga nasional dengan rute pelayaran ke luar negeri memilih melakukan pengisian BBM di Singapura dalam menghemat biaya operasi.

Menurut dia, pengisian BBM di Singapura dapat menghemat biaya operasional kapal hingga US\$100 per ton dari penggunaan bahan bakar.

"Kapal kontainer dengan rute ke luar negeri dan *bulk carrier* ekspor paling banyak mengisi

Kinerja bunker kapal nasional	
● Perusahaan pemasok: Pertamina (pangsa pasar 80%), Petronas, Sell, Aneka Kimia Raya, Medco	
● Harga solar subsidi (Rp/liter): 4.300	
● Harga bensin subsidi (Rp/liter): 4.500	
● Harga minyak bakar nonsubsidi (Rp/liter): 5.032	
● Harga solar nonsubsidi (Rp/liter): 6.514	

Sumber: Perpres No.9/2006 & APBI (dialah)

Foto: Bloomberg

BISNIS/ILHAM NESABANA

BBM di Singapura," katanya kepada *Bisnis*, kemarin.

Dia menjelaskan operator pelayaran *bunker* kapal telah kehilangan potensi pendapatan yang sangat besar dari penjualan bahan bakar minyak karena sebagian besar kapal niaga nasional dengan rute *ocean going* menolak mengisi BBM di dalam negeri.

Jojok menjelaskan selain kapal niaga nasional, armada berbendera asing yang melayani kegiatan pengangkutan ekspor dan impor ke Indonesia juga memilih mengisi bahan bakar di Singapura. "Singapura menawarkan harga *bunker* yang lebih murah."

Tingginya harga *bunker* di Indonesia didorong oleh pengenaan berbagai komponen pajak seperti pajak pertambahan nilai (PPN),

biaya pajak nomor kendaraan bermotor (BPNNKB), pajak penghasilan (PPh) dan iuran migas.

Harga *bunker* produk Pertamina di dalam negeri adalah MOPS (Means Oil Platts Singapore) ditambah Delta (margin yang diambil Pertamina selaku produsen nasional) sebesar 15%, ditambah PPN 10% dan PKB (pajak kendaraan bermotor) sebesar 0,17% serta PPh sebesar 2%.

Sementara itu, komponen harga *bunker* di Singapura hanya terdiri dari MOPS + biaya *handling* ke kapal sebesar US\$5--US\$10 per ton. Komponen-komponen harga *bunker* Pertamina tersebut telah mendorong harga *bunker* di Indonesia sebesar US\$111 per ton dari harga MOPS. Selama ini, MOPS menjadi

4 Instansi ikut usut kasus izin kapal palsu

BISNIS INDONESIA

oleh sejumlah oknum.

"Pejabat di lingkungan Ditjen Perhubungan Laut memang menjadi sasaran utama. Apalagi, sebagai pihak pelapor tidak tertutup kemungkinan mafia yang diduga dalam pemalsuan PPKA itu berupaya menyedot kasus itu," ujarnya kepada *Bisnis* kemarin.

Menurut dia, kasus pemalsuan PPKA tersebut melanggar empat UU yakni UU Pelayaran, UU KUHP, UU Pajak, Kepabeanan dan Ketentuan Imigrasi.

Karena itu, Sunaryo meminta bantuan empat instansi terkait untuk dilibatkan secara saksama dalam pengusutan kasus pemalsuan PPKA sesuai dengan hukum yang berlaku.

Dia mengatakan dengan melibatkan instansi terkait diharapkan penyidikan dapat dilakukan lebih signifikan. "Jika di Kemenhub mandek, akan dilanjutkan oleh instansi lain. Tidak mungkin di semua instansi akan mandek, karena kredibilitas pemerintah masih solid," tuturnya.

Di lain pihak, Sekretaris Masyarakat Pemerhati Pelayaran, Pelabuhan dan Lingkungan Maritim (Mappel) Maman Permana mengatakan proses hukum harus cepat dilaksanakan. "Jangan sampai ada alasan untuk memenuhi kelancaran produksi minyak dan gas bumi kapal bermasalah itu tetap dioperasikan," paparnya.

Jadi, tegas dia, BP Migas juga

harus tegas dengan memerintahkan kontraktor kontrak kerja sama (KKKS) untuk memasukkan operator kapal asing yang diduga memalsu PPKA ke dalam daftar hitam.

Tunda kontrak

Di lain hal, terkait dengan peresmian Badan Otoritas Pelabuhan (BOP), Sunaryo mengatakan Kementerian Perhubungan telah mengingatkan PT Pelabuhan Indonesia (Pelindo) I sampai dengan Pelindo IV untuk menyedot kontrak, termasuk dengan perusahaan bongkar muat (PBM) sebagai mitra.

"Pekan lalu saya sudah menyurati BUMN pengelola terminal itu. Melalui surat itu, saya

nyatakan dilarang membuat perjanjian kontrak," ujarnya kepada *Bisnis* pekan lalu.

Dia mengungkapkan hal itu menanggapi semakin meruncingnya perebutan kewenangan di pelabuhan antara PT Pelindo dan Administrator Pelabuhan (Adpel).

Dia menegaskan PT Pelindo sudah bukan sebagai regulator dan pengelola pelabuhan lagi, tetapi kini adalah sebagai operator terminal.

Dengan demikian, kata dia, wewenang untuk melaksanakan perjanjian kontrak di pelabuhan adalah BOP sesuai yang amanat UU No.17/2008 dan PP No. 61/2010 tentang Kepelabuhanan. (K47/APRIKA R. HERNANDA)

Info Penerbangan

Dari J A K A R T A ke :

- Gunung Sitoli

- Lhokseumawe

- Meulaboh

- Sibolga

- Natuna

- Labuan Bajo
- Maumere

- Tambolaka

- Ende

- Bima

- Baubau

- Kolaka

- Mamuju

- Talaud

- Tobelo

- Ternate

- Sorong

- Manokwari
- Tahuna

- Buli

- Kao

- Fakfak

- Kaimana

- Nabire



TOTAL 15

PESAWAT BARU BERTEKNOLOGI TERBARU  
ATR 72-500  
TELAH BEROPERASI DI INDONESIA  
9 PESAWAT BARU BERTEKNOLOGI TERBARU  
DARI MODEL TERBARU DENGAN 72 SEATS.  
YANG DIKIRIM LANGSUNG  
DARI PABRIK ATR DI PERANCIS



Informasi & Pemesanan Tiket  
24 Jam  
0804-1-77 88 99  
021-63798000, 63871111  
lionair.co.id

PEMBAYARAN TIKET Melalui :  
ATM BII, BRI, MANDIRI, BNI, LIPPO, NIAGA, PERMATA, KlikBCA, Travel Agent,  
Ticket Sales Airport, Internet dengan Kartu Kredit



BATAVIA AIR  
Trust Us To Fly

Dengan Pesawat :  
AIRBUS A319, A320, A330 & BOEING 737

Reservasi Jakarta  
(021) 38 999 888



Program Angsuran Umrah

Batavia Air Bekerjasama Dengan PPUH yang di tunjuk

STANDAR KESELAMATAN KATEGORI SATU KESELAMATAN PENERBANGAN

PAKET UMROH MULAI 12.500.000,-

Paket Perjalanan Umrah 9 Hari 7 Malam

- PAKET ANGSURAN 6 BULAN
- PAKET ANGSURAN 12 BULAN
- PAKET ANGSURAN 24 BULAN
- PAKET ANGSURAN 36 BULAN

CALL CENTER PAKET UMRAH : +62-21-2991-8888  
EMAIL : umrah@batavia-air.co.id

Keterangan lebih lanjut hubungi kantor BATAVIA AIR terdekat

\* Syarat dan ketentuan berlaku

Mulai :  
Tgl. 20 Okt " 2010

Kaburangkan  
Pk. 07.40 Wib  
(Setiap Hari)

Jakarta - Tanjung Pinang (pp)

BATAVIA AIR  
Beroperasi Penuh di  
10 OKTOBER 2010  
TERMINAL 1 C  
Bandara Soekarno Hatta

SALES & MARKETING : Tlp. (021) 386 4338,  
Fax. : (021) 352 1738

Informasi Reservasi Online :  
Tlp. : (021) 386 4255

Email : it-helpdesk@batavia-air.co.id  
www.batavia-air.com

KEBERANGKATAN DARI : Bandara Soekarno Hatta  
DOMESTIK TERMINAL 1C ; INTERNATIONAL TERMINAL 2D



Potensi budi daya rumput laut tak tergarap optimal

LOMBOK BARAT, NTB: Produksi rumput laut di Nusa Tenggara Barat sebanyak 230 ton per tahun dinilai belum optimal, karena hanya 25% dari potensi lahan budi daya yang sudah diusahakan.

Subandi, Kepala Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Barat, seperti dikutip Antara, mengungkapkan budi daya rumput laut kini berada di dua lokasi saja, yakni perairan Bangko-Bangko dan Sepi di bagian selatan Lombok Barat.

“Belum optimalnya pemanfaatan lahan budi daya rumput laut itu karena keterbatasan modal pengusaha yang menjadi mitra kerja sama. Saat ini hasil produksi rumput laut petani jual langsung dengan harga Rp8.000 per kg - Rp10.000 per kg kepada pengusaha,” ujarnya.

Komoditas rumput laut di NTB

● Produksi: 230 ton per tahun


● Potensi lahan budi daya: 800 hektare

● Lahan yang tergarap: 200 hektare

● Lahan yang belum tergarap: 600 hektare

● Harga: Rp8.000 per kg

Sumber: Dinas Kelautan dan Perikanan Lombok Barat



BISNIS/BAS/ILHAM NESABANA

BERDIKARI

Pengolahan sampah diminati

JAKARTA: Keberhasilan Kementerian Koperasi dan UKM mengembangkan sedikitnya enam lokasi pengolahan sampah menjadi pupuk organik di beberapa provinsi akan dipresentasikan di Jepang akhir Oktober 2010.

I Wayan Dipta, Deputi Bidang Pengkajian Sumberdaya KUMKM Kementerian Koperasi dan UKM, mengatakan Kota Kita Kyushu di wilayah Fukuoka, Jepang tertarik atas program tersebut dan minta bisa ditransfer.

“Pengolahan pupuk organik dilakukan melalui dua model yakni mengolah sampah kota/rumah tangga dan sampah agribisnis,” ujarnya baru-baru ini. (BISNIS/MGM)

Kurikulum wirausaha dilengkapi

BEKASI: Lembaga Pendidikan Pelatihan dan Kewirausahaan Indonesia (LP2KI) melengkapi kurikulum pendidikan wirausaha disertai konsep usaha secara komprehensif.

“Setelah memberi pelatihan, kami juga terus mendampingi mereka menjalankan usahanya. Untuk itu, kami telah menyiapkan berbagai materi yang diperlukan,” ujar Hermanu, Wakil Direktur LP2KI, usai pembukaan pelatihan pemuda calon wirausaha se-Kota Madya Bekasi, baru-baru ini. (BISNIS/MGM)

# Standar sanitasi komoditas disepakati

## RI berpeluang perbesar ekspor

OLEH DIENA LESTARI  
Bisnis Indonesia

JAKARTA: Negara anggota Asean dan China menyepakati panduan kesehatan dan keamanan (Asean Phytosanitary Guidelines) untuk sejumlah komoditas buah-buahan dan bunga potong jenis anggrek yang boleh diperdagangkan.

Hari Priyono, Kepala Badan Karantina Kementerian Pertanian, mengungkapkan kesepakatan itu bertujuan mengatur mobilitas komoditas pertanian dan fasilitasi perdagangan. Komoditas pertanian asal Indonesia berpeluang besar masuk ke pasar internasional.

Kesepakatan aturan *sanitary and phytosanitary* (SPS) itu ditetapkan dalam pertemuan antar-Menteri Pertanian dan Kehutanan negara anggota Asean (AMAF) ke-32 di Phnom Penh, Kamboja pekan ini.

Dengan kesepakatan SPS itu komoditas yang diperjualbelikan antarnegara memiliki jaminan keamanan terhadap kesehatan tumbuhan, hewan, dan manusia

“Yang menjadi tantangan sekarang ini adalah petani dalam negeri dilatih untuk menerapkan *good agricultural practice*, sekaligus pembinaan mengenai ambang batas penggunaan pestisida pada tanaman,” ujarnya kemarin.

Hal itu sangat penting, karena dengan penerapan pasar bebas atau hambatan tarif berkurang, dan bahkan menjadi 0%, setiap negara akan memperketat aturan teknis keluar masuknya produk pangan asal tumbuhan ataupun hewan.

Hary menjelaskan penerapan standar SPS Asean-China untuk buah-buahan adalah nangka, mentimun, melon, dan salak.

Menurut dia, terdapat tiga pilar standar yang memperkuat penerapan SPS itu, yakni standar yang dikeluarkan oleh International Plant Protection Convention (FAO), Organisasi Kesehatan Hewan Dunia (OIE), dan Organisasi Keamanan Pangan Dunia (Codex)

Tambahan lahan

Dirjen Hortikultura Kementerian Pertanian Ahmad Dimiyati mendesak agar sektor hortikultura mendapatkan tam-

7 Kesepakatan *sanitary and phytosanitary* Asean-China

1. Komitmen untuk pencegahan hama penyakit berbahaya lintas batas negara untuk perlindungan produksi pertanian, pengamanan alam lingkungan serta kesehatan manusia dengan tanggung jawab bersama dalam memerangi ancaman dari penyebaran hama penyakit berbahaya serta penguatan kerja sama dalam pertukaran informasi.

2. Komitmen melakukan pertukaran informasi terkait ketentuan dan peraturan perkarantinaaan dalam melakukan pencegahan terhadap hama penyakit berbahaya melalui peningkatan transparansi ketentuan yang ada guna meningkatkan pemahaman dan kepercayaan bersama.

3. Penguatan terhadap manajemen perkarantinaaan serta peran petugas teknis secara aktif dalam pencegahan terhadap penyebaran hama dan penyakit berbahaya.


4. Pembentukan *working group* untuk pencegahan penyebaran hama penyakit berbahaya, membangun *data base* hama dan penyakit serta pertukaran informasi.

5. Negara pengimpor segera memberitahukan kepada karantina negara pengeksport terhadap temuan hama penyakit berbahaya dari hasil pemeriksaan dan tindakan karantina segera mungkin.

6. Asean-China bersepakat dalam penguatan koordinasi dan bekerja sama dengan organisasi internasional.

7. Guna mewujudkan komitmen bersama ini akan dilakukan evaluasi kemajuan pencapaian format kerja sama yang ada melalui pertemuan minimal sekali setiap tahunnya pada masa mendatang.

Sumber: Badan Karantina, Kementerian Pertanian



BISNIS/EDY BARLIANTO

MITRA BINAAN BUMN: Menteri BUMN Mustafu Abubakar (*ketiga kiri*) berbincang dengan perajin mitra binaan BUMN di sela-sela peresmian Kantor Cabang PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Semarang, Jawa Tengah, kemarin. PNM hingga kini telah menyalurkan bantuan senilai Rp2,1 triliun kepada 675.000 mitra binaan di 20 provinsi dengan *non performing loan* hanya 1%.

# UKM makanan minuman diminta inovasi kemasan

OLEH MULIA GINTING MUNTHE & RUSTAM AGUS  
Bisnis Indonesia

JAKARTA: Usaha kecil menengah (UKM) produsen makanan dan minuman diminta terus mengembangkan inovasi kemasan guna meningkatkan pangsa pasar di dalam dan luar negeri.

Menkop dan UKM Sjarifuddin Hasan mengatakan seraya menjaga kualitas produk, inovasi kemasan akan menjadi daya tarik tersendiri bagi konsumen.

“Termasuk menciptakan peluang daya saing menuju pasar internasional,” ujarnya ketika membuka Smesco UKM Food & Packaging Expo 2010 di Gedung Smesco Indonesia, Jakarta Selatan, kemarin.

Peluang usaha di bidang produk makanan dan minuman, sangat besar mengingat penduduk Indonesia yang kini sekitar 237 juta jiwa merupakan pangsa pasar potensial. Belum lagi pasar ekspor.

Namun, Menkop meminta agar setiap produk dilengkapi dengan kemasan atau *packaging* standar sebab keterkaitan antara produk dan kemasan sangat penting dalam industri makanan dan minuman.

“*Packaging* itu bisa dalam bentuk apa saja. Yang diutamakan dalam bentuk kreatif. Dengan kemasan menarik, nilai jual produk bisa meningkat dari semula Rp500 jadi Rp1.000 misalnya. Jadi, sangat banyak manfaat yang diciptakan oleh *packaging*.”

Deputi Bidang Pemasaran dan Jaringan Usaha Kementerian Koperasi dan UKM Neddy Rafinaldy Halim menambahkan sudah saatnya UKM makanan diangkat citra-nya agar bisa masuk pasar global.

Karena itu, pihaknya siap memfasilitasi pelaku KUKM untuk melakukan redesain dan *rebranding* untuk meningkatkan nilai jual produk yang dihasilkan.

Untuk merealisasi target itu, Kementerian Koperasi dan UKM menggandeng sejumlah asosiasi terkait dengan usaha makanan dan minuman seperti Gabungan pengusaha makanan dan minuman Indonesia (Gapmmi), Ditjen HKI, dan Badan POM Kementerian Kesehatan.

Neddy optimistis peningkatan kapasitas UKM produsen makanan dan minuman bisa *go international*. “Sebab, sudah ada standarisasi kualitas makanan ataupun hak cipta atas setiap produknya.”

Menurut Ketua Komite Pengembangan UKM Gapmmi, Irwan S.Widjaja, pihaknya bersama mitra perusahaan kemasan makanan berkomitmen untuk mendorong UKM makanan dan minuman mengoptimalkan kemasan karena penting untuk meningkatkan kapasitas pemasaran.


Selain itu, anggota Gapmmi didorong untuk memanfaatkan sertifikasi halal guna memacu pemasaran ke pasar global. “Saat ini sudah memasuki era teknologi canggih. UKM harus memanfaatkan teknologi itu apabila ingin berdaya saing.”

Menurut Irwan, salah satu kelemahan UKM produsen makanan dan minuman nonanggota Gapmmi adalah pemanfaatan sertifikasi halal. Kompetitor Indonesia seperti Malaysia, sudah mengoptimalkan label sertifikasi halal untuk seluruh produk makanan dan minumannya.

Meski demikian, harus ada tindakan klarifikasi produk mana saja yang layak mendapat sertifikasi halal ataupun pencantuman label lain. Misalnya *barcode* untuk harga.

WHITE HORSE Melayani Kebutuhan Kendaraan Untuk:  
Pariwisata turis domestik dan turis mancanegara  
Pameran dan pertemuan  
Outing perusahaan dan grup  
Wisata ibadah  
Karyawisata sekolah  
Antar jemput sekolah dan perusahaan

Kapasitas:  
Big Bus ( 43 - 59 seats ), Medium Bus ( 18 - 27 seats )  
Mini Van ( 9 - 15 seats )



Deal Bisnis

Pemasangan iklan baris hubungi 021-57901023 ext. 523 (hafiz)

BALI

ADINATA TRANSPORT-BALI (0361) 7809363  
Innova 250 rb / 3 jam, 300 rb / 5 jam, 475 rb / 10 jam, 525 rb / 12 jam, APV / Avanza 275 rb / 5 jam, 400 rb / 10 jam. Extra 40 rb / jam. Hrg ++  
(01/0910/2010)

JAKARTA

FingerPrint Tymnet A81 terbaru dgn fitur: Battery Back Up Internal, Log Data 8000Q, Template 3000, Koneksi Iqky, Include: Proximity Reader, H. mulai dari 25k, plus EM Lock 600 lbs dgn Bracket 475k. Tersedia jg Standalone Mode (Lbh Mhr) 021-63875556 / 63875547 / 68575763 / 70226695. (01/0404/2010)

ANTENA

ANTENA SOLUTION 40022112 - 83472200  
Antena 100rb, Prbolau+300ch 15jtk / Tikom / indvsn, yes/top TV Bs prll 2-10 Tv Lbr Bk Sjbdtbk. (01/712/10/2010)

BAHAN BANGUNAN

UPVC Sieben Laminated/Schoen Putih & Sparlee Door Type OL 108 Warna Y211 Uk 800x2100 & 700x2100(Pintu&Frame)Hub:PT.GUDANGGAJAH LESTARI 021-32988801-02 Fax: 021-6249004. (01/04/04/2010)

BENGKEL

Bila Mobil Anda Boros, Kurang Tenaga, Carbon Clean & Tune di NAWILIS Jl. Radio Dalam Raya No.3A; Jl. Tanah Abang 1/17 Hub: 0217227330 / 31, 3518627, 3850025 / 26. (01/05/09/2010)

Bila Setir Mobil Anda GETAR Saat di REM. Segera BUBUT DISC BRAKE Anda di NAWILIS Jl.Radio Dim Ry No.3A, Jl.Tanah Abang 1/17 Hub: 7227330 / 31, 3518627, 3850025 / 26. (01/05/09/2010)

BIRO BANGUNAN

MURAH, AMAN, Berkualitas Arsitek, Renc Desain, Renov, Dgn Baru, Interior, Eksterior, RAB, Prbaikn Bocor, Partisi, Baja Ringan, Konstr. Baja Hub: 87740824, 0812 88185229, 0817 6050771. (01/0454/04/2010)

BANGUN RUMAH BARU, Renovasi, Ruko, Villa, Interior Hnya di PT Sunmaga 021-99999893 / 0812 83818139 Garansi Mutu & Kualitas, Hrg Bersaing, Terpercaya Sejak Thn 2000. (01/0643/10/2010)

BIRO JASA

PT.METROPOLITAN 6348072-6348889Pendirian Perusahaan PT/CV/PT/UD/Toko-Domisil Perusahaan, SIUP-TDP-NPWP-PKP-UUG-zinIndustri/Pariwisata, Sertifikasi-API-SIUJPT, Komplek Duta MerlinB/32 (01/343/04/2009)

BIRO TEKNIK

AHLI BOCOR: Dak: Tembok: Kamar: Mandi: dll: Renov: 100% Garansi & Tanggung Jawab - Hub: Raja Bocor: 68686835, 0813 84099925 (01/072/10/2010)

FILTER AIR

AQUAFILT:Jualmcm2Filter utk keperluan rmhgtg, Rmshkt, Pabrik, Isi Ulang, Aquarium, Kolam Ikan & Renang, juga carbon active utk Partai/Ceran. Kualitas Prima dan trm pipa mampet tnp rsk lt. Hub: 021 - 5850911 - 7075616 - 32484507 Jkt: 0816 160 866 - 0812 80288 779. (01/064/04/2010)

HANDPHONE

IPAD Wifi 16gb, Iphone 4G, Vertu Ferrari Replica 5.5Jt, Tag Heur Meridish, Goldvish 7jt, stok terbatas. Info Klik : [www.yahhuus.com](http://www.yahhuus.com) Cp: 0857. 1000.5356 / 993.999.88 / 0818.0880.9288 (01/50709/2010)

HEWAN QURBAN

AL-AMIEN AQIOAH Sedia kambing Mulai 600 Rb msk aneka menu, grts krm ptng & 50 buku Risalah Aqiqah. 021 7509991- 68435477- 97734850 (01/36309/2010)

AR-RAHMAN AQIOAH 021-32049426/ 89589393/ 7535062 Sedia Kambing Mulai 600 Rb Msk Aneka Menu, Grts Krm Ptng, 50 Buku Aqiqah & Souvenir (01/556/09/2010)

KAMERA INTERNET

Netview NV88-PanTilt H264IP Camera Dengan SD Card Utl Local Recording, Hny Rp2.250.000,- Mendapatkan Software 32 Channel, & Tersedia Juga PanTilt MPEG4IP Camera Hanya Rp1750.000,- Hub: 021-63875556 / 63875547 / 68575763 / 70226695 / [sales@sistemkeamanan.com](mailto:sales@sistemkeamanan.com) (01/478/07/2010)

KERJASAMA

Acc 1/2% Bng, Lunas Awi bng hling CASH-BACK 5jt, TKR BPKB LSG CAIR s/d 100M, Grsi Plg Bw Uang "Byr 10x Lpt bila ada bng dbwh" PLATINUM Blvd Brt G.65 Kp. Gdg 45851381 / 82 / 83. (01/644/10/2010)

KULIT

"KULIT ASLI"  
Furniture, Car, Fashion, Promotion, Walet, Bag, Shoes, etc Harco Elektronik Mangga Dua, Ruko Blok B. No.2 Jakarta Tlp: 622888 / [www.dhencilgheather.com](http://www.dhencilgheather.com) (01/36309/2010)

KUNCI OTOMATIS

H.Normal 2.425.000,H.Disc1.750.000 Sdh Trmsk Electromagnetic Lock 600lbs Lpg Dgn Bracket Utk Kunci: 021-63875556 / 63875547 / 68575763 / 70226695 / [sales@sistemkeamanan.com](mailto:sales@sistemkeamanan.com) Sedia: Fingerprint Absence & Accs Cntrl Solution, CCTV, IP Cam & Wireless Alarm Sys (01/50707/2010)

LOWONGAN

PJTKI Resmi, gratis, ptg gaji, job pabrik plywood, Restoran, bengkel kapal, perkebunan sawit, fasilitas disediakan makan 3X/hr INFO hub: 021-9131362 / 0812 82223555 (01/903/10/2010)

PENGEMUDI

Blue Bird: P/W 23-50th, Sim A/B/2,5jt/bln Strtgs,Order Mdh, Mess, Klinik, Jl.Garuda 88 Kmyrm Hub: 021-4256666 / 0812 80236060 / 0813 80430809 / 085214287888 (01/972/10/2010)

MESIN-MESIN

Khusus menyewakan/ Beli/ Jual murah DieselGenset, 50 - 2000 Kva, Hub. 5551292, 55961607, 0813 1134 3338 (01/029/10/2010)

CHANGLIN WHEEL LOADER

100% Baru Kapasitas 17M3  
PT. SUMBER MESIN RAYA JL. Gajah Mada No.176-177 Jakarta 11130 Tlp. 6291408 Fax. 6291962 E-mail: [smr@centrin.net.id](mailto:smr@centrin.net.id) (01/580/04/2010)

CUMMINS STAMFORD DIESEL GENERATING SET

25-2000 KVA Harga Sangat Murah  
PT. SUMBER MESIN RAYA JL. Gajah Mada No.176-177 Jakarta 11130 Tlp. 6291408 Fax. 6291962 E-mail: [smr@centrin.net.id](mailto:smr@centrin.net.id) (01/580/04/2010)

OTOMOTIF

HONDA CRV, Feed, Civic, Accord, Jazz free Vkeol + Asuransi, TT, TDP, Mulai 15 jt, Mudah, Dealer resmi Hub: 021-70500703 - 91179755 - 0815 9007240. (01/758/10/2010)

MOBIL DIJUAL

Butuh Sewa Mobil Murah di Jakarta. KENKO RENT CAR, Mudah, Murah, Aman dan Nyaman, XENIA Terbaru, Hub: Heri (021) 877 83909 / 0815 8006350. (01/547/09/2010)

MOBIL DISEWAKAN

Abadikan perjalanan anda VMMRENT CAR, Innova '08, Avanza, Kij Kapsul, Panther, Pick Up, Hrg ekonomis Hhub: 7011137, 5383191, 0812 1011137. (01/096/10/2010)

CUMMINS STAMFORD DIESEL GENERATING SET

25-2000 KVA Harga Sangat Murah  
PT. SUMBER MESIN RAYA JL. Gajah Mada No.176-177 Jakarta 11130 Tlp. 6291408 Fax. 6291962 E-mail: [smr@centrin.net.id](mailto:smr@centrin.net.id) (01/27703/2010)

PAGAR OTOMATIS

Dapatkan Kemudahan Dalam membuka & menutup Pintu gerbang Anda Hubungi: PT.ULTRINDO ADIJAYA Jl. Kr Anyar Permai Blok C39 Telp: 021 - 6246973 - 6247404 (01/655/09/2010)

PELUANG BISNIS

ANDA BLM SUKSES dalm investasi diforex / indx / gold,dll Kami sosialisasikan "PEDOMAN PRAKTIS TRANSAKSI FUTURES" sec tehnikal/ gratis / garansi plus. Antoni 021 - 3386-7757 (01/802/10/2010)

PROPERTI

Dikontrakan Apartemen CEMPAKA MAS Blok C1L19 No.7 Furnis 3Bh, Kmr 2Bh, Wc, AC, Kulkas Wpapper Prtrhn Rp35Jt, 2Th Rp 60Jt Sblh ITC Cempaka Mas Hub: 91208084 - 4201361 (01/716/10/2010)

APARTEMEN

AMBASADOR APT 1, Dijual / Sewa, 3KT, 3KM, Lux, Jacuzzi, Furnish, Expat Design, 10fbsunits, Kuningan, Sewa: US\$1100/Bln. Hub: 0818 892916 / 021-99909161. (01/918/10/2010)

INDEKOST

Kost LAGUNA RESIDENCE, Pria/Wanita Daan Mogot Km1 Rp1,5 - 2,2Jt/bln, Cuci, Indovision, Internet, Shower Panas & Dingin, Fitnes, Parkir & Taman Luas. Ph: 5672265 (01/515/09/2010)

RUMAH DIJUAL

Rumah MURAH, bagus (Perum. ALFA BARU) sampling Alam Sutera Serpong Tangerang HARGA 970k JUAL 870k. LB.108m2 / LT.150m2, 5kt / 2km, AC, 2 LT Angsur 1thn nonbunga, angsur lama 10thn bunga lbh rendah dr markt (1%) Sdh ada penyewa \$244 tiap bln slama 3thn. Hub: AWAN: 08994940036. (01/655/10/2010)

CEPAT 2 Lst. Mwh Cntrl Baru. Malang Hrg Psr 5,5M dijual 4,3M LT400 Lb 600, SHM, Istana Dieng Ji.Lebar, Pnywa 5th bs jual kmbl th ke-5 dgn Hrg 6Mt: 0878-8195-0083 TP. (01/881/10/2010)

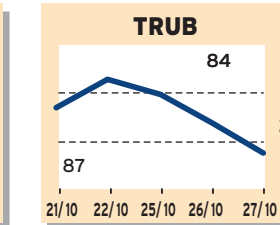
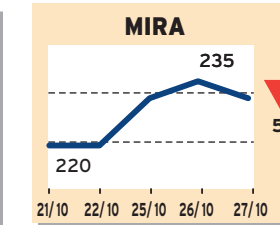
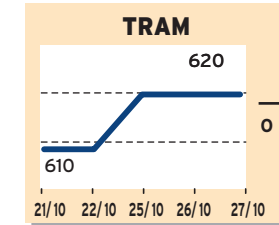
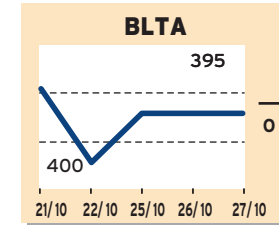
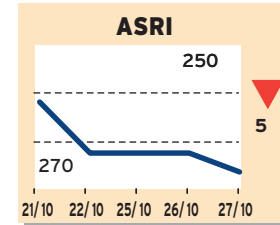
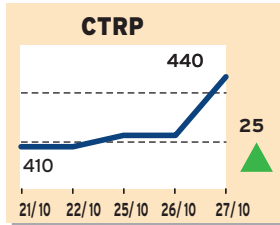
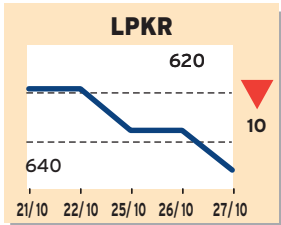
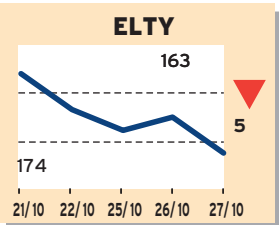
TAILOR

Dapatkan FREE 1 celana / 1 kemeja di Hariom's Tailor u/ pembuatan 1 stel jas. Telp: 021-3457403, 3859999, 0812 1053811, Vanessa. (01/252/10/2010)







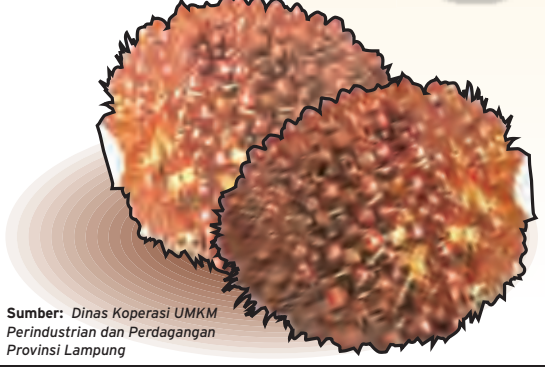


## Ekspor sawit di Lampung melonjak

**BANDAR LAMPUNG:** Perolehan devisa Lampung dari ekspor tandan buah sawit periode Januari-Agustus 2010 melonjak 112,22% dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu.

Kepala Dinas Koperasi UMKM Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Lampung Achmad Adji Purwanto mengatakan khusus untuk Agustus 2010, nilai ekspor buah sawit mencapai US\$2,307 juta dengan volume 26.470 ton. "Jumlah itu naik bila dibandingkan dengan bulan yang sama tahun lalu yakni 152% untuk nilai dan volume 140%," ujarnya kemarin.

Kawasan Lampung yang merupakan daerah penghasil sawit di antaranya Lampung Tengah, Lampung Barat, Lampung Timur, Way Kanan, dan Lampung Selatan. Sejumlah pabrik pengolahan buah sawit juga banyak terdapat di daerah itu, baik yang dikelola oleh PTPN VII maupun swasta.



Sumber: Dinas Koperasi UMKM Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Lampung

ANTARA/ILHAM NESABANA

OLEH TH. D. WULANDARI  
Bisnis Indonesia

## JAKARTA: Pemprov DKI Jakarta harus segera merevitalisasi sistem transportasi berbasis rel di kawasan Jabodetabek yang memungkinkan kemitraan bisnis dengan pihak swasta sebagai pihak operator.

Dewan Transportasi Kota Jakarta (DTKJ) memperkirakan biaya untuk merevitalisasi sistem transportasi berbasis rel di kawasan Jabodetabek ini hanya Rp1,5 triliun, termasuk untuk penambahan jalur jalan rel, armada kereta, penambahan stasiun, dan perbaikan infrastruktur lainnya.

"Operator kereta ini nantinya boleh di luar PT KAI, karena ini sesuai dengan Undang-Undang tentang Perkeretaapian yang memungkinkan pihak swasta, BUMD, atau badan lain turut menjadi operator kereta," ujar Ketua DTKJ Azas Tigor Nainggolan sesuai bertemu dengan Gubernur DKI Jakarta Fauzi Bowo, kemarin.

Pada dasarnya, katanya, Pemprov DKI menyetujui konsep transportasi massal berbasis rel

ini dibuka di beberapa titik kawasan luar Jakarta, asal PT Kereta Api Indonesia (Persero) dan PT Kereta Commuter Jabodetabek membuka ruang bagi pihak lain untuk menjadi operator.

"Kita sudah sampaikan ide ini ke Kemenhub dan pada dasarnya semua setuju, hanya saja perlu pertemuan dengan Menteri BUMN juga untuk membahas kewenangan PT KAI nantinya."

Sekretaris DTKJ Indra Tjahjani ini mengatakan estimasi biaya revitalisasi sebesar Rp1,5 triliun itu hanya untuk satu jalur kereta. Sebagai *pilot project*, adalah jalur Jakarta Serpong, yang bertajuk Serpong-Line.

"Menurut kami, nilai proyek ini tidak mahal dan tidak butuh waktu lama, hanya 1 tahun saja, dan target Pemprov DKI Jakarta untuk mengurai kemacetan bisa tercapai karena mengurangi pemakaian volume kendaraan pribadi," ujarnya.

Asas optimistis keberadaan Serpong-Line ini akan mengurangi penggunaan kendaraan bermotor pribadi dari sisi selatan Jakarta

Biaya revitalisasi untuk satu jalur kereta		
Revitalisasi	Jumlah	Total biaya (Rp miliar)
Upgrading stasiun	14	54
Stasiun baru	4	40
Pemagaran lintas	50 km	12,5
Shortcut Tanah abang	3 km	36
Jalan layang	14	840
Jembatan penyeberangan	20	100
Tambah catu daya	1	15
Rolling stock	24	240
Sinyal	1	150
Ticketing	2	15
Persiapan	1	50
<b>Total nilai proyek</b>		<b>1.522,5</b>
Sumber: DTKJ		

(Serpong), apalagi di kawasan tersebut memungkinkan para investor besar kawasan Bumi Serpong Damai dan Bintaro tertarik dengan bisnis ini.

### Jalur padat

Menanggapi usulan tersebut, Gubernur DKI Jakarta Fauzi Bowo mengatakan pihaknya setuju menerapkan pola revitalisasi jalur-jalur kereta api kawasan Jabodetabek.

Dia mengaku jalur dan kondisi infrastruktur di jalur kereta kawasan Jabodetabek memadai untuk mengangkut lebih banyak penumpang di dalamnya. Salah satunya adalah jalur Serpong-

Kota.

Hal ini tampak dengan belum diterbitkannya beberapa peraturan pemerintah (PP) sebagai payung hukum Pemprov DKI Jakarta menjalankan beberapa proyek.

"Tolong sampaikan ke masyarakat yang benar, bukannya Pemprov tidak mau kerja tapi kalau aturan pemerintah belum turun bagaimana? Saya sudah telepon Menteri Hukum dan HAM, saya bilang bagaimana kalau sudah begini, Anda lihat tidak dampaknya kemacetan begini?" ujar Fauzi usai menerima kunjungan Komisi X DPR kemarin.

Beberapa proyek Pemprov DKI

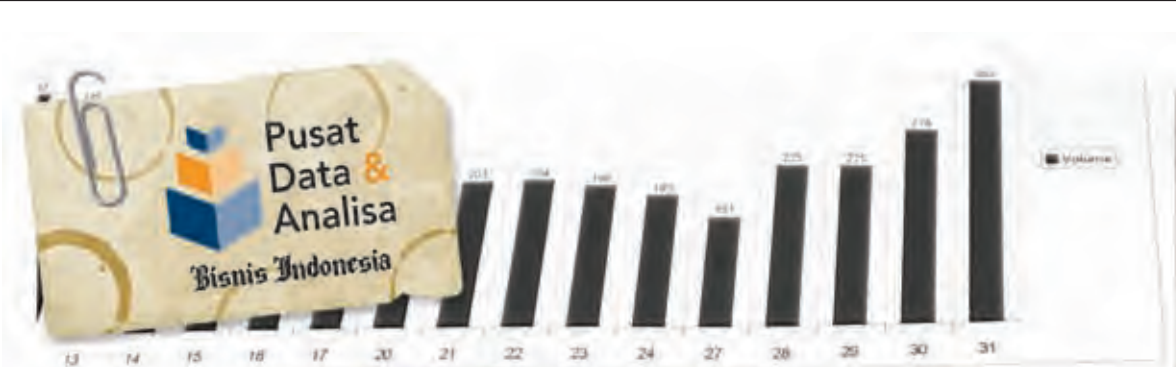
Jakarta yang terkendala peraturan pemerintah sebagai payung hukum yaitu proyek pengerukan 13 sungai guna penanggulangan banjir Jakarta Emergency Dredging Initiative (JEDI) dan proyek penerapan Electronic Road Pricing (ERP).

Proyek JEDI yang memiliki agenda kerja pengerukan 13 sungai senilai Rp1,5 triliun bersama Bank Dunia ini terkendala dengan Peraturan Pemerintah tentang dana pinjaman asing ke pemerintah daerah.

PP itu dibutuhkan sebagai payung hukum dan landasan utama proses pengucuran dana dari pemerintah pusat ke pemerintah daerah, berdasarkan PP Nomor 2/2006 tentang Tata Cara Pengadaan Pinjaman dan atau Penerimaan Hibah serta Penerusan Pinjaman dan atau Hibah Luar Negeri.

Demikian juga dengan rencana penerapan ruas jalan berbayar atau ERP. PP itu akan mengatur mekanisme penerapan ERP dan besaran biaya serta pengelolaan retribusi.

"Pengerukan 13 sungai Pemprov dengan Bank Dunia harusnya sudah jalan, tapi bagaimana kita bisa jalan kalau belum ada suratnya. *Kan* PP itu harus sudah ditandatangani Presiden dan lain sebagainya," ujarnya. (wulandari@bisnis.co.id)



## Sudah tepatkah Investasi Anda?



Buku ini berisi paparan data dan analisa seluruh bank di Indonesia. Mulai dari sejarah perbankan, gambaran perbankan di tahun 2009-2010, tinjauan masing-masing bank selama 2008-2010 serta analisa laporan keuangan selama 2007-2008. Dilengkapi juga dengan data merger dan akuisisi perbankan, suku bunga Bank Indonesia dan LPS serta inflasi 2008-2010 dan informasi dari institusi perbankan lainnya.

Dapatkan juga di : Gramedia, Gunung Agung, Times, Perplus, Red & White, LPPM Manajemen, Toga Mas, Gift Shop JW Marriot, bukukita.com, inibuku.com, khatulistiwa.com, bookpedia.com, kampus.com, jendela.com, digibookgallery.com

Pusat Data & Analisa : Tlp. 021-57901023 ext.537/538 | Fax. 021 57901021/24 | Email : pda@bisnis.co.id | Website: www.bisnis.co.id



ANTARA/MARIL GAUR

**SULIT MEMBERIKAN BANTUAN:** Seorang anggota polisi Polda Sumatra Barat bersama ABK KM Muci membongkar muatan beras untuk dimasukkan ke dalam kapal di Pelabuhan

Bungus Padang, Sumbar, kemarin. Terlambatnya penyaluran bantuan tersebut disebabkan lokasi bencana hanya dapat dicapai dengan mempergunakan kapal dan helikopter.

## First Mujur Plantation raih sertifikat RSPO

BISNIS INDONESIA

MEDAN: Setelah melalui proses dan prosedur panjang, perkebunan kelapa sawit PT First Mujur Plantation & Industri (PT FMP&I) akhirnya mendapatkan sertifikat RSPO (Roundtable of Sustainable Palm Oil).

Dirut PT FMP&I Budi Amal, dalam acara penyerahan sertifikat RSPO, Senin malam, di Medan, mengatakan produksi kelapa sawit yang dihasilkan perusahaan itu digunakan sepenuhnya untuk bahan baku pabrik sendiri dengan kapasitas produksi CPO sebesar 52 ton per hari.

"RSPO adalah forum pertemuan internasional yang terdiri dari sejumlah pihak, yaitu produsen minyak kelapa sawit, konsumen kelapa sawit, LSM lingkungan hidup, masyarakat, swasta, dan pemerintah" yang mempunyai komitmen kuat untuk mendorong tumbuh berkembangnya produk minyak kelapa sawit dan berbagai turunannya, katanya.

First Mujur adalah salah satu perkebunan kelapa sawit yang terletak di Kecamatan Simangambat Kabupaten Padanglawas Utara, Sumatra Utara, tepatnya di kebun Aek Kulim,

Aek Sigala-gala, Aek Barumon, yang mulai melakukan kegiatannya pada 1986, 24 tahun lalu.

Perusahaan itu, kata Budi, terdaftar pertama kali sebagai anggota RSPO pada 30 Juni 2008, atas dasar inisiatif sendiri dan kesukarelaan. Tujuannya adalah untuk menguji apakah pengelolaan perkebunan kelapa sawit perusahaan tersebut yang selama ini dilaksanakan di lapangan sudah dapat masuk dalam kategori ramah lingkungan sesuai kriteria dan indikator RSPO.

RSPO, katanya, telah menunjuk lembaga *assessor* TUV Rheinland yang berkantor pusat di Jerman untuk melakukan pemeriksaan langsung ke lapangan dan menilai seluruh kegiatan PT FMP&I pada Januari 2010 lalu.

"Pemeriksaan itu meliputi semua aspek secara lengkap, sesuai dengan kriteria dan indikator yang ditetapkan. Setelah melalui proses dan prosedur yang panjang, objektif dan ilmiah maka pada 25 Oktober secara resmi PT FMP&I berhak mendapatkan sertifikat RSPO dimaksud."

Perwakilan TUV Rheinland, Muhammad Arskarul, mengatakan dengan meraih sertifikat RSPO menandakan bahwa PT FMP&I memiliki sistem pengelolaan perkebunan

kelapa sawit yang telah dijalankan dengan baik.

Dia menegaskan perhatian semua *stakeholder* dan jajaran First Mujur harus tetap memenuhi aturan RSPO. "Kata kunci ada dua, pertama konsistensi menjalankan semua aturan yang ada, dan kontinuitas perbaikan secara terus-menerus dari tahun sebelumnya."

Perwakilan RSPO Desi Kusuma mengatakan First Mujur harus mempunyai komitmen jangka panjang dan pengembangan pasar secara terus menerus. Apabila dulunya faktor kesehatan yang mendapat sorotan masalah industri kebun sawit, katanya, sekarang yang mendapat sorotan adalah masalah lingkungan.

"RSPO dibentuk untuk menjawab masalah lingkungan sosial. Melibatkan semua *stakeholder* dari semua mata rantai sektor kelapa sawit. Setelah 6 tahun perjalanan RSPO banyak hal telah tercapai. Disertifikasinya minyak sawit First Mujur keanggotaannya secara global mencapai 400 perusahaan," kata Desi.

Wagub Sumatra Utara Gatot Pujonugroho mengharapkan First Mujur terus menyebarkan virus kebaikan pada perusahaan. Efeknya, masyarakat akan mendapat manfaat sebesar-besarnya. (K14)